IMJ

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

UNLOCKING POSSIBILITIES
with Solid Foundation

2023

Laporan Tahunan Terintergasi

Integrated Report





UNLOCKING POSSIBILITIES
with Solid Foundation

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh optimisme bagi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Pemulihan kondisi ekonomi pasca pandemi dan ekspansi industri otomotif seiring digencarkannya penjualan kendaraan berbasis listrik menjadi katalis positif yang dapat mendorong kinerja Perseroan. Berbekal fondasi bisnis yang solid, Perseroan senantiasa beradaptasi dan mengoptimalkan peluang melalui peningkatan kapabilitas bisnis, penguatan sinergi dengan ekosistem Indomobil Group, serta optimalisasi teknologi digital. Didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan jaringan bisnis yang kuat, langkah strategis ini diyakini mampu membawa Perseroan untuk tumbuh dan memberikan layanan prima yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

2023 is a year full of optimism for PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The post-pandemic recovery of economic conditions and the expansion of the automotive industry along with the intensified sales of electric vehicles are positive catalysts that can boost the Company's performance. Armed with a solid business foundation, the Company consistently adapt and optimize every opportunity by improving business capabilities, strengthening synergies with the Indomobil Group ecosystem, and optimizing digital technology. Supported by reliable human resources and a strong business network, this strategic step is believed to be able to bring the Company to grow and provide excellent services that can support national economic growth.

Daftar Isi
Table of Contents

01
Kilas Kinerja 2023
Performance Highlights of 2023

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
12 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023
2023 Sustainability Highlights
14 Informasi Saham
Share Highlights
15 Aksi Korporasi
Corporate Action
16 Kejadian Penting Perseroan dan Entitas Anak
Highlighted Events of the Company and Subsidiaries
22 Penghargaan
Awards

02
Laporan Manajemen
Management Report

29 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
35 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03
Profil Perseroan
Company Profile

42 Identitas Perseroan
Company Identity
43 Sekilas Perseroan
Company in Brief
44 Wilayah Operasional dan Peta Jaringan
Operational Areas and Network Map
46 Jejak Langkah
Milestone
48 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values
50 Segmen Usaha
Business Segment
52 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuer and Public Company
53 Struktur Organisasi
Organizational Structure
54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
57 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
61 Sumber Daya Manusia
Human Resources
64 Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi
Diagram of Ownership Between Shareholders of the Company, the Company, Subsidiaries, Associated Entities and Affiliated Entities
65 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
67 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
68 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Share Listing Chronology
68 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
71 Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)
71 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

74 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Review

75 Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

77 Tinjauan Keuangan
Financial Review

82 Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

82 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

83 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

83 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

84 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

84 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Subsequent Events After the Reporting Period

85 Prospek Usaha
Business Prospects

86 Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2023
Comparison Between Target and Realization in 2023

86 Target/Proyeksi Tahun 2024
Target/Projection for 2024

86 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

87 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

88 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

89 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

89 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan
Impact of Changes in Government's Regulations on the Company

90 Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan
Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

90 Risiko Usaha
Business Risks

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

94 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Implementation Guidelines of Corporate Governance

94 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance Principles

96 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

96 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

104 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

110 Direksi
Board of Directors

116 Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners

117 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination and Remuneration

120 Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan
Information of the Company's Majority Shareholders

120 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders

121 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

125 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

127 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

130 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

131 Akuntan Publik
Public Accountant

132 Manajemen Risiko
Risk Management

134 Perkara Hukum yang Dihadapi
Legal Cases

134 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

135 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock Option Plan

135 Akses Informasi dan Data
Access to Information and Data

135 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

137 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

139 Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor
Policy on Company Communication with Shareholders/Investors

139 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Policy to Prevent Insider Trading

140 Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*
Anti Corruption and Anti Fraud Policy
140 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

141 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

156 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
156 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
156 Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture
157 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
157 Aspek Ekonomi
Economic Aspects
159 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment
163 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety

165 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social and Community Development
170 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards Customers
174 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
175 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

07

Laporan Keuangan
Financial Statements





KILAS KINERJA 2023

Performance Highlights of 2023

Dengan strategi dan sinergi Perseroan dan anak usaha, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang sangat baik di tahun 2023.

With the strategy and synergy of the Company and its subsidiaries, the Company is able to maintain excellent performance in 2023.

Ikhtisar Kinerja Keuangan

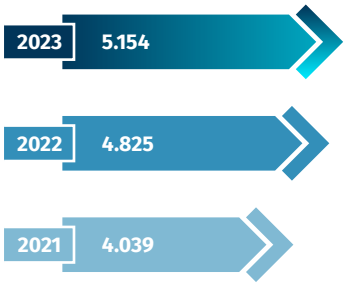
Financial Highlight

(Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah)*	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***			
Pendapatan | *Revenues*	5.154	4.825	4.039
Beban Pokok Pendapatan | *Cost of Revenues*	(3.044)	(2.835)	(2.636)
Laba Bruto | *Gross Profit*	2.110	1.990	1.403
Laba Operasi | *Operating Income*	1.093	732	569
Beban Pajak Penghasilan-Neto | *Income Tax Expense-Net*	(59)	(79)	(8)
Laba Tahun Berjalan | *Income (Loss) for the Year*	270	91	(81)
Laba Komprehensif Lain-Neto Setelah Pajak | *Other Comprehensive Income-Net of Tax*	111	193	233
Laba Komprehensif Tahun Berjalan | *Comprehensive Income for the Year*	380	284	153
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada | *Income for the Year Attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk | *Equity Holders of the Parent Entity*	334	145	(6)
• Kepentingan Non Pengendali | *Non-Controlling Interests*	(64)	(54)	(74)
Jumlah | *Total*	**270**	**91**	**(81)**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | *Comprehensive Income for the Year Attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk | *Equity Holders of the Parent Entity*	440	336	209
• Kepentingan Non Pengendali | *Non-Controlling Interests*	(60)	(52)	(56)
Jumlah | *Total*	**380**	**284**	**153**
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp) *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)*	38,56	16,76	(0,71)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ***Consolidated Statement of Financial Position***			
Total Aset | *Total Assets*	28.712	26.929	24.676
Total Aset Lancar | *Total Current Assets*	9.787	9.349	8.583
Total Aset Tidak Lancar | *Total Non-Current Assets*	18.925	17.581	16.093
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	23.974	22.506	20.865
Total Liabilitas Jangka Pendek | *Total Current Liabilities*	10.692	13.086	10.386
Total Liabilitas Jangka Panjang | *Total Non-Current Liabilities*	13.282	9.421	10.480
Total Ekuitas | *Total Equity*	4.738	4.423	3.810
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada | *Equity Attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk | *Equity Holders of the Parent Entity*	4.343	3.902	3.568
• Kepentingan Non Pengendali | *Non-Controlling Interests*	395	521	242

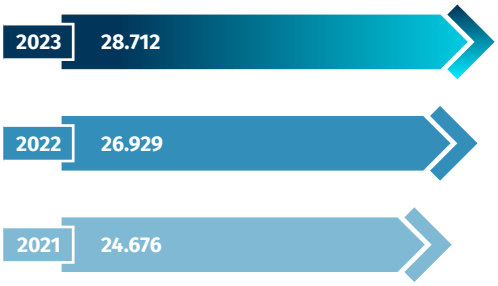
(Dalam persentase atau kali| *In percentage or times)*	2023	2022	2021
Rasio Keuangan ***Financial Ratio***			
Margin Laba Bruto | *Gross Profit Margin*	40,93%	41,24%	34,73%
Margin Laba Operasi | *Operating Profit Margin*	21,21%	15,18%	14,10%
Margin Laba Bersih | *Net Profit Margin*	5,23%	1,89%	(1,99%)
Return on Assets (ROA)	0,94%	0,34%	(0,33%)
Return on Equity (ROE)	5,69%	2,07%	(2,11%)
Rasio Lancar | *Current Ratio*	0,92x	0,71x	0,83x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas | *Total Liabilities to Total Equity*	5,06x	5,09x	5,48x
Total Liabilitas terhadap Total Aset | *Total Liabilities to Total Assets*	0,83x	0,84x	0,85x

(Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah)*

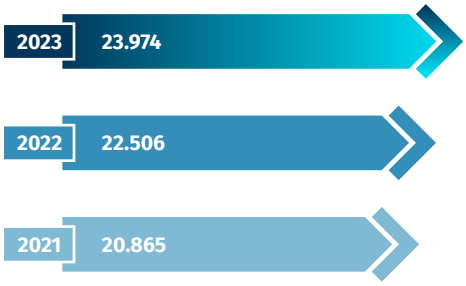
Pendapatan
Revenue



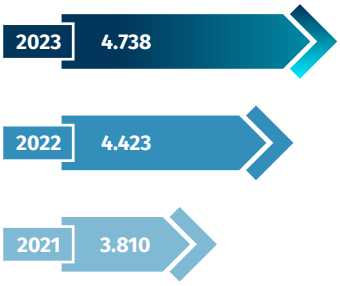
Total Aset
Total Assets



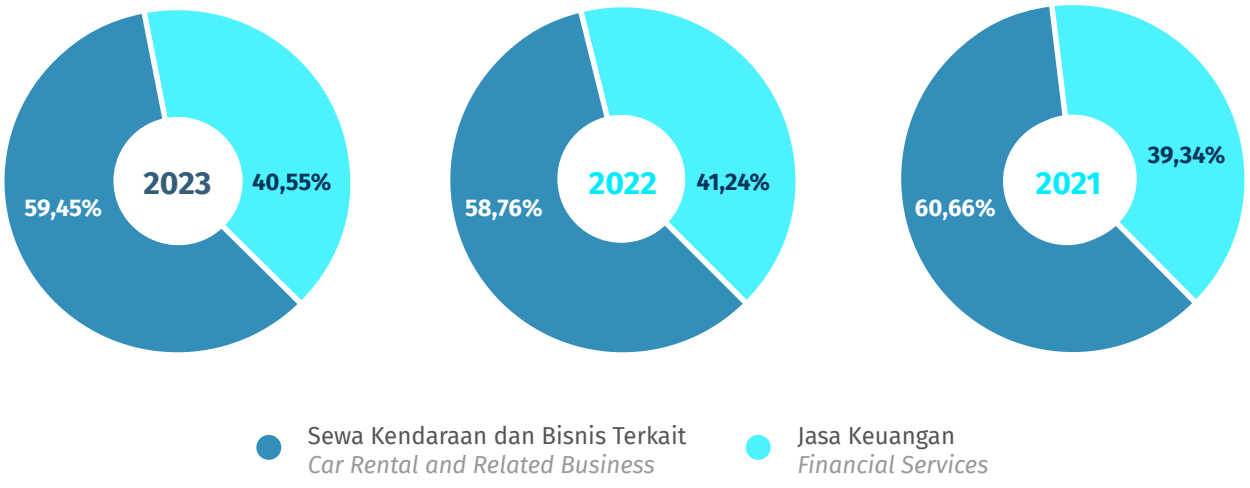
Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



(Dalam persentase atau kali | *In percentage or times)*



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM IMFI
IMFI's New Financing for Business Related to MSMEs

(Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*)	2023	2022	2021
	325	618	211

Pembiayaan Baru untuk Kendaraan Ramah Lingkungan IMFI
IMFI's New Financing for Environmentally Friendly Vehicle

(Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*)	2023
	448

Portofolio Armada Ramah Lingkungan INDORENT
INDORENT's Environmentally Friendly Fleet Portfolio

(Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*)	2023	2022	2021
Armada LCGC, *Hybrid*, Kendaraan Listrik *LCGC, Hybrid, Electric Vehicles Fleets*	21%	17%	12%
Armada dengan usia ≤ 4 tahun *≤ 4 years old fleets*	73%	78%	84%

*Merupakan portofolio armada ramah lingkungan yang dimiliki oleh INDORENT
Portofolio of environmentally friendly fleets owned by INDORENT

Penambahan Titik Layanan Baru
New Service Points

16 **Titik Layanan Baru pada entitas INDORENT, IEU dan IET**
New Service Points of INDORENT, IEU and IET

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Limbah | *Waste*

(Dalam liter | *In litre*)

	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Total Limbah Cair yang Dihasilkan *Total Liquid Waste Produced*	39.263	10.515	12.480
Tempat Pembuangan Akhir *Final Disposal*	6.735	10.515	12.480

[a]Pada\At INDORENT, SIL
[b]Pada\At INDORENT

(Dalam Pcs | *In Pcs*)

	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Total Limbah Padat yang Dihasilkan *Total Solid Waste Produced*	20.513	8.956	8.681
Total Limbah yang Digunakan Kembali/ *Total Reuse Waste*	17.234	-	-
Tempat Pembuangan Akhir *Final Disposal*	12.547	8.956	8.681

[a]Pada\At INDORENT, SIL
[b]Pada\At INDORENT

(Dalam ton | *In ton*)

	2023
Total Limbah B3 yang Dihasilkan *Total Hazardous Waste Produced*	12.900
Limbah yang Digunakan Kembali *Reuse Waste*	12.634
Tempat Pembuangan Akhir *Final Disposal*	12.900

*Pada IET | *At IET*

(Dalam ton | *In ton*)

	2023
Total Limbah Padat yang Dihasilkan *Total Hazardous Waste Produced*	8
Limbah yang Digunakan Kembali *Reuse Waste*	8

*Pada IET | *At IET*

Penggunaan Kertas | *Paper Usage*

[a]Pada/At IMFI, INDORENT, IEU, IET
[b]Pada/At IMFI

(Dalam rim | *In ream*)	2023[a]	2022[b]	2021[b]
	8.018	3.775	3.702

Penggunaan Listrik | *Electricity Usage*

*pada IMFI & IET | *at IMFI & IET*

(Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*)		2023	2022	2021
	Kantor Operasional *Operational Office*	4.108	3.947	3.808
	Kantor Pusat *Head Office*	951	1.108	930

Aspek Sosial
Social Aspect

Persentase Karyawan
Percentage of Employees

	2023	2022	2021
Laki-laki *Male*	63%	64%	62%
Perempuan *Female*	37%	36%	38%

Pelatihan
Training

	2023	2022	2021
Peserta Pelatihan *Training Participant*	7.104	6.297	3.717
Jam Durasi Kegiatan Pelatihan *Hours of Traning Activity Duration*	82.321	42.812	11.311

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Expenses

(Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*)	2023	2022	2021
	1.405	650	444

	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan IEU *IEU Customer Satisfaction Index*	98%	98%	98%
Indeks Kepuasan Pelanggan INDORENT *INDORENT Customer Satisfaction Index*	95%	91%	N/A

Informasi Saham
Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2022-2023

Jumlah saham Perseroan yang beredar di publik selama tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar 694.894.629 lembar saham dari total saham yang dimiliki Perseroan sebesar 8.654.325.000 lembar saham.

Pergerakan saham Perseroan yang diperdagangkan dengan kode saham "IMJS" selama dua tahun terakhir (2022-2023) dalam setiap triwulan dapat dilihat sebagai berikut:

Quarterly Stock Performance 2022-2023

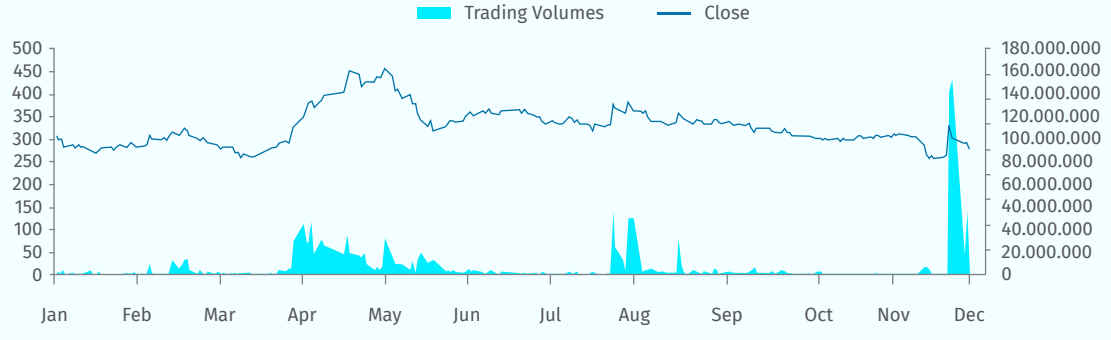
The number of Company outstanding shares circulating in public during 2022 and 2023 is 694,894,629 shares out of the total shares owned by the Company of 8,654,325,000 shares.

The Company's shares are traded with the stock code "IMJS" where the movement for the last two years (2022-2023) in each quarter can be seen in the following table:

Periode *Period*	Harga | *Price* (Rp)				Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Close*			
1 Januari-31 Desember 2022 | *January 1–December 31, 2022*							
Kuartal Pertama *First Quarter*	420	486	298	430	694.894.629	4.791.400	3.721.359.750.000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	434	442	332	372	694.894.629	21.258.600	3.219.408.900.000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	374	384	260	270	694.894.629	2.324.200	2.336.667.750.000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	270	348	232	316	694.894.629	1.748.000	2.734.766.700.000
1 Januari-31 Desember 2023 | *January 1–December 31, 2023*							
Kuartal Pertama *First Quarter*	312	330	256	292	694.894.629	4.441.800	2.527.062.900.000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	294	488	284	364	694.894.629	2.317.800	3.150.174.300.000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	364	402	318	334	694.894.629	1.721.600	2.890.544.550.000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	336	374	254	280	694.894.629	9.890.700	2.423.211.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sepanjang Tahun 2023
Chart of Stock Price Movements and Trading Volume Throughout 2023

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Selama Tahun 2023
Graph of Stock Price and Trading Volume Movement During 2023



Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4.327.162.500,- untuk 8.654.325.000 saham atas laba tahun buku 2022. Pembahasan untuk pembagian dividen dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp4,327,162,500.- for 8,654,325,000 shares for 2022 financial year profit. More information about dividend distribution can be seen in Management Discussion and Analysis Chapter.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2023, the Company did not take any corporate actions that would cause changes to the shares, such as stock splits, reverse stock shares, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and subtractions of capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Temporary Suspension of Share Trading (Suspension) and/or the Cancellation Process of Share Listing (Delisting)

Throughout 2023, there was no temporary suspension of share trading and/or delisting process the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2023, entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dengan total Rp1,28 triliun.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

In 2023, the Company subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds V Phase II amounting to Rp1.28 trillion.

Kejadian Penting Perseroan dan Entitas Anak

Highlighted Events of the Company and Subsidiaries

Kegiatan Pendanaan

Funding Activities

30 Januari | *January* 2023

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

The Company obtained a working capital facility of Rp200 billion from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

20 Februari | *February* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp100 miliar dari PT Bank IBK Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp100 billion from PT Bank IBK Indonesia Tbk.

9 Maret | *March* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank DBS Indonesia.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp300 billion from PT Bank DBS Indonesia.

24 Maret | *March* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Jago Tbk sehingga total fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp300 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained an additional working capital facility of Rp100 billion from PT Bank Jago Tbk so that the total facility become Rp300 billion.

28 Maret | *March* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dengan total pokok obligasi sebesar Rp1,28 triliun.

PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds V Phase II with the bonds principal amounting to Rp1.28 trillion.

11 April | *April* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank DBS Indonesia.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp300 billion from PT Bank DBS Indonesia.



4 Mei | *May* 2023

PT Seino Indomobil Logistics kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar Rp1,5 triliun dari 5 bank dalam negeri. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu PT Bank BTPN Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia bertindak sebagai Mandated Lead Arranger dan Bank of China (Hong Kong) Ltd, Cabang Jakarta bertindak sebagai Lead Arranger.

PT Seino Indomobil Logistics obtained a syndicated loan facility of Rp1.5 trillion from 5 onshore banks. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely PT Bank BTPN Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia acted as Mandated Lead Arranger and Bank of China (Hong Kong) Ltd, Jakarta Branch acted as Lead Arranger.

17 Mei | *May* 2023

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp150 miliar dari PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained a term loan facility of Rp150 billion from PT Bank BTPN Tbk.

22 Mei | *May* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp200 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

15 Juni | *June* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berjangka *sublimit* fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Jago Tbk sehingga total fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp500 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained an additional term loan facility sublimit working capital facility of Rp200 billion from PT Bank Jago Tbk so that the total facility become Rp500 billion.

15 Juni | *June* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp400 miliar dari MUFG Bank Ltd.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a working capital facility of Rp400 billion from MUFG Bank Ltd.

16 Juni | *June* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp150 miliar dari PT Bank IBK Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp150 billion from PT Bank IBK Indonesia Tbk.

27 Juni | *June* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Oke Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp200 billion from PT Bank Oke Indonesia Tbk.

1 Agustus | *August* 2023

PT CSM Corporatama dan PT Indomobil Bussan Trucking memperoleh fasilitas pinjaman berjangka bersama sebesar Rp1 triliun dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama and PT Indomobil Bussan Trucking obtained a joint-borrower term loan facility of Rp1 trillion from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



10 Agustus | *August* 2023

PT CSM Corporatama kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$150 juta dari bank dalam dan luar negeri. Pada tanggal 29 Agutus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar AS$200 juta. Bertindak sebagai Original Mandated Lead Arrangers adalah DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

PT CSM Corporatama obtained a syndicated loan facility of US$150 million from onshore and offshore banks. On August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200 million. Acting as Original Mandated Lead Arrangers are DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Bank BTPN Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch.

11 Oktober | *October* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp275 miliar sehingga total fasilitas pinjaman modal kerja yang diterima PT CSM Corporatama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi sebesar Rp575 miliar. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak, PT Seino Indomobil Logistics dan/atau PT Indomobil Bussan Trucking dengan batas maksimum kredit sebesar Rp200 miliar.

PT CSM Corporatama obtained an additional working capital facility of Rp275 billion bringing the total working facility received by PT CSM Corporatama from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to Rp575 billion. This facility can be used by subsidiaries, PT Seino Indomobil Logistics and/or PT Indomobil Bussan Trucking with a maximum credit limit of Rp200 billion.

18 Oktober | *October* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp650 miliar dari PT Bank Jago Tbk sehingga total fasilitas menjadi Rp1 triliun.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained an additional term loan facility of Rp650 billion from PT Bank Jago Tbk so that the total facility become Rp1 trillion.



31 Oktober | *October* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$400 juta dari 33 bank yang berasal dari 9 negara yakni Taiwan, Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang, Cina, Korea, Filipina dan India. Bertindak sebagai Mandated *Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/ PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited /Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch/PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd. PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a syndicated loan facility of US$400 million from 33 banks from 9 countries namely Taiwan, Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan, China, Korea, the Philippines and India. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch / PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited / Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch / PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd. / PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

12 Desember | *December* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp20 miliar dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a working capital financing facility of Rp20 billion from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

14 Desember | *December* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp500 miliar dari PT Bank Panin Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp500 billion from PT Bank Panin Tbk.

21 Desember | *December* 2023

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp100 miliar dari PT Bank BCA Syariah.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp100 billion from PT Bank BCA Syariah.

Peristiwa Penting
Significant Event



16 Mei | *May* 2023

Unicorn Indorent, perusahaan otobus, di bawah naungan PT Wahana Indo Trada Mobilindo, meluncurkan armada bus pariwisata yang melayani perjalanan ke berbagai daerah di Pulau Jawa, Sumatera dan Bali.

Unicorn Indorent, an autobus company, under the auspices of PT Wahana Indo Trada Mobilindo, launched a fleet of tourist buses that serve trips to various areas on the islands of Java, Sumatra and Bali.



26 Juni | *June* 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 dan Paparan Publik tahunan bertempat di Indomobil Tower.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 Financial Year and annual Public Expose at Indomobil Tower.





13 Juli | *July* 2023

PT CSM Corporatama mengadakan perayaan Hari Ulang Tahun ke-36 di Indomobil Tower.

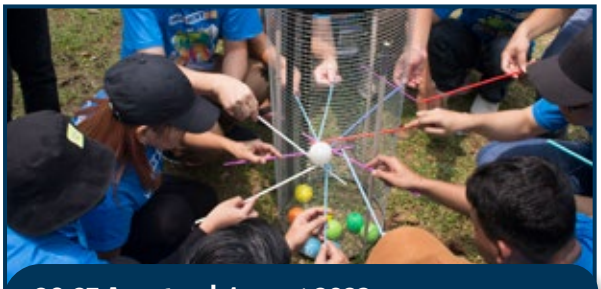
PT CSM Corporatama held its 36th Anniversary celebration at Indomobil Tower.

18 Agustus | *August* 2023



Unicorn Indorent melebarkan sayapnya dengan membuka rute Jakarta-Solo. Unicorn Indorent menghadirkan bus dengan kelas dan pelayanan terbaik dengan unit *double decker* yang ditopang menggunakan *chassis* Volvo B11R.

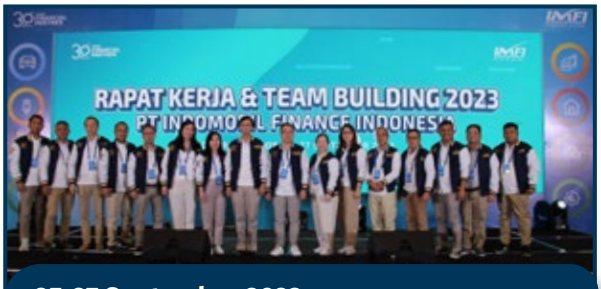
Unicorn Indorent spreads its wings by opening the Jakarta-Solo route. Unicorn Indorent presents buses with the best class and service with double decker units supported on the Volvo B11R chassis.



26-27 Agustus | *August* 2023

PT CSM Corporatama mengadakan Workshop Indorent di *Camp* Hulu Cai, Bogor, Jawa Barat.

PT CSM Corporatama held an Indorent Workshop at Camp Hulu Cai, Bogor, West Java.



25-27 September 2023

PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan Rapat Kerja dan *Team Building* 2023 untuk karyawan kantor pusat di Cisarua, Bogor.

PT Indomobil Finance Indonesia held National Work Meeting and Team Building 2023 for Head Office Employees at Cisarua, Bogor.



17-22 Oktober | *October* 2023

PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan pameran pembiayaan bertajuk *Online Offline* IMFI *and Dealer Exhibition* di Royal Plaza Surabaya.

PT Indomobil Finance Indonesia held financing exhibition namely Online Offline IMFI and Dealer Exhibition at Royal Plaza Surabaya.



1 November 2023

PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan perayaan Hari Ulang Tahun ke-30 di Indomobil Tower Jakarta.

PT Indomobil Finance Indonesia held 30th Anniversary celebration at Indomobil Tower Jakarta.





20-22 November 2023

PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan Rapat Kerja Nasional 2023 untuk Kepala Area dan Kepala Cabang di Yogyakarta.

PT Indomobil Finance Indonesia held National Work Meeting 2023 for Area Head and Branch Head at Yogyakarta.

Penghargaan
Awards



26 Januari | *January* **2023**

Indonesia Finance Award V 2023
2nd The Best Indonesia Finance 2023-Multifinance Company with Assets of Rp10-20 trillion

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



26 Januari | *January* **2023**

Indonesia Enterprise Risk Management Award V 2023
2nd The Best Enterprise Risk Management 2023-Multifinance Company with Assets of Rp10-20 trillion

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



26 Januari | *January* **2023**

Indonesia Good Corporate Governance VII 2023
2nd The Best Good Corporate Governance 2023-Multifinance Company with Assets of Rp10-20 trillion

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



7 Februari | *February* **2023**

Unilever Logistic Vendor Workshop 2023
Top Vendor Performance 2022
Best Safety Performance 2022-Transport
Best Service Performance 2022-Transport

Unilever
PT Seino Indomobil Logistics



19 Mei | *May* **2023**

Indonesia Corporate Secretary & Communication Award VIII 2023
Gold Award - The Best Corporate Secretary & Communication 2023 category Multifinance Company category Multifinance

The Iconomics
PT Indomobil Finance Indonesia



6 Juli | *July* 2023

Indonesia Corporate Social Responsibility (CSR) Awards 2023

Indonesia Best Corporate Social Responsibility Award 2023 with Outstanding Program in Preserving the Earth and Community category Multifinance

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia



6 Juli | *July* 2023

Indonesia Most Acclaimed Companies (IMAC) Awards 2023

Indonesia Most Prestigious Company 2023 with Outstanding Innovations of Financing Products and Services category Multifinance

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia



24 Agustus | *August* 2023

Bisnis Indonesia Financial Award 2023

The Most Efficient Multifinance category Multifinance Go Public

Bisnis Indonesia
Perseroan



22 September 2023

Wahana Adhigana

Peringkat II Wahana Adhigana kategori Akap Perusahaan Kecil
2nd Wahana Adhigana category Intercity Interprovincial Small Company

Menteri Perhubungan Republik Indonesia
PT Wahana Indo Trada Mobilindo



27 Oktober | *October* 2023

Indonesia Finance Award VI 2023

The Best Indonesia Finance category Multifinance Company, Platinum Award-Very Excellent category Assets of Rp10-20 trillion

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



27 November 2023

Best 50 Financial Awards 2023
Best Brand Popularity
category Multifinance >Rp10 trillion

The Iconomics
PT Indomobil Finance Indonesia



29 November 2023

Indonesia Best Digital Financing Awards 2023
Best Digital Finance for Ease of Access
in Various Online Financing Applications
category Total Assets Rp10-30 trillion

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia

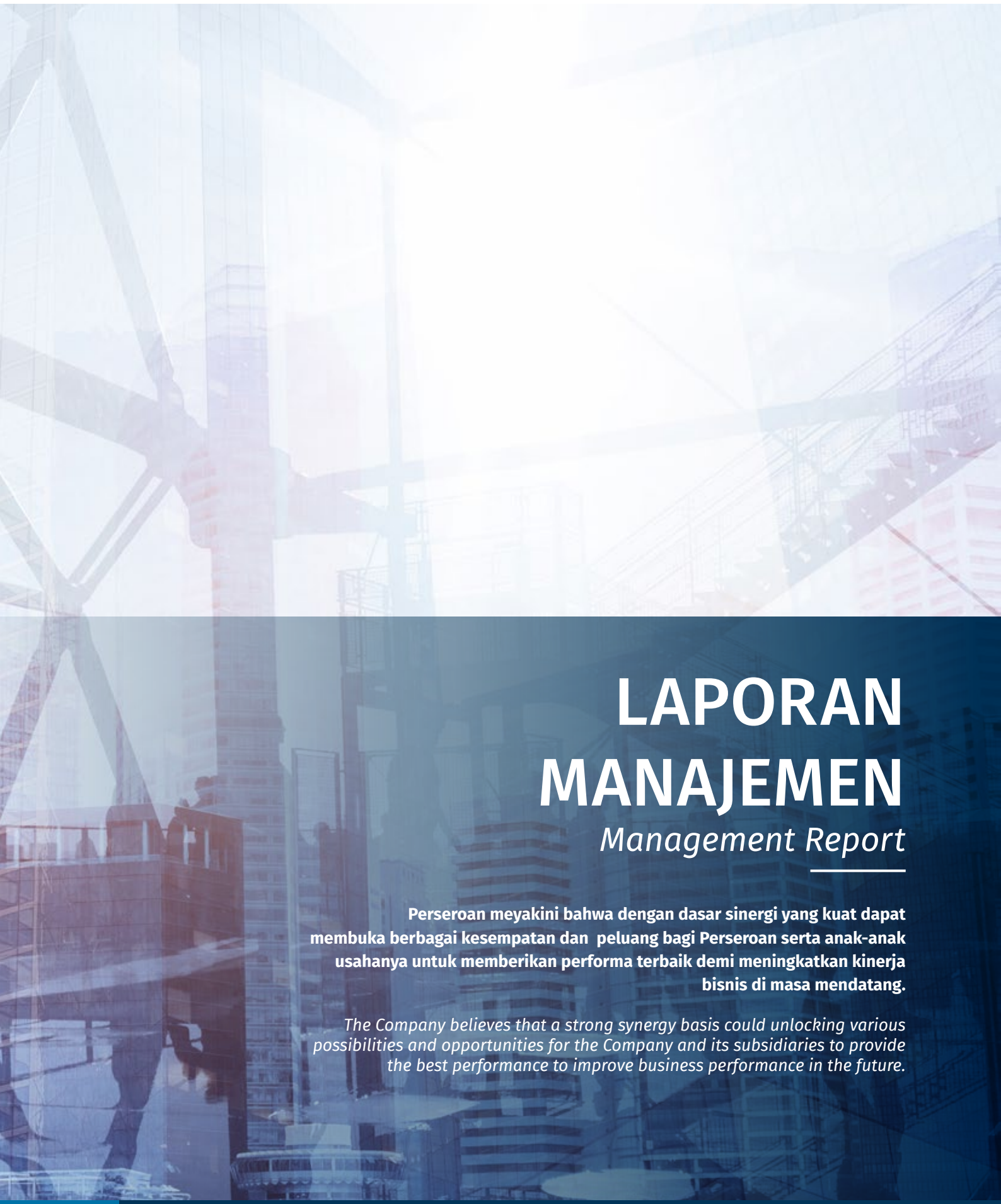


8 Desember | *December* **2023**

Indonesia Information Technology Award V 2023
The Best IT for Multifinance Company 2023
category Total Assets Rp15-20 trillion

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan meyakini bahwa dengan dasar sinergi yang kuat dapat membuka berbagai kesempatan dan peluang bagi Perseroan serta anak-anak usahanya untuk memberikan performa terbaik demi meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang.

The Company believes that a strong synergy basis could unlocking various possibilities and opportunities for the Company and its subsidiaries to provide the best performance to improve business performance in the future.



Dewan Komisaris mengapresiasi capaian positif Perseroan di tahun 2023, karena Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan ditengah ketidakpastian situasi ekonomi global dan nasional dengan memanfaatkan sinergi serta kolaborasi yang solid antar lini usahanya.

The Board of Commissioners appreciates the Company's positive achievements in 2023 which have managed to record significant financial performance growth despite the uncertainty of global and national economics condition by utilizing solid synergy and collaboration across line of business.

Josef Utamin

Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Kami hormati,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama saya ingin menyampaikan ungkapan syukur kehadirat Tuhan Yang Masa Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga PT Indomobil Multi Jasa Tbk berhasil merealisasikan kinerja yang positif selama tahun 2023.

Pada tahun 2023, kondisi perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan baik nasional maupun global, diantaranya tingginya tingkat inflasi, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta kenaikan suku bunga yang cukup agresif oleh Federal Reserve Amerika Serikat (The Fed) dan bank-bank sentral, termasuk Bank Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 4 kali sebesar 100 bps, yaitu 4,50%-5,50%. Hal ini memberikan tekanan terhadap ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Strategi dan kebijakan telah dipersiapkan untuk memitigasi dampak global terhadap ketahanan ekonomi nasional. Bank Indonesia telah mengambil langkah proaktif dengan menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2023 dengan total 50 bps menjadi 6%.

Melambatnya proses pemulihan ekonomi global juga disebabkan oleh fragmentasi geopolitik-ekonomi yang meningkat seperti, berlangsungnya perang Rusia dan Ukraina yang telah menyebabkan keterbatasan pasokan serta tingginya harga energi dan pangan global; konflik antara Israel dan Palestina juga menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia; berlanjutnya perang dagang antar 2 negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yaitu Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% pada tahun 2023, mengalami sedikit perlambatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Meskipun demikian, menurut *International Monetary Fund* (IMF) capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil melampaui pertumbuhan ekonomi global, yaitu 3,1%. Kondisi ekonomi Indonesia yang positif tersebut tentunya didukung kebijakan pemerintah yang proaktif dan berkontribusi pada ketahanan dalam menghadapi terpaan eksternal dan internal.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all, I would like to express my gratitude to Our God for His presence, blessings and mercy to PT Indomobil Multi Jasa Tbk who has managed to realize positive performance during 2023.

In 2023, economic conditions encountered diverse challenges nationally and globally, such as increasing in the inflation rate, a weakening of Rupiah exchange rate against to Dollar, economic growth itself running slow, and a quite aggressive increment in interest rate by the United States Federal Reserve (The Fed) and central banks, then it is followed by Bank Indonesia.

Throughout 2023, The Fed has raised interest rate range for 4 times by 100 bps, which is 4.50%-5.50%. This puts pressure on the economies of developing countries, including Indonesia. Strategies and policies were prepared to mitigate the global impact on national economic resilience. Bank Indonesia has proactively raised the interest rate range 2 times throughout 2023 with a total of 50 bps to 6%.

A slowing global economy recovery process has also been affected by the increament of geopolitical-economic fragmentation for instance, the ongoing war between Russia and Ukraine has affected the supply limitations also higher global energy and food prices; the conflict between Israel and Palestine is also adding to another geopolitical tension in the Middle East region and throughout the world; the continuation of a trade war between the largest economies countries in the world, the United States (US) and China, has brought an impact not only on the decrease in exports and imports, but also on world trade volume.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia economic growth is at 5.05% in 2023, slightly slow as compared to the previous year which reached 5.31%. However, based on International Monetary Fund (IMF), Indonesia economic growth is beyond global economic growth at 3.1%. Indonesian positive economic conditions are surely supported by proactive government policies, and contributes to resilient in encountering external and internal exposure.

Dewan Komisaris mengapresiasi capaian positif Perseroan tahun 2023 karena berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan ditengah ketidakpastian ekonomi global dan nasional dengan memanfaatkan sinergi serta kolaborasi yang solid antar lini usahanya. Kami meyakini bahwa dengan sinergi yang kuat dapat membuka berbagai kesempatan dan peluang bagi Perseroan serta anak-anak usahanya di masa mendatang.

The Board of Commissioners appreciates the Company's positive achievements in 2023, which managed to record significant financial performance growth despite the uncertainty of global and national economics by utilizing solid synergy and collaboration across line businesses. We believe that a strong synergy could open up any possibilities and opportunities to the Company and its subsidiaries onwards.

Pengawasan atas Implementasi Strategi dan Evaluasi atas Kinerja Direksi

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasannya dan memberikan saran, arahan serta dukungan kepada Direksi dalam upaya-upayanya mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan. Proses pengawasan melibatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan. Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan telah diadakan sebanyak 6 kali. Melalui rapat tersebut Direksi menyampaikan realisasi pencapaian kinerja dan tujuan perencanaan strategis Perseroan untuk perbaikan dalam mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Supervise Strategy Implementation and Performance Evaluation of the Board of Directors

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners periodically implements the supervisory function by providing advice, direction and support to the Board of Directors for achieving the Company's targets purposes. The supervisory process involves routine coordination and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors through conference meeting. The conference meeting was held 6 times in 2023. During the conference, the Board of Directors delivers the accomplishment performance and also the improvement strategy action plan in order to achieve better Company's performance in the future.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah berhasil membawa Perseroan tumbuh positif di tahun 2023, karena telah mampu melaksanakan sejumlah langkah strategis untuk melewati tantangan serta dinamika industri.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and employees have managed to delivering positive growth to the Company in 2023, because they have been able to implement several strategies in overcoming challenges and also the industrial dynamics .

Pencapaian kinerja Perseroan juga dipertegas dengan keberhasilannya dalam mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 6,82% dari Rp4,83 triliun di tahun 2022 menjadi Rp5,15 triliun di tahun 2023. Tidak hanya itu, Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan signifikan pada laba tahun berjalan sebesar 195,03% dari Rp91,38 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp269,60 miliar pada tahun 2023. Pencapaian ini merupakan buah hasil dari kolaborasi Perseroan serta anak-anak usahanya melalui sinergi grup.

Achievements of the Company's performance is being emphasized by successfully recording a revenue increase of 6.82% from Rp4.83 trillion in 2022 to Rp5.15 trillion in 2023. Furthermore, the Company also managed to record a significant increase in income for the year by 195.03% from Rp91.38 billion in 2022 to Rp269.60 billion in 2023. This achievement is mainly due to the collaboration across the Company and its subsidiaries through group synergy.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan dan anak-anak perusahaannya telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara menyeluruh dan baik dengan tujuan menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholder.

Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

The Board of Commissioners views that the Company and its subsidiaries have entirely well-implemented Good Corporate Governance (GCG) with the purpose of developing healthy and sustainable growth and also providing value-added to shareholders and stakeholders.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik usaha terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

The Company has a strong commitment to implementing GCG principles which are generally applied, such as transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality. It is accomplished by conducting a business that is applied to the best business practices and in accordance with Indonesia's laws and regulations.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangannya, yang dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan Direksi beserta jajaran terkait dapat menjalankan usaha dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners as authorized constantly implements supervision and then assisted by the Audit Committee to ensure that the Board of Directors and related employees can run the business by referring to GCG principles.

Dewan Komisaris menyadari bahwa keberlanjutan merupakan pendukung pertumbuhan usaha, sehingga kami mendukung penuh inisiaif strategis yang di implementasikan oleh Direksi beserta jajarannya terkait keberlanjutan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, seperti kebijakan penghematan energi, air dan kertas, sosialisasi berkendara aman dan ramah lingkungan, penggunaan maupun pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, menerapkan sistem pengolahan limbah, kampanye *go green* dalam rangka pelestarian lingkungan, melakukan uji emisi pada armada yang dimiliki, serta melakukan sosialisasi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

The Board of Commissioners is aware that sustainability is a business growth supporter, therefore we are fully supporting the strategic initiatives implemented by the Board of Directors and the employee-related regarding sustainability in the Company environment and its subsidiaries, such as energy, water and paper saving policies, promoting safety and eco-friendly driving, the usage and financing eco-friendly vehicles, implementing waste treatment system, go green campaign in order to environmental preservation, conducting emission testing for an owned vehicle, then also conducting outreach on Occupational Health and Safety (OHS) aspects to raise employee awareness regarding the crucial of work safety culture.

Arahan terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris optimis dalam memandang prospek bisnis tahun 2024. Kami percaya Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang ditengah berlanjutnya tantangan global dan nasional dengan senantiasa tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola perusahaan dan mengeksekusi kebijakan strategis di tahun 2024.

Direction to Business Prospects

The Board of Commissioners optimise in viewing of the business prospects in 2024. We believe that the Company will continue to grow and evolve among the continuation of global and national challenges then put the prudence principle as a priority in managing the company and executing strategic policies in 2024.

Proyeksi IMF menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,1% atau sama dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. IMF juga memperkirakan inflasi global pada tahun 2024 sebesar 4,1%. Sedangkan dari dalam negeri, berdasarkan siaran pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, Pemerintah optimis pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih tinggi yakni di angka 5,2%. Pemerintah juga optimis inflasi Indonesia hingga akhir 2024 akan terus terkendali, di mana rata-rata tahunannya akan berada di bawah 2,80%.

IMF's projection stated that global economic growth in 2024 will be at 3.1% or equal to global economic growth in 2023. IMF also estimates that global inflation in 2024 will be at 4.1%. Meanwhile, from a domestic view, based on a press release from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Government optimists that in 2024 Indonesia economic growth will grow higher at 5.2%. The government also optimists that Indonesia's inflation will be manageble until the end of 2024, with its annual average will be below 2.80%.

Dari sisi otomotif nasional, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan pertumbuhan penjualan mobil nasional relatif stabil sebesar 1,1 juta unit atau meningkat 9,37% dibandingkan tahun 2023, sedangkan Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan sepeda motor baru akan mencapai 6,2-6,5 juta unit.

From the national automotive position, the Association of Indonesia Automotive Sole Agents (Gaikindo) projects the sales growth of national car will be relatively stable at 1.1 million units or increase to 9.37% as compared to 2023, while Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) projects that sales of new motorbikes will reach 6.2-6.5 million units.

Untuk mendukung Perseroan yang gigih dan terus berkembang di masa mendatang, arahan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk terus mengedepankan konsistensi sinergi dengan entitas anak usaha di tahun 2024. Dewan Komisaris juga menekankan untuk mengoptimalkan produktivitas, efisiensi, fokus pada inovasi dan digitalisasi.

In the purpose of supporting a resilient and evolving Company in the future, the direction of Board of Commissioners towards Board of Directors is to continue to putting consistent synergy as a priority together with subsidiaries in 2024. The Board of Commissioners also emphasized optimizing productivity, efficiency, focusing on innovation and digitalization.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama Perseroan telah meninggal dunia pada 20 September 2023. Perseroan mengucapkan turut berduka cita atas kepergian Bapak Soebronto Laras. Pengawasan dan arahan yang selama ini telah disampaikan oleh almarhum telah memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan Perseroan dan kesuksesan bisnis. Kami berdoa semoga almarhum senantiasa mendapat rahmat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kesabaran.

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan melalui surat Perseroan Nomor LGL/062/IMJ/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan pada RUPST Perseroan tahun 2024 untuk mengisi jabatan Komisaris Utama yang lowong.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh insan Perseroan, pemegang saham, mitra bisnis, regulator dan segenap stakeholder atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2023.

Pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2023 ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa komitmen, dedikasi dan kerja keras dari Direksi, jajaran manajemen, seluruh karyawan serta adanya dukungan yang kuat dari pemegang saham dan stakeholder. Kami akan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik bagi stakeholder dan masyarakat demi keharmonisan kerjasama yang telah terjalin.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Mr. Soebronto Laras as President Commissioner of the Company passed away on September 20, 2023. The Company expresses its condolences for the passing of Mr. Soebronto Laras. His supervision and direction all this time have granted major contributions to the Company's growth and business. We pray that he will always receive abundant grace from God Almighty and that the family left behind will be given fortitude and patience.

In accordance with the disclosure of information released by the Company through Company letter Number LGL/062/IMJ/XII/2023 dated 6 December 2023, changes in the composition of the Company's Board of Commissioners will take place at the Company's AGMS in 2024 to fulfill the vacant position of President Commissioner.

Letter of Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the highest appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders, business partners, regulators and all stakeholders for the support, trust and cooperation that has been provided throughout 2023.

The Company's achievements throughout 2023 would not have been possible without the commitment, dedication and hard work of the Board of Directors, management, all employees, and strong support from shareholders and stakeholders. We will continue to strive to provide the best service for all stakeholders and the community for the harmony in collaboration that has been existed all this time.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Josef Utamin
Komisaris | ***Commissioner***


Jan
Feb
Mar
Apr
May
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec



Pencapaian Perseroan di tahun 2023 merupakan cerminan dari kebijakan strategis yang berhasil diwujudkan melalui kerja keras dan sinergi yang baik di setiap lini usaha.

The Company's achievements in 2023 are a reflection of strategic policies that have managed to be accomplished through hard work and good synergy across line businesses.

Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Kami hormati,
Mengawali laporan ini, atas nama jajaran Direksi, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya yang telah diberikan karena perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2023 dapat berjalan dengan lancar, berhasil melewati berbagai tantangan yang ada, serta dapat mencatatkan pertumbuhan aset serta profitabilitas.

Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis
Jajaran Direksi senantiasa mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan juga tantangan yang dihadapi dalam merumuskan strategi dan implementasi kebijakan guna mencapai target dan meraih pertumbuhan bisnis. Kondisi dinamika ekonomi global dan nasional juga menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam proses perumusan strategi dan kebijakan serta pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, kami selaku jajaran Direksi juga melakukan evaluasi dan mempertimbangkan saran dan arahan dari Dewan Komisaris, pemegang saham serta *stakeholder* dalam upaya-upayanya mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan untuk mempertahankan posisinya di pasar melalui sinergi yang kuat disetiap lini usahanya sehingga dapat membuka berbagai kesempatan dan peluang untuk memberikan performa terbaik demi mewujudkan pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada segmen jasa sewa kendaraan, Perseroan melebarkan sayapnya melalui peluncuran armada dan rute perjalanan baru melalui lini usaha perusahaan otobus. Pada segmen jasa keuangan, Perseroan menerapkan berbagai strategi, di antaranya mengembangkan variasi produk pembiayaan guna menggarap potensi baru pada pasar pembiayaan, menargetkan diversifikasi produk pembiayaan dengan tujuan untuk memitigasi risiko fluktuasi permintaan di segmen pembiayaan tertentu, mengembangkan digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mengadakan *event offline* dan *online* dengan disertai program dan promosi yang menarik, memperluas jaringan untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat, serta mengelola kualitas aset dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dear Shareholders,
To begin with this report, please kindly allow me on behalf of the Board of Directors to express praise and gratitude to God the Almighty for granted His blessings, therefore the Company's business journey in 2023 can run smoothly, successfully overcome the diverse existing challenges, and also record asset growth and profitability.

Formation and Implementation of Strategic Policy

The Board of Directors takes strengths, weaknesses, opportunities and challenges into consideration to encounter strategy formation and policy implementation for achieving targets and business growth purposes. The dynamics of global and national economic are also being part of consideration by the Board of Directors in strategy and policy formation process also decision making. In the implementation, we as the Board of Directors provide evaluation and consider the recommendations and directions from the Board of Commissioners, shareholders and stakeholders to achieve the Company's targets.

In 2023, the Company has implemented numerous strategies and policies to manage its position in the market with a strong synergy across line businesses hence it opens many possibilities and opportunities to deliver the best performance in order to accomplish business development and performance improvement of the Company.

In the vehicle rental services segment, the Company is expanding its business wings by launching new fleets and travel routes over the autobus company line business. In the financial services segment, the Company implements strategies, such as developing a variety of financing products to gain new potential financing markets, targeting diversification of financing products for mitigating the risk of fluctuating demand in certain financing segments, developing digitalization in the purpose of increasing efficiency and effectiveness, organize events offline and online accompanied by numerous attractive programs and promotions, network expansion to offer ease of financing access to the community, and also managing quality of asset by applying the prudence principle.

Ditengah gejolak peningkatan suku bunga dan pelemahan nilai tukar sepanjang tahun 2023, Perseroan berupaya memitigasi risiko keuangan melalui *hedging* dan diversifikasi sumber pendanaannya untuk menjaga *cost of fund* dan memenuhi kebutuhan likuiditas. Beberapa anak perusahaan Perseroan juga berhasil mendapatkan dukungan dana melalui perbankan dan penerbitan obligasi di pasar modal.

Under the interest rate turmoil and weakening exchange rates throughout 2023, the Company attempts to mitigate financial risks by hedging and diversifying the source of funding in order to manage cost of funds and the liquidity needs. Several of the Company's subsidiaries also successfully gained funding support from banks and bond issuance on the capital market.

Pencapaian Kinerja

Setelah dinyatakannya bahwa status pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah berakhir melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, kita kembali dihadapkan dengan gejolak ekonomi global, meningkatnya ketegangan geopolitik dunia, kebijakan kenaikan suku bunga, serta dolar AS yang menguat sehingga memberikan tekanan pada Rupiah.

Di tengah kondisi makro ekonomi global yang bergejolak, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang baik bahkan Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan. Pendapatan Perseroan meningkat 6,82% dari Rp4,83 triliun di tahun 2022 menjadi Rp5,15 triliun di tahun 2023 dimana kontributor utamanya sebesar 59,45% atau sebesar Rp3,06 triliun dari pendapatan Perseroan yang berasal dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Sementara itu, segmen jasa pembiayaan berkontribusi sebesar 40,55% atau sebesar Rp2,09 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan signifikan pada laba tahun berjalan sebesar 195,03% dari Rp91,38 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp269,60 miliar pada tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, baik dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, maupun segmen jasa keuangan berhasil memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai bank, yaitu melalui fasilitas pinjaman sindikasi. Pada kuartal kedua tahun 2023, PT Seino Indomobil Logistics berhasil memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar Rp1,5 triliun dari 5 bank dalam negeri. Kemudian disusul dengan perolehan fasilitas sindikasi oleh PT CSM Corporatama sebesar total USD200 juta. Di segmen jasa keuangan, PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD400 juta dari 33 bank yang berasal dari 9 negara yakni Taiwan, Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang, Cina, Korea, Filipina dan India.

Pencapaian Perseroan di tahun 2023 merupakan cerminan dari kebijakan strategis yang berhasil diwujudkan melalui kerja keras dan sinergi yang baik di setiap lini usaha. Kinerja Perseroan yang positif di tahun 2023 merupakan hasil penerapan strategi usaha yang efektif di sepanjang tahun ini yang mana selaras dengan prospek bisnis yang telah dicanangkan pada awal tahun.

Performance Achievement

After the end pandemic status declaration of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in Indonesia by Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023, we attempted another global economic turmoil, such as increasing world geopolitical tensions, interest rates increment policy, and also a strengthening US dollar which has put pressure on the Rupiah.

Amongst the volatility of global macroeconomic conditions, the Company was able to maintain good performance and moreover, it managed to record growth. The Company's revenue increased 6.82% from Rp4.83 trillion in 2022 to Rp5.15 trillion in 2023, with the main contributors amounting to 59.45% or Rp3.06 trillion of the Company's revenue shares is coming from vehicle rental segment and related businesses. Concurrently, the financing services segment contributed 40.55% or Rp2.09 trillion. The Company also managed to record a significant increase in profit for the year of 195.03% from Rp91.38 billion in 2022 to Rp269.60 billion in 2023.

During 2023, both the vehicle rental segment and related businesses, and also the financial services segment have gained funding support from banks through is a syndicated loan facility. In the second quarter of 2023, PT Seino Indomobil Logistics gained a syndicated loan facility of Rp1.5 trillion from 5 domestic banks. Followed by PT CSM Corporatama also gained a syndicated facility with total amount USD200 million. In the financial services segment, PT Indomobil Finance Indonesia gained a syndicated loan facility of USD400 million from 33 banks from 9 countries, such as Taiwan, Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan, China, Korea, the Philippines and India.

The Company's achievements in 2023 are a reflection of strategic policies that have managed to be accomplished through hard work and good synergy across line businesses. The Company's positive performance in 2023 is the result of an effective business strategy implementation throughout the year that is in line with the business prospects that were planned at the beginning of the year.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen terhadap Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk konsisten dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku, tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh stakeholder. Melalui kesadaran tersebut, Direksi beserta jajarannya selalu berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan serta menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk komitmen kami terhadap GCG adalah penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dimana pelaksanaannya telah sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh regulator, termasuk menjalankan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut.

Selanjutnya, kami juga telah mengimplementasikan keberlanjutan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, seperti kebijakan penghematan energi, air dan kertas, sosialisasi berkendara ramah lingkungan, berkontribusi dalam pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan (LCGC, *hybrid* & kendaraan listrik) dan UMKM, kampanye *go green* dalam rangka pelestarian lingkungan serta melakukan uji emisi pada armada yang dimiliki, serta memberikan sarana dan prasarana aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Prospek Bisnis

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan stagnan di tahun 2024, dengan IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar sebesar 3,1% atau sama dengan |pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Sedangkan *World Bank* memiliki pendapat yang berbeda, dimana prediksinya perekonomian global hanya tumbuh 2,4%, lebih rendah dari kinerja perekonomian global 2023.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tumbuh lebih tinggi di tahun 2024 yakni di angka 5,2%. Pemerintah juga optimis inflasi Indonesia hingga akhir 2024 akan terus terkendali, di mana rata-rata tahunannya akan berada di bawah 2,80%. Di awal tahun 2024, diprakirakan para pelaku bisnis akan menunda keputusan-keputusan besar hingga selesainya pemilihan presiden dan legislatif dan juga pengumuman hasil pemilu, kemudian bisnis akan kembali berjalan normal.

Melihat dari sisi otomotif, Gaikindo memproyeksikan penjualan kendaraan roda empat nasional pada tahun 2024 adalah sebesar 1,1 juta unit. Berkaca pada tren kendaraan listrik di Indonesia pada tahun 2023 yang menunjukkan pertumbuhan

Implementation of Good Corporate Governance and Commitment to Sustainability

The Company is committing to be consistent and in improving the implementation of good corporate governance (GCG) principles under applicable laws and regulations, not only providing benefits to the Company, but also to stakeholders. In awareness, the Board of Directors and employee-related always strive to integrate GCG principles at daily operational activities within the Company and its subsidiaries to run business responsibly and sustainably.

Form of our commitment to GCG was conducting the Annual GMS for the 2022 financial year which was held on June 26, 2023, where the implementation has suited with regulator procedures, including executing all the Annual GMS decisions.

Furthermore, the sustainability implementation that has been established by the Company and its subsidiaries, such as energy, water and paper saving policies, promoting eco-friendly driving, contributing to financing service for eco-friendly vehicles (LCGC, hybrid & electric vehicles) and MSMEs, go-green campaign on environmental preservation and executing emission testing for an owned vehicle, then also providing facilities and infrastructure for Occupational Health and Safety (OHS) aspects to create a healthy and safety working environment.

Business Prospect

Global economic growth is predicted to be stagnant in 2024, IMF projects 3.1% global economic growth which is in line with the grow rate in 2023. However, the World Bank has a different point of view, where the global economy is solely predicted to grow by 2.4%, lower than 2023 performance.

On the other hand, the Indonesian economy is projected to grow higher in 2024 at 5.2%. The government also optimists that Indonesia's inflation will be under control until the end of 2024, where the annual average will be below 2.80%. In early 2024, it is foreseen that business executives will postpone major decisions until the presidential and legislative general elections are over also its results are announced, thereafter business activities will return back to normal.

Looking at the automotive side, Gaikindo projects that national sales of four-wheeled vehicles in 2024 will be 1.1 million units. Reflecting on Indonesia's significant trend growth of electric vehicles in 2023 and more new brands of electrified vehicles entering

signifikan, dan semakin banyak masuknya merek-merek baru kendaraan elektifikasi di pasar otomotif diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan di tahun 2024. Sedangkan untuk penjualan sepeda motor, AISI mengungkap target penjualan sepeda motor tahun 2024 akan mencapai 6,2 juta hingga 6,5 juta unit.

the automotive market, it could drive the increment sales in 2024. For motorbike sales, AISI revealed the motorbike sales target in 2024 it will reach 6.2 million to 6.5 million units.

Perseroan optimis bahwa target 2024 yang telah dicanangkan dapat tercapai dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi Indonesia yang positif. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa ditengah kondisi risiko global saat ini, perlu tetap waspada dalam mengambil langkah kebijakan strategis karena tetap terdapat potensi bahwa iklim ekonomi global dapat memberikan dampak terhadap ekonomi nasional.

By taking into account Indonesia's positive macroeconomic conditions, the company is optimistic with 2024 planned targets. However, the Company is aware that amongst current global risk conditions, necessary to be cautious in taking steps on strategic policy due to the potential impact on the national economy affected by the global economic.

Sebagai upaya mengoptimalkan peluang yang tersedia, Perseroan menargetkan beberapa langkah strategis di tahun 2024, diantaranya terus fokus untuk memaksimalkan sinergi entitas anak usaha di semua lini bisnis; pengembangan dan penyempurnaan transformasi digital dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kinerja internal pada proses operasional; serta terus berinovasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepannya.

On the purpose of optimizing the opportunities, the Company plans several strategic steps in 2024, such as continuing to focus on the synergy enchancement of subsidiary at all business lines; developing and advancements of digital transformation to meet customer requirements and improving internal performance at operational processes; and also continuous innovation to support future business growth.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran dan nasihat yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2023. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan dan anak-anak usaha atas sinergi, dedikasi serta kontribusinya yang luar biasa sehingga Perseoran dapat meraih pertumbuhan kinerja yang baik.

Letter of Appreciation

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the directions, recommendations and advice they have shared during 2023. We would also sincerely appreciate all subsidiaries and employees for their synergy, dedication and tremendous contribution whereby performance growth is well achieved.

Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra bisnis, pelanggan dan regulator atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami berharap Perseroan serta entitas anak usahanya dapat terus memberikan pelayanan terbaik di masa mendatang.

The same credits go to shareholders, stakeholders, business partners, customers and regulators for the support, trust and contribution that has been well established all this time. We hope that the Company and its subsidiaries continue to proceed with the best service in the future.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama | *President Director*


SUMMARY REPORT



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Perseroan senantiasa berusaha menjalin sinergi yang baik dengan para mitra strategis yang memiliki pangsa pasar potensial dan kapabilitas untuk mendorong ekspansi bisnis Perseroan di samping melakukan pembukaan kantor-kantor cabang baru di berbagai kota di seluruh Indonesia.

The Company continuously establishes good synergy with strategic partners who have potential market share and capabilities to reinforce the Company's business expansion while opening branch offices in various cities throughout Indonesia.

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Bidang Usaha
Business Lines

Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan
Trading, Workshop, Service and Transportation

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Desember | *December* 2004

Akta Pendirian
Establishment Act

Akta No. 67 tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 2 Desember 2005.
Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000
(tiga triliun Rupiah)
Rp3,000,000,000,000
(three trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp1.730.865.000.000 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta rupiah
Rp1,730,865,000,000 (one trillion seven hundred thirty billion eight hundred sixty five million rupiah)

Keanggotaan dalam Asosiasi
Member of Associations

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Indomobil Tower, Lantai 11 | *11th Floor*
Jl. MT. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
Indonesia

Telepon | *Phone*: +62 21 2918 5400
Website: www.indomobilmultijasa.com
Email: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com

Sekilas Perseroan
Company in Brief

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Pada bulan Januari 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") mengambil alih saham Perseroan dari PT Tritunggal Intipermata sebanyak 90% dan PT Indomobil Manajemen Corpora sebanyak 9,99%. Setelah resmi menjadi bagian dari salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa yang dikukuhkan dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company was initially established under the name of PT Multi Tambang Abadi on December 14, 2004. In January 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") acquired 90% of the Company's shares from PT Tritunggal Intipermata, while the remaining 9.99% was taken over by PT Indomobil Manajemen Corpora. After officially becoming a subsidiary of one of the largest automotive groups in Indonesia, the Company then changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 regarding the Amendment to the Articles of Association of the Company.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui penerbitan 450 juta saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dimana sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "IMJS". Sejalan dengan bisnis Perseroan yang semakin berkembang, pada tanggal 29 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang berlanjut dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II pada tanggal 18 Januari 2019 dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada tanggal 25 Agustus 2020. Ketiga aksi korporasi tersebut semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

In December 2013, the Company began its first corporate action by issuing Initial Public Offering (IPO) by issuing 450 million shares with intital price of Rp500,- per share. On December 10, 2013, the Company officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "IMJS". In line with the development of the Company's businesses, on December 29, 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I, followed by Limited Public Offering (PUT) II on January 18, 2019, and the recent was Limited Public Offering (PUT) III on August 25, 2020. These three corporate actions had further strengthened the Company's capital structures.

Dengan dukungan lebih dari 2.000 karyawan yang kompeten, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh dengan semakin beragamnya lini bisnis Perseroan yang meliputi bidang jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, jasa perbengkelan, dan jasa pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis Perseroan tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia dan PT Suzuki Finance Indonesia.

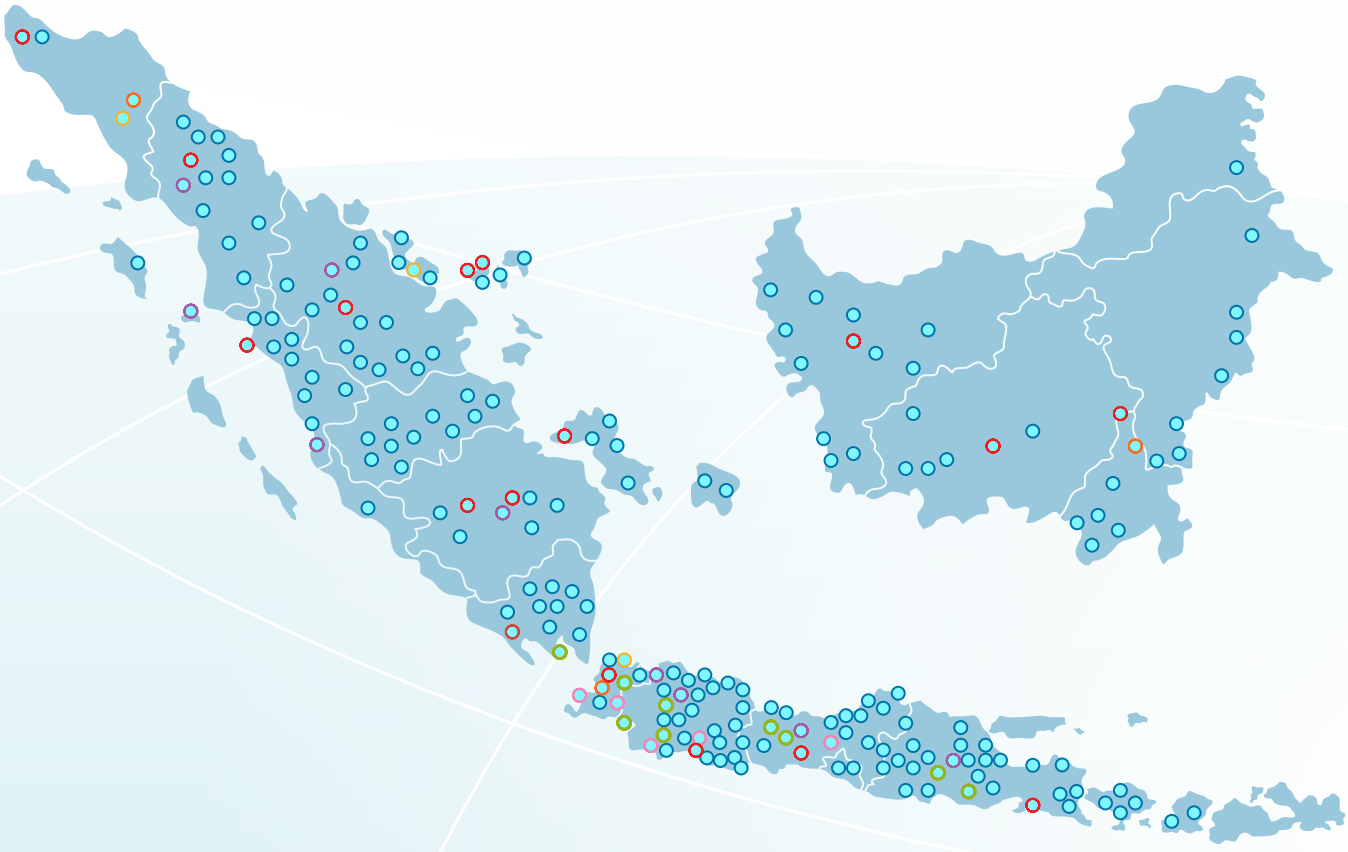
Supported by more than 2,000 competent employees, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia through its variety of businesses consisting of car rental and logistics services, human resource training services, investment financing services, working capital financing, multipurpose financing, operating leases and finance lease based on sharia principles, workshop services andfreight services (expedition). All of the Company's business lines are run through several subsidiaries and associates companies which are PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia and PT Suzuki Finance Indonesia.

Wilayah Operasional dan Peta Jaringan

Operational Areas and Network Map

Berangkat dari kesadaran untuk selalu menempatkan kemudahan dan aksesibilitas dalam memperoleh produk dan jasa kepada para konsumen sebagai prioritas utama, Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menawarkan standar layanan yang tinggi dan seragam di seluruh jaringan layanan usaha. Perseroan senantiasa berusaha menjalin sinergi yang baik dengan para mitra strategis yang memiliki pangsa pasar potensial dan kapabilitas untuk mendorong ekspansi bisnis Perseroan di samping melakukan pembukaan kantor-kantor cabang baru di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Realizing the importance of prioritizing convenience and accessibility in providing products and services to all consumers, the Company and its subsidiaries always strive to provide high quality and standardized services throughout the business service network. The Company also establishes good synergy with strategic partners who have potential market share and capabilities to reinforce the Company's business expansion while opening branch offices in various cities throughout Indonesia.



240 Service Points
PT Indomobil Finance Indonesia

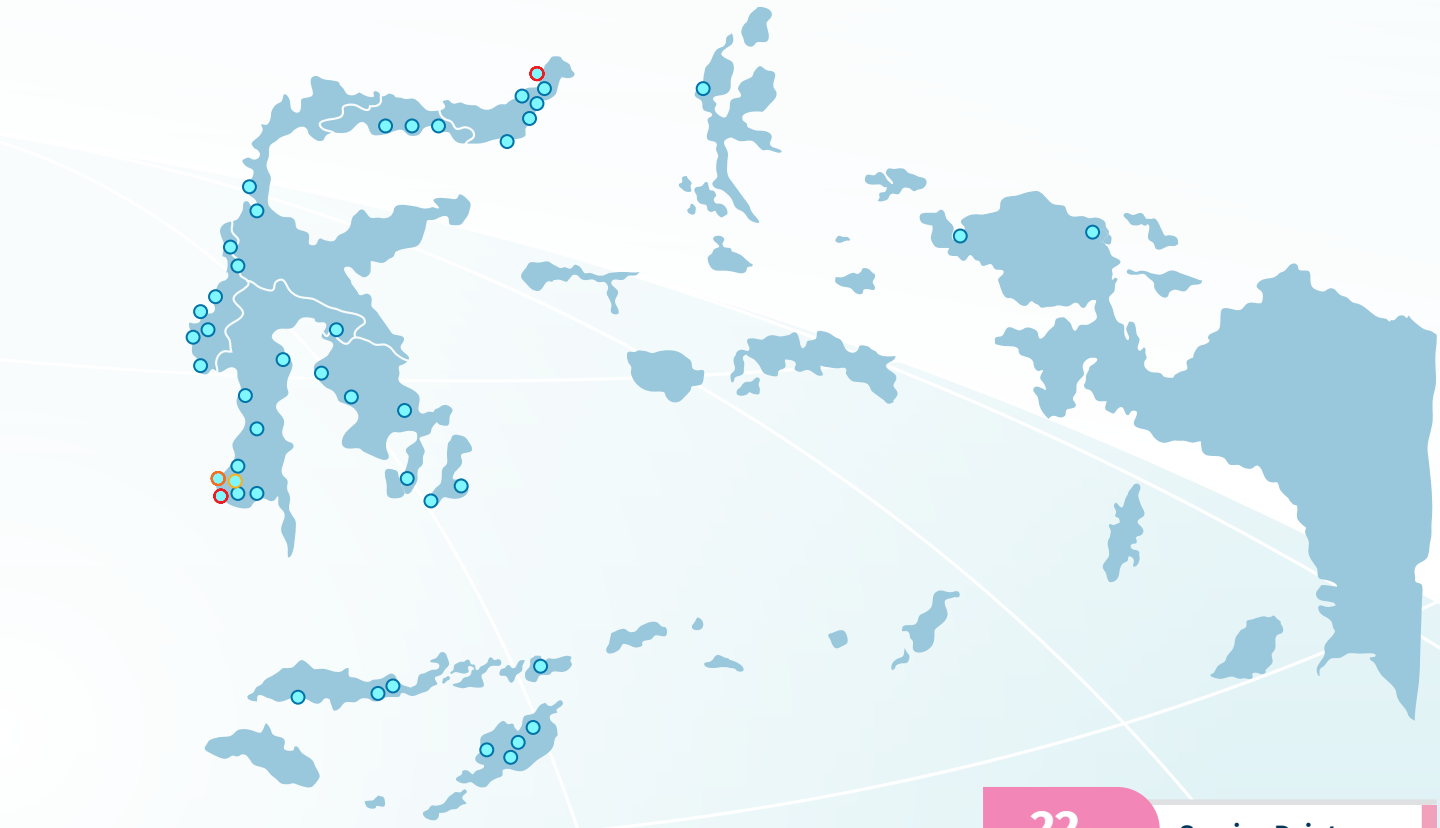
28 Service Points
PT Indomobil Edukasi Utama

24 Service Points
PT CSM Corporatama

10 Service Points
PT Indomobil Ekspres Truk

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan didukung oleh jaringan bisnis anak usaha, entitas asosiasi dan entitas afiliasi yang mencakup 336 titik layanan: PT Indomobil Finance Indonesia (240 titik layanan), PT CSM Corporatama (24 titik layanan), PT Indomobil Edukasi Utama (28 titik layanan), PT Indomobil Ekspres Truk (10 titik layanan), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 titik layanan), PT Seino Indomobil Logistics (22 titik layanan), PT Hino Finance Indonesia (11 titik layanan).

Until the end of 2023, the Company was supported by its subsidiaries, associated entities and affiliated entities covering 336 service points: PT Indomobil Finance Indonesia (240 service points), PT CSM Corporatama (24 service points), PT Indomobil Edukasi Utama (28 service points), PT Indomobil Ekspres Truk (10 service points), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 service point), PT Seino Indomobil Logistics (22 service points), PT Hino Finance Indonesia (11 service points).



22 Service Points
PT Seino Indomobil Logistics

1 Service Points
PT Solusi Indomobil Perkasa

11 Service Points
PT Hino Finance Indonesia

Jejak Langkah
Milestone

2004

Pendirian PT Multi Tambang Abadi yang merupakan cikal bakal Perseroan dengan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan jasa.

Established under the name of PT Multi Tambang Abadi, the Company was initially engaged in mining and service.

2013

- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tercantum dalam amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, mengambil alih 99,99% saham Perseroan yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Perseroan melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan menjadi Rp3 triliun dan modal disetor menjadi Rp775 miliar.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 450 juta saham atau setara dengan 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diperdagangkan dengan kode "IMJS". Secara resmi Perseroan menyandang status Perusahaan Terbuka dengan nama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Bersama dengan Nissan Motor Company Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.
- *The Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Amendment of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.*
- *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, acquired 99.99% of the Company's shares held by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.*
- *The Company increased its authorized capital and issued capital to Rp3 trillion and paid up capital to Rp775 billion.*
- *The Company held Initial Public Offering (IPO) of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's shares following the increase of issued and paid up capital of Rp225 billion.*
- *The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange and were traded under the code of "IMJS". The Company officially carried out Public Company status under the name of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.*
- *In collaboration with Nissan Motor Company Ltd, the Company established a joint venture company, namely PT Nissan Financial Services Indonesia.*

2014

Berkolaborasi dengan Summit Global Auto Management B.V, Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Hino Finance Indonesia.

Together with Summit Global Auto Management B.V and Hino Motor, Ltd, the Company establish a joint venture, namely PT Hino Finance Indonesia.

2017

- Perseroan mendirikan PT Indomobil Edukasi Utama yang bergerak di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.
- Relokasi kantor Perseroan ke Indomobil Tower, Lantai 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330-Indonesia.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 692 juta saham dan memperoleh dana sebesar Rp346 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp229 miliar.
- *The Company established PT Indomobil Edukasi Utama which engages in human resources training services.*
- *Relocation of the Company's office to Indomobil Tower, Floor 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 East Jakarta 13330 – Indonesia.*
- *Limited Public Offering (PUT) I through Additional Capital with Preemptive Rights by issuing 692 million shares with total proceeds of Rp346 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp229 billion.*

2016

- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holdings Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Seino Indomobil Logistics Services yang bergerak di bidang teknologi informasi dalam rangka menunjang lini bisnis logistik.
- Dalam rangka memperkuat lini pembiayaan, Perseroan mengakuisisi 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia.
- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics Services engaging in information technology to support logistics business.*
- *In order to improve its financing business, the Company acquired 1% of PT Suzuki Finance Indonesia's shares.*

2015

- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holding Co. Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Seino Indomobil Logistics.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp50 miliar.
- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp50 billion.*

2018

- Perseroan mendirikan PT Indomobil Ekspres Truk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbengkelan.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp80 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp150 miliar.
- *The Company established PT Indomobil Ekspres Truk, engaging in workshop services.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Hino Finance Indonesia by Rp80 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp150 billion.*

2019

- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp375 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp242 miliar.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 753 juta lembar saham dan memperoleh dana sebesar Rp527 miliar.
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp375 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp242 billion.*
- *Limited Public Offering II through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 753 million shares with total proceeds of Rp527 billion.*

2020

- Perseroan mendirikan PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang jasa pengangkutan (ekspedisi).
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 2.884.775.000 saham senilai Rp663,49 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp149,8 miliar, Rp610 miliar dan Rp40 miliar.
- *The Company established PT Solusi Indomobil Perkasa which engaged in freight services (expedition).*
- *Limited Public Offering III through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 2,884,775,000 shares with total value of Rp663.49 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama and PT Hino Finance Indonesia by Rp149.8 billion, Rp610 billion and Rp40 billion respectively.*

2021

- Perseroan mengambil alih saham PT NFSI Financial Services (NFSI) sebanyak 562.500 saham dari Nissan Motor Co., Ltd dan secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali.
- *The Company took over 562,500 shares of PT NFSI Financial Services (NFSI) from Nissan Motor Co., Ltd and officially became the major and controlling shareholder.*

2022

PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan PTS Investment, LLC dan Mitsui & Co., Ltd, mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) yang bergerak di bidang penyewaan dan operating lease.

PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with PTS Investment, LLC and Mitsui & Co., Ltd, establish a joint venture namely PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) which engaging in operating lease.

2023

Perseroan mengalihkan seluruh hak atas saham PT NFSI Financial Services (NFSI) yang dimiliki oleh Perseroan dan secara resmi tidak lagi menjadi pemegang saham NFSI.

The Company transfered all of PT NFSI Financial Services (NFSI) Rights of Shares owned by the Company and no longer become the shareholder of NFSI.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Company Values

Visi
Vision

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia

The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Penyedia Solusi Keuangan Berkelanjutan dan Transportasi yang Utama di Indonesia

The Leading Sustainable Finance and Transportation Solutions Provider in Indonesia

Misi
Mission

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*"
2. Melakukan "*Funding Diversification*"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)
4. Memperluas sinergi dan *captive market*
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. Promoting "Operational Excellence"
2. Implementing "Funding Diversification"
3. Developing Human Resources management as the Company's assets and capital
4. Expanding the synergy and captive market
5. Developing an innovative Information Technology

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*" berkesinambungan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan
2. Melakukan "*Funding Diversification*"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)
4. Memperluas sinergi dan *captive market*
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. Promoting "Operational Excellence" continuously with regard to sustainability aspect
2. Implementing "Funding Diversification"
3. Developing Human Resources management as the Company's assets and capital
4. Expanding the synergy and captive market
5. Developing an innovative Information Technology

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

1. Pelayanan Prima
2. Reliabilitas
3. Integritas
4. Aksesibilitas
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah
6. Kepedulian

1. Excellent Services
2. Reliability
3. Integrity
4. Accessibility
5. Value-Added Driven Business
6. Awareness

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya menanamkan nilai-nilai budaya Grup Indomobil di seluruh tingkatan organisasi.

In order to establish human resources that possess high integrity and always oriented to customers satisfaction, the Company strives to instill the corporate cultures of Indomobil Group throughout the organization.

Pelayanan Prima
Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Perseroan berpedoman pada prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif dan jasa pembiayaan.

Excellent Services
As a form of commitment to the development of people and the nation. The Company refers to the principle of providing the best services for all Indonesian people in order to maintain the business continuity in automotive and financial services.

Reliabilitas
Dalam rangka merealisasikan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan yang diwujudkan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Reliability
In order to attain the vision as a reliable Company in fulfilling financial and transportation services demand of the Indonesian people, the Company has a strong commitment to implement the universal GCG principles, i.e. transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality realized in running business activities with respect to the best business practices and prevailing laws in Indonesia.

Integritas
Perseroan meyakini bahwa integritas memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan juga berdampak signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Integritas dipercaya mampu menjaga akuntabilitas dalam kegiatan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat citra Perseroan di industri jasa keuangan dan transportasi guna membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun prinsip integritas di lingkungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh.

Integrity
The Company believes that integrity has a big intrinsic value for stakeholders and also gives significant impact on customer loyalty. Integrity is crucial in maintaining accountability of the Company's business activities whilst strengthening the Company's image in financial and transportation services industry and establishing a solid and ethical organization. Hence, the Company strives to establish integrity principle within the Company by implementing corporate governance principles.

Aksesibilitas
Implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memberikan sejumlah manfaat, di antaranya adalah kegiatan usaha yang lebih produktif serta terbentuknya hubungan yang nyata dan transparan antara Perseroan dan masyarakat. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundangan berlaku, Perseroan juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap peningkatan kinerja Perseroan dengan dilakukannya keterbukaan informasi. Pemberian akses yang memadai terhadap berbagai informasi mengenai Perseroan seperti kinerja maupun jenis produk dan layanan bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya juga merupakan salah satu bentuk implementasi GCG.

Accessibility
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices may deliver a number of benefits, such as improving business activity's productivity as well as establishing a solid and transparent relation between the Company and public. Aside from complying with the prevailing rules and regulations, the Company also facilitates various efforts and encourages the participation of stakeholders within the Company along with its employees in improving the Company's performance by carrying out information disclosure. Providing a sufficient access to various information on the Company such as performance as well as type of products and services to related parties, stakeholders, and public in general is one of GCG implementation forms.

Bisnis Berbasis Nilai Tambah

Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, sangatlah penting menerapkan model bisnis yang dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dengan cara membangun hubungan yang harmonis di antara keduanya. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

Value-Added Driven Business

To create conducive business climate, it is crucial to implement a business model that can deliver a certain benefit for the Company and stakeholders by establishing harmonious relationship between them. As such, the Company is expected to contribute in a positive way to the advancement of related parties, stakeholders as well as Indonesian people.

Kepedulian

Setiap insan Perseroan dituntut untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama guna memperkuat solidaritas antar sesama serta memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan dapat mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil yang perlu dikembangkan di antara beragam sumber daya yang ada. Setiap individu dapat memiliki kesadaran akan hal-hal krusial seperti yang diharapkan para pemangku kepentingan dengan adanya pemahaman etika yang baik. Hal ini dapat memberikan banyak kesempatan bagi Perseroan untuk memberikan respons yang tepat pada situasi yang menantang, memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diterapkan dengan baik sesuai sasaran.

Awareness

Each individual in the Company is required to demonstrate high social concern to other people in order to strengthen solidarity between each other as well as having a good understanding on ethics implementation. By applying this, the Company is able to embody a set of prevailing values and consider the consequences of every business decision taken and needs to be developed among various existing resources. With a good understanding of ethics, each individual will have awareness on crucial things as expected by the stakeholders. This may give many opportunities for the Company to give an appropriate response to a challenging situation, facilitate interaction with stakeholders as well as support the efforts to meet the demand on the offering services and take the right actions as expected, allowing the value-added driven business model to be well implemented in line with the objectives.

Segmen Usaha

Business Segment

Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu segmen jasa keuangan dan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance merupakan unit usaha Perseroan yang termasuk ke dalam segmen jasa keuangan. Sedangkan PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk serta PT Solusi Indomobil Perkasa termasuk ke dalam segmen sewa kendaraaan dan bisnis terkait.

The Company engages in 2 business segments, which are financing services as well as vehicle rental and related business. The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia is the Company's business units that are included in financial services segment. While, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa are included in the segment of car rental and related business.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 15 Agustus 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar yang meliputi bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company carried out business activities as stated in Deed No. 26 dated August 15, 2022 concerning amendments to the Articles of Association engaged in Trade, Workshop, Services and Freight with the following details:

Kegiatan Usaha Utama

A. - Perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil mencakup usaha perdagangan besar dan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya.
- Perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya mencakup usaha perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan Perdagangan Mobil, Reparasi dan Perawatan Mobil, Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Perdagangan Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor dan Perdagangan Suku Cadang dan Aksesorisnya.
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI).
- Perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan *liquefied petroleum gas* (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara, termasuk selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara.

B. Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor mencakup usaha pemeliharaan dan reparasi mobil dan sepeda motor, termasuk pencucian mobil dan sepeda motor dan usaha perawatan lainnya.

C. - Aktivitas Perusahaan holding mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

Primary Businesses

A. - Wholesale and retail trade of new and used cars covering wholesale and retail trade businesses of new and used cars, including specific cars (such as ambulance, caravan, microbus, fire brigade, and so forth), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.
- *Wholesale and retail trade of car spare parts and accessories covering wholesale and retail trade of a wide range of car spare parts, components, and accessories that are separate from the trade.*
- *Wholesale and retail trade of new and used motorcycles covering wholesale and retail trades of new and used motorcycles, including motorbike.*
- *Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories covering wholesale and retail trade businesses of motorcycle spare parts and accessories.*
- *Wholesale trade on the basis of fringe benefits or contract covering the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other large traders who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. These exclude wholesale trade activities of cars and motorcycles, which are included in the category of Car Trade, Car Repair and Maintenance, Car Spare Parts and Accessories Trade and Motorcycle Repair and Maintenance Trade and Spare Parts and Accessories Trade.*
- *Wholesale trade of agricultural machinery and equipment, land transportation equipment (non-cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment, solid, liquid and gas fuels and related products.*
- *Retail trade of fuel oil, gas fuel (BBG) and liquefied petroleum gas (LPG) in land, sea and air transportation refueling facilities, including other than land, sea and air transportation refueling facilities.*

B. Car and motorcycle repair and maintenance covering car and motorcycle repair and maintenance business, including car and motorcycle washing and other maintenance businesses.

C. - Holding company activities covering the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.
- *Other management consulting activities covering provision of business advice, guidance and business operations and other organizational and management issues.*

D. - Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang.
- Angkutan Sewa mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan.
- Pendidikan Bahasa Swasta mencakup kegiatan pendidikan yang bersifat kursus dengan tujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang bahasa yang diselenggarakan oleh swasta.

D. - Motorized transportation for public and specific goods covering the business of transporting goods by motorized vehicle and may carry more than one type of goods.
- *Leased transportation covering the business of transporting passengers by public passenger cars that serve door-to door transportation, in areas of operation that are not limited by administrative regions and tariffs based on agreements between the users and the transport provider.*
- *Private Language Education including educational activities in the nature of courses with the aim of increasing skills/expertise in the field of languages which are organized by the private sector.*

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Supporting Businesses

Carry out other business activities relevant to the above business activities in accordance with prevailing rules and regulations.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in Issuer and Public Company

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan mengalihkan seluruh hak atas saham PT NFSI Financial Services (NFSI) yang dimiliki oleh Perseroan dan secara resmi tidak lagi menjadi pemegang saham NFSI. Dengan demikian susunan pemegang saham NFSI sebelum dan sesudah transaksi adalah sebagai berikut:

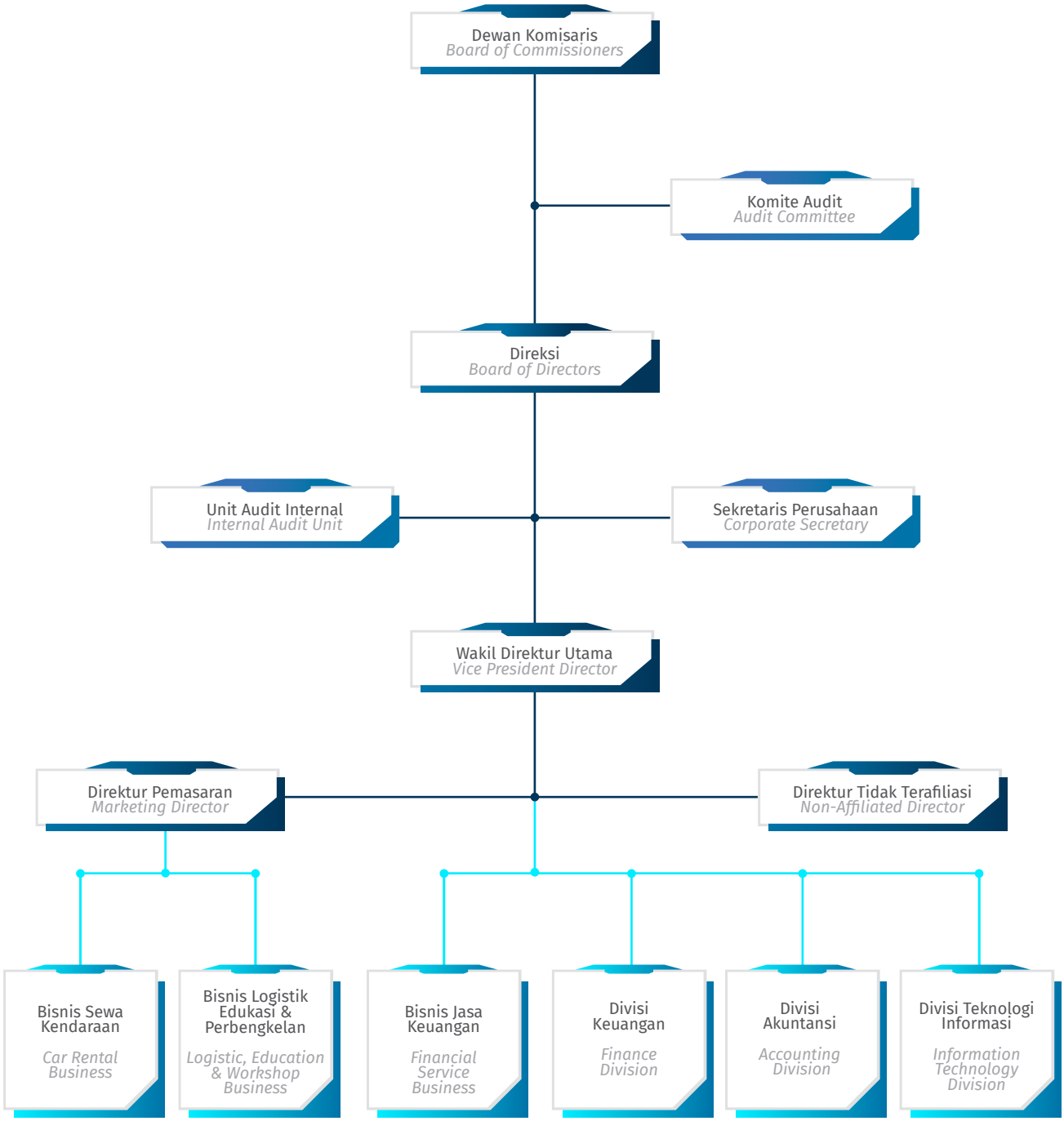
On May 24, 2023, the Company transfered all of PT NFSI Financial Services (NFSI) Rights of Shares owned by the Company and no longer become the shareholder of NFSI. Thus, the composition of NFSI shareholders before and after the transaction is as follows:

Sebelum:		***Before:***	
IMJ	= 675.000 lembar saham (90%)	*IMJ*	*= 675,000 shares (90%)*
PT Tritunggal Inti Permata	= 75.000 lembar saham (10%)	*PT Tritunggal Inti Permata*	*= 75,000 shares (10%)*
Sesudah:		***After:***	
PT Indomarco Prismatama	= 675.000 lembar saham (90%)	*PT Indomarco Prismatama*	*= 675,000 shares (90%)*
PT Gentala Bumi Loka	= 75.000 lembar saham (10%)	*PT Gentala Bumi Loka*	*= 75,000 shares (10%)*
Adapun nilai transaksi (harga pembelian saham) adalah sebagai berikut:		*The transaction value (purchase price of shares) is as follows:*	
IMJ	= Rp559.693.170.644,-	*IMJ*	*= Rp559,693,170,644.-*
PT Tritunggal Inti Permata	= Rp62.188.130.072,-	*PT Tritunggal Inti Permata*	*= Rp62,188,130,072.-*

Pembahasan mengenai pengalihan saham NFSI dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan Auditor independen catatan 1.d Struktur Perusahaan dan Entitas anak dan catatan 23. Tambahan Modal Disetor.

The discussion regarding the transfer of NFSI's share can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023 and for the year ended along with the independent auditor's report notes 1.d Corporate Structure and Subsidiares and catatan 23. Additional Paid In Capital.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan melalui surat surat Perseroan Nomor LGL/054/IMJ/XI/2023 tanggal 22 September 2023 dan Nomor LGL/062/IMJ/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, yang menginformasikan bahwa Soebronto Laras selaku Komisaris Utama Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023.

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Pursuant to the information disclosure made by the Company through letter No. LGL/054/IMJ/XI/2023 dated September 22, 2023 and No. LGL/062/IMJ/XII/2023 dated December 6, 2023, which informed that Soebronto Laras, the President Commissioner of the Company, passed away on September 20, 2023.



Soebronto Laras

Komisaris Utama | *President Commissioner*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 80 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia (1970).
- Sarjana jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972).

Riwayat Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

- *Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland (1970).*
- *Bachelor's degree in Business Administration from Hendon College Business Management, London, United Kingdom (1972).*

Career History

He served as member of the Board of Commissioners in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Josef Utamin

Komisaris | *Commissioner*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 76 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya pada tahun 1975.

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil, beliau menjabat sebagai Production Manager di PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Saat ini, beliau merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

Bachelor of Engineering majoring in Mechanical Engineering from University of Atmajaya in 1975.

Career History

Before joining Indomobil Group, he served as Production Manager at PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Currently, he is a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Agus Hasan Pura Anggawijaya

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 69 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi-Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1980).
- Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan – Universitas Indonesia, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan

Beliau berkarier sebagai staff pengajar tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-2022).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

- *Bachelor of Economics from from Parahyangan Catholic University, Bandung (1980).*
- *Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University of Indonesia, Jakarta (1996).*

Career History

He has a career as a permanent teaching staff at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University. He has also served as Independent Commissioner as well as Chairman of the Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-2022).

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan.

In 2023 there was no change in the composition of the Board of Directors.



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama | *President Director*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 66 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Katolik Parahyangan (1982).

Riwayat Jabatan
Saat ini, beliau merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics majoring Business Administration from Parahyangan Catholic University (1982).

Career History
Currently, he is a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Gunawan (Gunawan Effendi)

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 53 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994).

Riwayat Jabatan

Sebelum pengangkatan beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau telah memegang beberapa jabatan penting hingga saat ini, baik di Grup Indomobil maupun di perusahaan lain, di antaranya:

- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996).
- Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- CFO PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- CEO PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2020.
- Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Komisaris PT Indomobil Ekspres Truk sejak tahun 2018.
- Presiden Direktur PT Solusi Indomobil Perkasa sejak tahun 2020.
- Komisaris PT CSM Corporatama dan anak perusahaannya sejak 2021.
- Direktur PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (sebelumnya bernama PT Mercedes-Benz Indonesia) sejak tahun 2023.
- Direktur PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (sebelumnya bernama PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) sejak tahun 2023.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Atmajaya (1994).

Career History

Prior to his appointment as the Company's Vice President Director, he has served several important position up to now, both in Indomobil Group and in other companies:

- *Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (1993-1996).*
- *Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996- 2001).*
- *Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).*
- *Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005).*
- *General Manager of PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).*
- *CFO of PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).*
- *CEO of PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).*
- *Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia since 2020.*
- *Director of the PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).*
- *Commissioner of PT Indomobil Ekspres Truk since 2018.*
- *President Director of PT Solusi Indomobil Perkasa since 2020.*
- *Commissioner of PT CSM Corporatama and its subsidiaries since 2021*
- *Director PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly known as PT Mercedes-Benz Indonesia) since 2023.*
- *Director PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly known as PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) since 2023.*

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Andrew Nasuri

Direktur | *Director*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 47 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor Degree of Science di bidang Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat (1997).
- Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat (2003).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Indomobil Group, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999 – 2005).

Beliau bergabung dengan Indomobil Group sejak tahun 2006, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah naungan Indomobil Group, yaitu:

- Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor (sejak tahun 2008).
- Presiden Direktur PT Seino Indomobil Logistics (sejak tahun 2016).
- Direktur PT Data Arts Xperience (sejak tahun 2015).
- Direktur PT CSM Corporatama (sejak tahun 2017).
- Direktur PT Kreta Indo Artha (sejak tahun 2019).
- Direktur PT Indomobil Bussan Trucking (sejak tahun 2022).
- Direktur Business Development Indomobil Group (sejak tahun 2023).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

- *Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA (1997).*
- *Master of Business Administration from University of Southern California, USA (2003).*

Career History

Prior joining Indomobil Group, he has served as Director of Marketing, Training & Development for House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).

He joined Indomobil Group in 2006, and currently serves as President Director and Director in several companies under Indomobil Group, such as:

- *President Director of PT Garuda Mataram Motor (since 2008).*
- *President Director of PT Seino Indomobil Logistics (since 2016).*
- *Director of PT Data Arts Xperience (since 2015).*
- *Director of PT CSM Corporatama (since 2017).*
- *Director of PT Kreta Indo Artha (since 2019).*
- *Director PT Indomobil Bussan Trucking (since 2022).*
- *Director Business Development Indomobil Group (since 2023).*

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Toshiro Mizutani

Direktur Tidak Terafiliasi | *Non-Affiliated Director*
Kewarganegaraan | *Nationality* : Jepang | *Japanese*
Usia | *Age* : 71 tahun | *years old*
Domisili | *Domicile* : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Keio University (1971).

Riwayat Jabatan

Berikut adalah perjalanan karier beliau hingga saat ini:

- General Manager IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).
- Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998- 2002).
- Presiden Direktur PT Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016).
- Managing Executive Officer Hino Motors Ltd (2008).
- Senior Executive Managing Officer Indonesia Region (2015-2016).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background

Bachelor of Economics from Keio University (1971).

Career History

The following are his career history up to now:

- *General Manager IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).*
- *Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002).*
- *President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016).*
- *Managing Executive Officer of Hino Motors Ltd (2008).*
- *Senior Executive Managing Officer of Indonesia Region (2015-2016).*

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari sepenuhnya akan peran serta partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya dukungan SDM yang andal, berdedikasi, dan berintegritas tinggi, Perseroan berupaya mengimplementasikan strategi bisnis dan meraih target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

In order to overcome the competitiveness of business dynamics, the Company is fully aware of Human Resources' (HR) role and participation as the main supporting element of the Company's business and operations. With the support of a reliable, dedicated, and high integrity HR, the Company strives to implement its business strategies and realize targets in accordance with the Company's vision and mission.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Pada tanggal 31 Desember | *As of December 31*

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023			2022			2021		
	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*
Tetap/*Permanent*	1.460	861	2.321	1.461	815	2.276	1.403	810	2.213
Kontrak/*Contract*	2.399	601	3.000	2.109	531	2.640	1.447	353	1.800
Jumlah/*Total*	**3.859**	**1.462**	**5.321**	**3.570**	**1.346**	**4.916**	**2.850**	**1.163**	**4.013**

Berikut komposisi karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi pada tahun 2021, 2022 dan 2023:

The following are the composition permanent employees of the Company and Subsidiaries consolidated in 2021, 2022 and 2023:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Permanent Employee Composition by Position

Pada tanggal 31 Desember | *As of December 31*

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023			2022			2021		
	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*
Assistant Manager-Senior Manager	82	31	113	79	29	108	81	27	108
Supervisor & Coordinator	500	184	684	475	152	627	471	150	621
Staf/*Staff*	878	646	1.524	907	634	1.541	851	633	1.484
Jumlah/*Total*	**1.460**	**861**	**2.321**	**1.461**	**815**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Permanent Employee Composition by Education Level

Pada tanggal 31 Desember | *As of December 31*

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2023			2022			2021		
	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3) *Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)*	910	668	1.578	874	613	1.487	830	603	1.433
Diploma	176	162	338	201	173	374	196	177	373
SMA/sederajat dan dibawahnya *High School/equivalent and below*	374	31	405	386	29	415	377	30	407
Jumlah/*Total*	**1.460**	**861**	**2.321**	**1.461**	**815**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia

Permanent Employee Composition by Age

Pada tanggal 31 Desember | *As of December 31*

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2023			2022			2021		
	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*	L/*M*	P/*F*	Jumlah *Total*
>50 tahun/*years old*	75	8	83	54	7	61	33	6	39
41–50 tahun/*years old*	473	188	661	429	124	553	366	67	433
31–40 tahun/*years old*	665	391	1.056	662	386	1.048	671	374	1.045
21–30 tahun/*years old*	247	274	521	315	298	613	331	363	694
< 21 tahun/*years old*	-	-	-	1	-	1	2	-	2
Jumlah/*Total*	**1.460**	**861**	**2.321**	**1.461**	**815**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan senantiasa berupaya menetapkan strategi yang terarah dan tepat sasaran dalam rangka menciptakan SDM yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul yang meliputi kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier di perusahaan, hingga remunerasi dan penghargaan terhadap karyawan.

Untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir semua kebutuhan pengembangan SDM Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk meningkatkan kapasitas maupun kapabilitas sesuai bidang pekerjaan melalui program pelatihan dan pendidikan yang meliputi:

- Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal Perseroan; dan
- Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang diadakan sebagai hasil kerja sama dengan lembaga/institusi di luar Perseroan.

Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan serta durasi kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan tetap maupun kontrak pada Entitas Anak Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

HR Training and Competency Development Program

The Company always strives to implement an accurate strategy in order to establish HR that possess excellent character and competence which covers the policies on recruitment, planning for competency development and career management in the Company, as well as remuneration and reward for employees.

To build an organizational structure that is able to accommodate all requirements of the Company's HR developments, the Company has provided opportunity to all employees to improve their capacities and capabilities based on their work field through training and education program that consists of:

- *Internal Training, a training provided by the Company's internal; and*
- *External Training, a training held in collaboration with external institutions of the Company.*

The number of employee who received training and the duration of training activities participated in by permanent and contract employees at the Company's Subsidiaries throughout 2023 can be seen in the table below:

Tahun *Year*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (peserta) *Number of Workers Received Training (participants)*	Durasi Kegiatan Pelatihan (jam) *Duration of Training Activities (hours)*
2023	7.104	82.321
2022	6.297	42.812
2021	3.717	11.311

Program Manajemen Karier

Kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari dukungan karyawan yang merupakan aset utama. Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi diri masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan program pengembangan manajemen karier yang jelas dan terarah guna membangun dedikasi serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif serta memuaskan dan telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri yang terdiri dari beragam komponen seperti gaji pokok, fasilitas seperti pinjaman kepemilikan kendaraan, serta sejumlah tunjangan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Hari Raya dimana besarannya disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kemampuan Perseroan;
2. Tunjangan kesehatan dimana dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan sebuah perusahaan asuransi;
3. Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan yang pertama hingga anak ketiga;
4. Tunjangan pernikahan dan duka cita; serta
5. Tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri, dan Jaminan Pensiun.

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Agar para karyawan memiliki semangat bekerja dan sehat baik jasmani maupun rohani serta mendorong produktivitas karyawan, Perseroan juga berupaya membangun sejumlah fasilitas, seperti fasilitas ibadah dan olahraga yang dapat dipergunakan oleh para karyawan.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para karyawan, termasuk dalam menyampaikan aspirasi mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk berdialog dan mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dalam rangka mengomunikasikan beragam kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.

Career Management Program

The Company's operations also adhere to the support of employees as the main asset. The Company's employees have an equal opportunity to develop their own competencies. Hence, the Company has provided a clear and directed career management development program to build employees' dedication and loyalty to the Company.

Employee Welfare

As a token of the Company's appreciation for the employees' loyalty and dedication, the Company delivers a competitive and satisfying remuneration package tailored to the Company's condition, regulation on regional minimum wage standard and average industry welfare level consisting of various components such as basic salary, facilities such as car financing loan as well as a number of allowances which include:

1. *Religious Festivity Allowance in which the amount is determined based on the prevailing regulations and the Company's financial capacity;*
2. *Healthcare allowances that are provided in cooperation with insurance company;*
3. *Child birth allowance for first until third child of the employees;*
4. *Wedding and mourning allowances; and*
5. *Welfare allowance through participation in workers' social security covering Work Accident Insurance, Old-Age Saving Insurance and Death Benefit, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.*

In addition to a competitive remuneration, the Company also implements an award system for employees who show satisfactory performances.

In order to increase the employees' passionate with their work and be physically and spiritually healthy as well as to complement their productivity, the Company also strives to provide a number of facilities, such as worship and sports facilities for the employees.

Industrial Relations

The Company constantly pays attention to employee needs, including in delivering their aspirations. Therefore, the Company provides opportunity for every employee to have a dialog or deliver their creative ideas or aspirations that can advance the Company's businesses in order to communicate various company regulations and policies to employees.

Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi

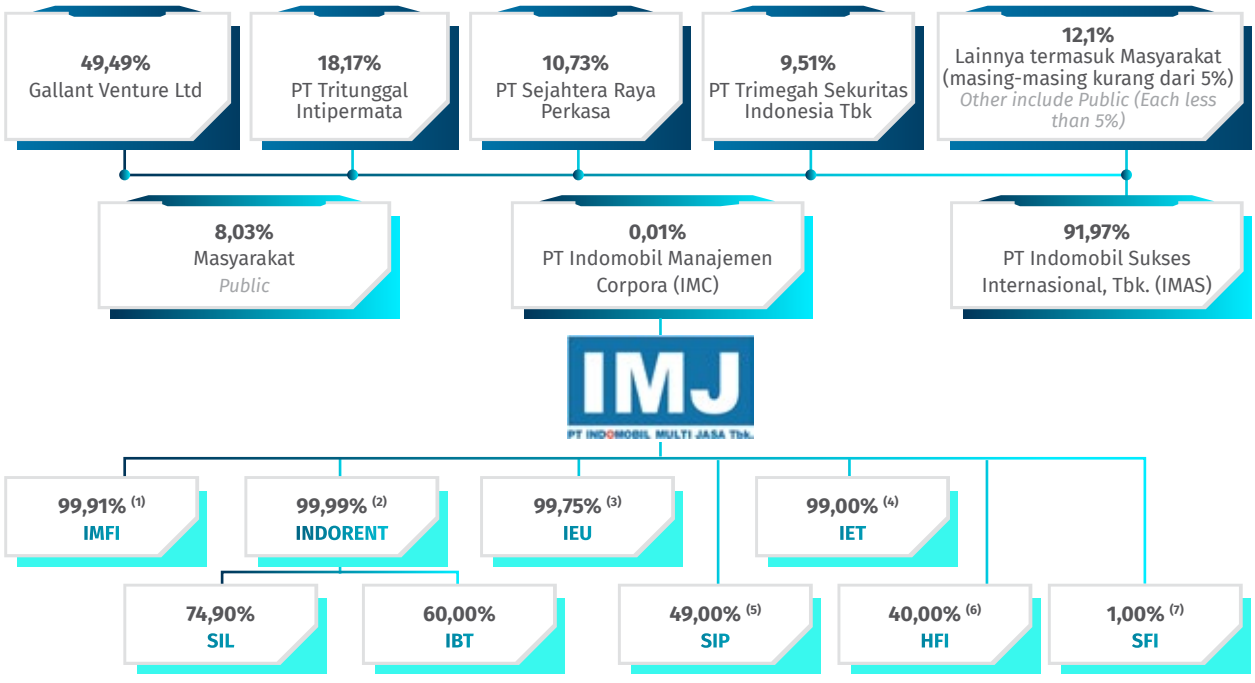
Diagram of Ownership Between Shareholders of the Company, the Company, Subsidiaries, Associated Entities and Affiliated Entities

Daftar singkatan nama entitas anak, entitas asosiasi, entitas afiliasi dan pemegang saham Perseroan :

List of names of subsidiaries, associates, affiliates and shareholders of the Company :

IMFI	: PT Indomobil Finance Indonesia	*IMFI*	*: PT Indomobil Finance Indonesia*
IEU	: PT Indomobil Edukasi Utama	*IEU*	*: PT Indomobil Edukasi Utama*
INDORENT	: PT CSM Corporatama	*INDORENT*	*: PT CSM Corporatama*
HFI	: PT Hino Finance Indonesia	*HFI*	*: PT Hino Finance Indonesia*
IET	: PT Indomobil Ekspres Truk	*IET*	*: PT Indomobil Ekspres Truk*
SFI	: PT Suzuki Finance Indonesia	*SFI*	*: PT Suzuki Finance Indonesia*
SIL	: PT Seino Indomobil Logistics	*SIL*	*: PT Seino Indomobil Logistics*
SIP	: PT Solusi Indomobil Perkasa	*SIP*	*: PT Solusi Indomobil Perkasa*
IBT	: PT Indomobil Bussan Trucking	*IBT*	*: PT Indomobil Bussan Trucking*

per 31 Desember 2023/*as of December 31, 2023*



Keterangan:

1) 0,09% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
2) 0,01% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
3) 0,25% dimiliki oleh INDORENT
4) 1,00% dimiliki oleh INDORENT
5) 51,00% dimiliki oleh INDORENT dan 0,005% dimiliki oleh IET
6) 40,00% dimiliki oleh Hino Motors, Ltd dan 20,00% dimiliki oleh Summit Global Auto Management B.V.
7) 84,00% dimiliki oleh Suzuki Motor Corporation, Japan dan 15,00% dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata

Catatan: Gallant Venture Ltd merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

Remarks:

1) *0.09% held by PT IMG Sejahtera Langgeng*
2) *0.01% held by PT IMG Sejahtera Langgeng*
3) *0.25% held by INDORENT*
4) *1.00% held by INDORENT*
5) *51.00% held by INDORENT and 0.005% held by IET*
6) *40.00% held by Hino Motors, Ltd and 20.00% held by Summit Global Auto Management B.V.*
7) *84.00% held by Suzuki Motor Corporation, Japan and 15.00% held by PT Tritunggal Intipermata*

Note: Gallant Venture Ltd is a company listed on the Singapore Stock Exchange. Anthoni Salim has an interest and control, either directly or indirectly, in Gallant Venture Ltd.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
Major Shareholder and Controlling Shareholder

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
Sebagai salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif, IMAS berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation. Dalam rangka pengembangan bisnis, IMAS melakukan merger dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan IMAS bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek Suzuki, Nissan, Jaguar, Land Rover, Volvo, Volkswagen, AUDI, KIA, Mercedes Benz, Great Wall Motor, Hino, Renault, Manitou, GEHL, Kalmar, John Deere, Foton, SDLG, dan CITROËN, serta produk pelengkap dengan merek HIAB, Mantsinen, Morooka, John Deere Power Systems, Volvo Penta, Bandit dan kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya dengan merek Harley-Davidson dan Yadea, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon. Hingga akhir tahun 2023, IMAS tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 91,97% atau setara dengan 7.959.422.871 saham. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama	: -*
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

*sebelumnya dijabat oleh Soebronto Laras (telah meninggal dunia pada 20 September 2023)

Direksi
Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evansius Go

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)
As one of the largest automotive group in Indonesia that engages in business consulting services and management services related to automotive industries, IMAS was established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation. To develop its business, IMAS merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk in 1997. The scope of activities of IMAS is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of Suzuki, Nissan, Jaguar, Land Rover, Volvo, Volkswagen, AUDI, KIA, Mercedes Benz, Great Wall Motor, Hino, Renault, Manitou, GEHL, Kalmar, John Deere, Foton, SDLG, and CITROËN, and complementary products with brand names such as HIAB, Mantsinen, Morooka, John Deere Power Systems, Volvo Penta, and Bandit, and motorcycles and their related components with brand name of Harley-Davidson and Yadea, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand. Until the end of 2023, IMAS was listed as the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company with a share ownership of 91.97% or equivalent to 7,959,422,871 shares. As for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner	*: -**
Vice President Commissioner	*: Pranata Hajadi*
Commissioner	*: Eugene Cho Park*
Independent Commissioner	*: Moh. Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	*: Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	*: Tan Lian Soei*

**previously held by Soebronto Laras (passed away on September 20, 2023)*

Board of Directors
President Director	*: Jusak Kertowidjojo*
Director	*: Santiago Soriano Navarro*
Director	*: Josef Utamin*
Director	*: Alex Sutisna*
Director	*: Evansius Go*

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Didirikan pada tahun 1997 dengan nama Indomobil Management Corporation yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Indomobil Management Corporation kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora pada tahun 2000. Hingga akhir tahun 2023, IMC mengendalikan 0,0001% saham Perseroan atau setara dengan 7.500 saham.

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Founded in 1997 under the name of PT Indomobil Management Corporation that engages in general consulting and management services, including its supporting facilities, except for consulting and services in legal and tourism sectors. Indomobil Management Corporation changed its name to PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. As of the end of 2023, IMC is controlling 0.0001% of the Company's shares or equivalent to 7,500 shares.

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%

List of Shareholders of the Company with > 5%

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	1 Januari/*January* 2023			31 Desember/*December* 2023		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	Persentase *Percentage* %	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	Persentase *Percentage* %
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	1.500.000	0,0001%	7.500	1.500.000	0,0001%
Publik (termasuk kepemilikan saham <5 %) *Public (including share ownership <5%)*	694.894.629	138.978.925.800	8,03%	694.894.629	138.978.925.800	8,03%
Jumlah/*Total*	**8.654.325.000**	**1.730.865.000.000**	**100,00%**	**8.654.325.000**	**1.730.865.000.000**	**100,00%**

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

List of Shareholders of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold the Company's shares.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not indirectly hold the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori

List of Shareholders Based on Category

Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholders*	1 Januari/*January* 2023			31 Desember/*December* 2023		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution*	28	8.342.912.033	96,40%	34	8.348.460.445	96,47%
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution*	7	15.945.965	0,18%	8	15.592.565	0,18%

Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholders*	1 Januari/*January* 2023			31 Desember/*December* 2023		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual*	4.981	290.710.502	3,36%	5.401	289.974.190	3,35%
Kepemilkan Individu Asing *Foreign Individual*	13	4.756.500	0,05%	6	297.800	0,003%
Jumlah/*Total*	**5.029**	**8.654.325.000**	**100,00%**	**5.449**	**8.654.325.000**	**100%**

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan *Approval of Financial Services Authority*	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan *Offering Price/ Exercise Price* (Rp)	Jumlah Penambahan Saham *Total Addition of Shares*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*
10 Desember/ *December* 2013	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	Surat Dewan Komisaris OJK/ *Letter of OJK's Board of Commissioner No.* S-388/D.04/2013	200	500	450.000.000	450.000.000
10 Desember/ *December* 2013	Pencatatan *Partial Listing*	-	200	-	3.875.000.000	4.325.000.000
4 Desember/ *December* 2017	Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue I*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter No.* S-456/D.04/2017	200	500	692.000.000	5.017.000.000
18 Desember/ *December* 2018	Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue II*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter No.* S-186/D.04/2018	200	700	752.550.000	5.769.550.000
30 Juli/*July* 2020	Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue III*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter No.* S-204.D.04/2020	200	230	2.884.775.000	8.654.325.000

Catatan/*Note*: Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia/*All shares of the Company are listed on Indonesia Stock Exchange*

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company did not issue other share, so that information on the chronological listing of other share, changes in the number of other share, corporate actions that cause changes in the number of other share, names of exchanges where other share are listed, and ratings of other share are not presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Lists of Subsidiaries and/or Associated Entities

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT CSM Corporatama ("INDORENT")	1988	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian *Trading services, development, industry, transportation land, workshop, printing and agriculture*	99,99%	Beroperasi *Operating*	11.866.228	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	1994	Pembiayaan *Financing*	99,91%	Beroperasi *Operating*	16.073.481	Indomobil Tower Lantai 8/*8th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU")	2017	Jasa pelatihan *Training services*	99,75%	Beroperasi *Operating*	54.113	Indomobil Tower Lantai 19/*19th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Ekspres Truk ("IET")	2018	Jasa perbaikan dan perawatan *Repair and maintenance services*	99,00%	Beroperasi *Operating*	41.479	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Solusi Indomobil Perkasa ("SIP")	2020	Ekspedisi *Expedition*	49,00%	Beroperasi *Operating*	17.451	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Indomobil Bintan Corpora ("IBC") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1994	Angkutan bus tidak bertrayek, perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil *Non-route buses, car trade, repair and car maintenance*	99,98%	Beroperasi *Operating*	41.827	Bandar Bentan Telani, Blok 5-6 Ferry Terminal Lagoi, Desa Sebong Lagoi, Kec. Teluk Sebong, Bintan
PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1997	Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus, angkutan bus antar kota antar provinsi dan bus khusus, angkutan darat lainnya untuk penumpang *Motorized transportation for general and special goods, intercity bus between provices and special buses, other land transportation for passangers*	99,99%	Beroperasi *Operating*	102.123	Wisma INDOMOBIL 3, Annex Lantai 6, Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Lippo Indorent ("LIPINDO") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1995	Perdagangan barang dan jasa (Suku cadang, teknik, mekanikal, elektrikal, dan alat konstruksi) *Trading of goods and services (spare parts, technical, mechanical, electrical, and construction tools)*	60,00%	Tidak Beroperasi *Not Operating*	-	Jl. Raya Kelapa Dua No. 2603 Lippo Karawaci, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten
PT Kharisma Muda ("KHAMU") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2004	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, dan pertanian *Trading, construction, industries, land transportation, workshop, printing, and agriculture*	60,00%	Beroperasi *Operating*	34.385	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Indomobil Summit Logistics ("ISL") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2014	Jasa inspeksi *Inspection services*	60,00%	Beroperasi *Operating*	306.750	Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok O No. 1 Dangdeur Bungursari, Purwakarta
PT Duta Inti Jasa ("DIJ") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2015	Penyedia Jasa Tenaga Kerja *Employee Provider*	99,00%	Beroperasi *Operating*	2.014	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Seino Indomobil Logictics ("SIL") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2015	Jasa Pengurusan Transportasi *Freight forwarding services*	74,90%	Beroperasi *Operating*	5.547.960	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Indomobil Bussan Trucking ("IBT") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2022	Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan reparasi mobil *Operating lease and car repair*	60,00%	Beroperasi *Operating*	807.139	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Bussan Penske ("IBP") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	Belum beroperasi *Not yet operational*	Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus, angkutan darat lainnya untuk penumpang *Motorized transportation for general and special goods, other land transportation for passengers*	60,00%	Belum beroperasi *Not yet operational*	10.000	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Afiliasi
Affiliated Entity

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	2014	Pembiayaan *Financing*	40,00%	Beroperasi *Operating*	5.079.281	Indomobil Tower Lantai 17/*17th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Asosiasi Langsung
Direct Associated Entity

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI")	1989	Pembiayaan *Financing*	1,00%	Beroperasi *Operating*	4.389.055 *(unaudited)*	Jl. Raya Bekasi KM 19, Pulogadung Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13920

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.LGL/060/IMJ/XI/2023 tanggal 15 November 2023.

In accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro, & Surja to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year. The appointment of this Public Accounting Firm has been reported to the Financial Services Authority in letter No.LGL/060/IMJ/XI/2023 dated November 15, 2023.

Akuntan Publik *Public Accountant*	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7/ *Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./ *Phone*: (62 21) 5289 5000 Fax.: (62 21) 5289 4100
Jasa yang diberikan *Service Rendered*	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023. KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit selama periode penugasan. *Auditing the Company's Consolidated Financial Statements of 2023. The appointed KAP and Public Accountant did not provide non-audit services during the assignment period.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2023
Fee	Rp 511 juta/ *million*

Jaringan/asosiasi/aliansi KAP tidak memberikan jasa non audit.
KAP network/association/alliance did not provide non-audit services.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

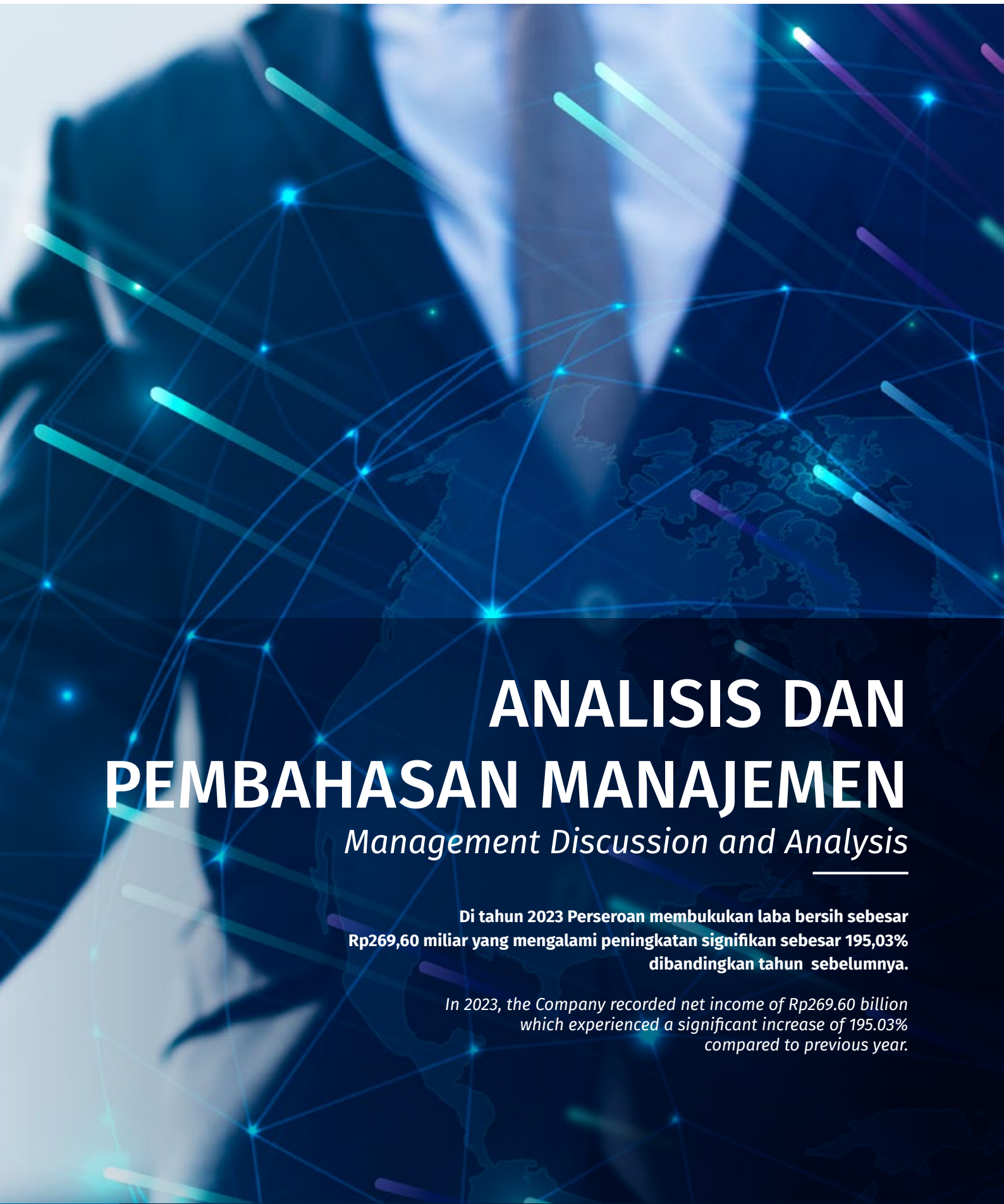
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In carrying out activities related to the capital market, the Company is supported by several capital market supporting institutions and professions which can be seen in the table below:

Pencatatan Saham *Share Listing*	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange Building* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./ *Phone*: (62 21) 515 0515 Fax.: (62 21) 515 0330
Kustodian Sentral *Central Custodian*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia , Lantai 5 | *Indonesia Stock Exchange Building, 5th Floor* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./ *Phone*: (62 21) 515 2855 Fax.: (62 21) 5299 1199
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Saham Raya Registra Gedung Plaza Sentral , Lantai 2 | *Central Plaza Building, 2nd Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel./ *Phone* : (62 21) 252 5666 Fax.: (62 21) 252 5028





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2023 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp269,60 miliar yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 195,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, the Company recorded net income of Rp269.60 billion which experienced a significant increase of 195.03% compared to previous year.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industry Review



Pada tahun 2023 perekonomian global telah bertransisi ke periode *new normal* pasca pandemi. Meski demikian pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 cenderung melambat bila dibandingkan dengan tahun 2022. Beberapa faktor perlambatan ini disebabkan oleh, antara lain tingginya harga komoditas, meningkatnya suku bunga acuan, berlanjutnya ketegangan geopolitik di beberapa negara, tekanan inflasi dan pengetatan moneter global.

In 2023 the global economy has transitioned to a new normal post-pandemic period. However, global economic growth in 2023 is likely to slow down compared to 2022. Several factors for this slowdown are caused by high commodity prices, rising benchmark interest rates, continuing geopolitical tensions in several countries, inflationary pressures and global monetary tightening.

Sementara itu, di tengah ketidakpastian perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 relatif dapat mempertahankan pencapaian di tahun 2022 secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh beberapa faktor, antara lain yaitu peningkatan permintaan domestik terutama konsumsi rumah tangga, pertumbuhan ekspor, dan peningkatan investasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh 5,05% secara tahunan di tahun 2023, mengalami sedikit perlambatan dari tahun sebelumnnya yang mencapai 5,31%. Inflasi juga telah mereda menjadi 2,61% (yoy) per Desember 2023, kembali ke rentang target inflasi Bank Indonesia (BI) yaitu 3%±1%. BI juga telah menaikkan suku bunga acuannya ke 6% pada Oktober 2023 sebagai upaya dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global dan juga sebagai langkah mengantisipasi dampak inflasi pada perekonomian Indonesia.

Meanwhile, amid global economic uncertainty, Indonesia's economic growth in 2023 can relatively maintain its achievements in 2022 year on year (yoy). This economic growth is supported by several factors, such as the increase in domestic demand, especially household consumption, growth in exports and the increase in investment. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy is growing 5.05% annually in 2023, experiencing a slight slowdown from the previous year which reached 5.31%. Inflation has also decreased to 2.61% (yoy) as of December 2023, which is following Bank Indonesia's (BI) inflation target in the range of 3% ± 1%. BI has also increased its benchmark interest rate to 6% in October 2023 to maintain the stability of the Rupiah exchange rate amidst increasing global uncertainty and also as a step to mitigate the impact of inflation on the Indonesian economy.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) telah merilis data penjualan mobil nasional hingga Desember 2023. Tercatat, penjualan mobil nasional mencapai 1.004.802 unit sepanjang tahun 2023. Dari penjualan mobil *wholesales* (distribusi dari pabrik ke diler) turun 4% (yoy) dibanding capaian sepanjang 2022 sebanyak 1.048.040 unit. Sedangkan penjualan mobil ritel (penjualan dari diler ke konsumen) mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibanding tahun 2022 yang mencapai 1.013.582 unit. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya perlambatan pasar otomotif pada semester kedua tahun 2023. Beberapa faktor yang menyebabkan perlambatan tersebut diantaranya kenaikan suku bunga BI serta pertumbuhan perekonomian yang turut melambat. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) telah merilis data penjualan sepeda motor tahun 2023 yang mengalami peningkatan sebesar 19,44% hingga mencapai 6.236.992 unit dari 5.221.470 unit di tahun sebelumnya. Penjualan ini belum bisa melampaui rekor tertinggi pada 2011 yang sempat tembus 8 juta unit.

The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) has released national car sales data until December 2023. It was recorded that national car sales reached 1,004,802 units throughout 2023. Wholesale car sales (distribution from factories to dealers) decreased by 4% (yoy) compared to achievements throughout 2022 of 1,048,040 units. Meanwhile, retail car sales (sales from dealers to consumers) reached 998,059 units, decreased by 1.5% compared to 2022 which reached 1,013,582 units. This decline was caused by a slowdown in the automotive market in the second semester of 2023. Several factors that caused this slowdown included an increase in BI interest rates and slowing economic growth. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) has released data on motorbike sales for 2023, which has increased by 19.44% to reach 6,236,992 units from 5,221,470 units in the previous year. These sales have not been able to exceed the highest record in 2011, which reached 8 million units.

Industri pembiayaan pada tahun 2023 mencatatkan kinerja pertumbuhan yang baik. Berdasarkan data yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), outstanding pembiayaan yang disalurkan industri di Desember 2023 tumbuh sebesar 13,23% (yoy), dengan nominal pembiayaan sebesar Rp470,86 triliun meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp415,86 triliun. Sementara itu, total piutang pembiayaan yang mencakup pembiayaan bersama berjumlah Rp659,92 triliun pada Desember 2023, meningkat 15% (yoy) dibandingkan Desember 2022. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan kualitas risiko pembiayaan yang terjaga dengan NPF sebesar 2,44%, menunjukkan adanya perbaikan dari tahun sebelumnya 2,32%.

In 2023, the financing industry will record good growth performance. Based on data published by the Financial Services Authority (OJK), outstanding financing disbursed by the industry in December 2023 grew by 13.23% (yoy), with nominal financing of Rp470.86 trillion, an increase compared to 2022 which reached Rp415.86 trillion. Meanwhile, total financing receivables which include joint financing amounted to Rp659.52 trillion in December 2023, an increase of 15% (yoy) compared to December 2022. This growth was also accompanied by maintained financing risk quality with an NPF of 2.44%, showing an improvement from the previous year's 2.32%.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,15 triliun, yang dikontribusikan dari segmen bisnis jasa keuangan sebesar Rp2,09 triliun (40,55%), sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp3,06 triliun (59,45%).

In 2023, the Company recorded revenues of Rp5.15 trillion, which was contributed by the financial services segment of Rp2.09 trillion (40.55%), while the income from car rental and related business stood at Rp3.06 trillion (59.45%).

Profitabilitas per Segmen

Profitability per Segment

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Jasa Keuangan *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental and Related Business*	Konsolidasian *Consolidated*
31 Desember | *December* 2023			
Pendapatan | *Revenues*	2.089.953	3.064.416	5.154.369
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(808.690)	(2.235.948)	(3.044.638)
Laba Bruto | *Gross Profit*	1.281.263	828.468	2.109.731
31 Desember | *December* 2022			
Pendapatan | *Revenues*	1.989.989	2.835.444	4.825.434
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	814.055	2.021.221	2.835.276
Laba Bruto | *Gross Profit*	1.175.934	814.223	1.990.157

Jasa Keuangan

Pendapatan Perseroan dibidang jasa keuangan dikontribusikan oleh entitas anak, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain.

Pada tahun 2023, segmen jasa keuangan Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp2,09 triliun, meningkat 5,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,99 triliun.

Financial Services

The Company's revenue in financial services is contributed by subsidiary and associated companies, namely PT Indomobil Finance Indonesia, which is engaged in financing for motorcycle, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, machineries, properties, and others.

In 2023, the financial services segment recorded revenue of Rp2.09 trillion, increased by 5.02% compared to Rp1.99 trillion in previous year.

Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait

Pendapatan Perseroan di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama yang bergerak dalam jasa penyewaan kendaraan, PT Indomobil Ekspres Truk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbengkelan, serta PT Indomobil Edukasi Utama yang berfokus pada bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.

Pada tahun 2023, segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 8,08% menjadi sebesar Rp3,06 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,84 triliun.

Car Rental and Related Business

The Company's revenue in car rental and related business were contributed by PT CSM Corporatama which is engaged in car rental services, PT Indomobil Ekspres Truk which carries out business activities in the workshop sector, and PT Indomobil Edukasi Utama which focuses on human resources training services.

In 2023, the Company's car rental and related business segment recorded a 8.08% increase in revenue to Rp3.06 trillion compared to Rp2.84 trillion in previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with principles as stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ending on December 31, 2023 and 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in their report dated March 27, 2024 with present fairly in all material aspects opinion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022
Pendapatan | *Revenue*	5.154.369	4.825.434
Beban Pokok Pendapatan | *Cost of Revenue*	(3.044.638)	(2.835.276)
Laba Bruto | *Gross Profit*	2.109.731	1.990.157
Laba Operasi | *Operating Income*	1.093.494	732.320
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi | *Share in Net Income of Associates*	25.504	27.752
Pendapatan Keuangan | *Finance Income*	33.425	17.971
Beban Keuangan | *Finance Charges*	(816.419)	(603.825)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan *Income Before Final Tax Expense And Income Tax Expense*	336.004	174.217
Beban Pajak Final | *Final Tax Expense*	(7.127)	(4.072)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | *Income Before Income Tax Expense*	328.877	170.145
Beban Pajak Penghasilan-Neto | *Income Tax Expense-Net*	(59.275)	(78.764)
Laba Tahun Berjalan | *Income For The Year*	**269.602**	**91.381**
Penghasilan Komprehensif Lain | *Other Comprehensive Income*		
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto Setelah Pajak | *Other Comprehensive Income-Net of Tax*	110.748	192.818
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | *Total Comprehensive Income For The Year*	**380.350**	**284.198**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Income for the Year Attributable to:*		
Pemilik Entitas Induk | *Equity*	333.698	145.009
Kepentingan Non-Pengendali | *Non-Controlling Interests*	(64.096)	(53.629)
Total | *Total*	**269.602**	**91.381**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*		
Pemilik Entitas Induk | *Equity Holders of the Parent Entity*	440.668	336.190
Kepentingan Non-Pengendali | *Non-Controlling Interests*	(60.318)	(51.992)
Total | *Total*	**380.350**	**284.198**
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah) *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rupiah)*	38,56	16,76

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp5,15 triliun meningkat 6,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,83 triliun dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar, yaitu sebesar 59,45% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 40,55% terhadap total pendapatan Perseroan.

Secara geografis, pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2023, yaitu sebesar 85,83% dengan pencapaian Rp4,42 triliun. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 6,53% dibandingkan perolehan di tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4,15 triliun. Sementara dari luar pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp730 miliar, meningkat 8,60% dari pencapaian di tahun 2022 sebesar Rp672 miliar.

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Revenues

In 2023, the Company recorded revenues of Rp5.15 trillion, a increase of 6.82% compared to Rp4.83 trillion in previous, with car rental and related business segment was the largest contributor, amounting to 59.45% of the Company's total revenue. Meanwhile, revenues from the financial services segment contributed 40.55% to the Company's total revenue.

Geographically, Java island remained the largest contributor to the Company's total revenue in 2023 that reached 85.83% in the amount of Rp4.42 trillion. This achievement saw an increase of 6.53% compared to Rp4.15 trillion in 2022. Meanwhile, outside Java island, the Company received revenue contribution as much as Rp730 billion, increased by 8.60% from the 2022 achievement of Rp672 billion.

Contribution from each region to total revenue of the Company are described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Tahun *Year*	Pulau Jawa *Java Island*	Luar Pulau Jawa *Outside Java Island*	Jumlah *Total*
2023	4.424.052	730.317	5.154.369
2022	4.152.974	672.459	4.825.434

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 7,38% menjadi Rp3,04 triliun dari sebelumnya Rp2,84 triliun di tahun 2022. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan turun 0,66% dari Rp814 miliar di tahun 2022 menjadi Rp809 miliar di tahun 2023. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait naik sebesar 10,62% dari Rp2,02 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,24 triliun di tahun 2023.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat 6,01% dari tahun 2022 sebesar Rp1,99 triliun menjadi Rp2,11 triliun di tahun 2023. Perseroan berhasil menjaga *Gross Margin* di level 40%.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2023 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp269,60 miliar yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 195,03% dibandingkan tahun sebelumnya laba bersih sebesar Rp91,38 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan pendapatan Perseroan sebesar 6,82% dari Rp4,83 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp5,15 triliun di tahun 2023.

Cost of Revenue

In 2023, the Company's cost of revenue increased by 7.38% to Rp3.04 trillion from Rp2.84 trillion in 2022. Cost of revenue in the financial services segment decreased 0.66% from Rp814 billion in 2022 to Rp809 billion in 2023. Meanwhile, the cost of revenue in the car rental and related business segments increased by 10.62% from Rp2.02 trillion in 2022 to Rp2.24 trillion in 2023.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 6.01% from Rp1.99 trillion in 2022 to Rp2.11 trillion in 2023. The Company managed to keep the Gross Margin level on 40%.

Income for the Year

In 2023, the Company recorded net income of Rp269.60 billion which experienced a significant increase of 195.03% compared to net income of Rp91.38 billion in previous year. This was due to an increase in the Company's revenue by 6.82% from Rp4.83 trillion in 2022 to Rp5.15 trillion in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp110,75 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan keuntungan komprehensif lain sebesar Rp192,82 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan keuntungan atas revaluasi aset tetap sebesar 65,66% dari sebesar Rp74,49 miliar di tahun 2022 menjadi Rp25,58 miliar di tahun 2023.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Company recorded other comprehensive income of Rp110.75 billion, while in the previous year the Company recorded other comprehensive income of Rp192.82 billion. This decrease was in line with the decrease in gain on revaluation of fixed assets by 65.66% from Rp74.49 billion in 2022 to Rp25.58 billion in 2023.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp380,35 miliar di tahun 2023, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp284,20 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded a comprehensive income for the year of Rp380.35 billion in 2023, while in the previous year the Company posted a comprehensive income for the year of Rp284.20 billion. This increase was in line with the increase of income for the year recorded by the Company as described above.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement Financial Position

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Keterangan	*Description*	2023	2022
Total Aset Lancar	*Total Current Assets*	9.786.373	9.348.910
Total Aset Tidak Lancar	*Total Non-Current Assets*	18.925.188	17.580.549
Total Aset	*Total Assets*	28.711.561	26.929.459
Total Liabilitas Jangka Pendek	*Total Current Liabilities*	10.691.776	13.085.783
Total Liabilitas Jangka Panjang	*Total Non-Current Liabilities*	13.281.997	9.420.644
Total Liabilitas	*Total Liabilities*	23.973.773	22.506.428
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*		4.342.553	3.901.712
Kepentingan Non-Pengendali	*Non-Controlling Interest*	395.235	521.320
Total Ekuitas	*Total Equity*	4.737.788	4.423.031

Aset

Perseroan membukukan kenaikan total aset sebesar 6,62% dari Rp26,93 triliun di tahun 2022 menjadi Rp28,71 triliun di tahun 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan piutang pembiayaan-neto menjadi sebesar Rp14,24 triliun atau naik 8,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,13 triliun. Selain itu, di tahun 2023 Perseroan juga mencatat penambahan aset tetap neto sebesar Rp9,86 triliun atau naik sebesar 3,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp9,53 triliun.

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total nilai Rp24,15 triliun di tahun 2023, meningkat 5,26% dibandingkan nilai aset di tahun 2022 sebesar Rp22,9 triliun. Nilai aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 14,45% menjadi Rp4,56 triliun dari Rp3,98 triliun di tahun 2022.

Assets

The Company recorded an increase in total assets of 6.62% from Rp26.93 trillion in 2022 to Rp28.71 trillion in 2023. The increase was due to the increasing of financing receivables-net to Rp14.24 trillion or an increase of 8.45% from Rp13.13 trillion in previous year. In addition, in 2023 the Company also recorded an addition of net fixed assets of Rp9.86 trillion, an increase of 3.49% from Rp9.53 trillion in previous year.

Geographically, the Company's assets were concentrated mostly in Java Island with a total value of Rp24.15 trillion in 2023, an increase of 5.26% compared to Rp22.9 trillion in 2022. The Company's assets value outside Java Island also increased by 14.45% to Rp4.56 trillion in 2023 from Rp3.98 trillion in 2022.

Sebaran aset Perseroan dapat digambarkan dalam tabel berikut:

The distribution of the Company's assets can be described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Tahun *Year*	Pulau Jawa *Java Island*	Luar Pulau Jawa *Outside Java Island*	Jumlah *Total*
2023	24.151.152	4.560.409	28.711.561
2022	22.944.904	3.984.555	26.929.459

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan 4,68% di tahun 2023 yaitu sebesar Rp9,79 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,35 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang pembiayaan-neto sebesar Rp6,43 triliun di tahun 2022 menjadi Rp7,02 triliun di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditasnya selama tahun 2023.

Current Assets

Current assets increased by 4.68% to Rp9.79 trillion in 2023 compared to Rp9.35 trillion in previous year mainly due to an increase in financing receivables-net of Rp6.43 trillion in 2022 to Rp7.02 trillion in 2023. This indicated that the Company managed to maintain its liquidity throughout 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar tercatat Rp18,93 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 7,65% dari tahun 2022 sebesar Rp17,58 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya pencatatan properti investasi sebesar Rp549,90 miliar dan peningkatan piutang pembiayaan - neto. Peningkatan juga terjadi pada aset tetap yaitu sebesar 3,49% menjadi Rp9,86 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp9,53 triliun.

Non-Current Assets

In 2023, non-current assets stood at Rp18.93 trillion or an increase of 7.65% from Rp17.58 trillion in 2022 mainly due to the recording of investment property of Rp549.90 billion and an increase in financing receivables-net. The incremental also occurred in fixed assets, which amounted to 3.49% to Rp9.86 trillion from 2022 of Rp9.53 trillion.

Liabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan aset, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 6,52% menjadi Rp23,97 triliun pada tahun 2023 dari Rp22,51 triliun di tahun 2022 yang bersumber dari peningkatan pada utang bank-neto jangka panjang sebesar 52,15% menjadi Rp11,50 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp7,56 triliun di tahun 2022.

Liabilities

In line with asset growth, total liabilities increased by 6.52% to Rp23.97 trillion in 2023 from Rp22.51 trillion in 2022 consist of incremental in non current bank loans-net of 52.15% to Rp11.50 trillion in 2023 from Rp7.56 trillion in previous year.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp10,69 triliun, menurun 18,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,09 triliun yang terutama disebabkan karena adanya pelunasan utang obligasi yang telah jatuh tempo dan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

At the end of 2023, current liabilities were Rp10.69 trillion, rose 18.29% compared to Rp13.09 trillion in previous year, which was mainly due to repayment of maturing bonds payable and short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 40,99% menjadi Rp13,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,42 triliun. Hal tersebut terutama bersumber dari peningkatan pada utang bank sebesar 52,15% menjadi Rp11,50 triliun yang disebabkan karena peningkatan penggunaan fasilitas kredit jangka panjang di sepanjang tahun 2023.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 40.99% to Rp13.28 trillion compared to Rp9.42 trillion in previous year. This was mainly consist a decrease in bank loans by 52.15% to Rp11.50 trillion due to the increased intensity of using long-term credit facilities throughout 2023.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2023 meningkat 7,12% menjadi Rp4,74 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,42 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan pada saldo laba dan perbaikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Equity

In 2023, equity increased by 7.12% to Rp4.74 trillion from Rp4.42 trillion in previous year. This increase was driven by increasing of retained earnings and improvements in other comprehensive income (loss).

Arus Kas

Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

Keterangan | *Description*	2023	2022
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	507.127	907.471
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(1.128.258)	(1.024.754)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	829.560	594.036
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	208.429	476.753
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing *Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents*	3.513	7.974
Kas dan Setara Kas dari Dekonsolidasi Entitas Anak *Cash and Cash Equivalents from Deconsolidated Subsidiary*	(608.022)	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	2.067.013	1.582.285
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	1.670.933	2.067.013

Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 56,28% atau menjadi sebesar Rp208,43 miliar pada nilai arus kas neto sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp476,75 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan peningkatan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi.

The Company recorded a decrease of 56.28% or become Rp208.43 billion in net cash flows throughout 2023 compared to Rp476.75 billion in previous year. This decrease was mainly due to the decrease of net cash provided by operating activities and the increase of net cash used in investing activities.

Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun ini menurun menjadi Rp507,13 miliar dari Rp907,47 miliar. Penurunan utamanya disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada pembayaran kas ke pemasok/untuk piutang pembiayaan menjadi sebesar Rp13,31 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp10,62 triliun.

Operating Activities

Total net cash provided by operating activities this year decreased to Rp507.13 billion from Rp907.47 billion. The decrease was mainly due to a significant increase in cash paid to suppliers/for financing receivables to Rp13.31 trillion in 2023 from Rp10.62 trillion in previous year.

Aktivitas Investasi

Sementara itu, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan peningkatan sebesar 10,10% menjadi Rp1,13 triliun di tahun 2023 dari Rp1,02 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp1,66 triliun di tahun 2023 dari sebelumnya Rp1,35 triliun di tahun 2022.

Investing Activities

Meanwhile, the net cash used in investing activities showed an increase of 10.10% to Rp1.13 trillion in 2023 from Rp1.02 trillion in 2022. The increase was mainly due to an increase in the acquisition of fixed assets to Rp1.66 trillion in 2023 from Rp1.35 trillion in 2022.

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp829,56 miliar di tahun 2023 meningkat sebesar 39,65% dari Rp594,04 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank di tahun 2023.

Financing Activities

Total net cash provided by financing activities was Rp829.56 billion in 2023 increase of 39.65% from Rp594.04 billion in 2022. This was due to an increase of proceeds from bank loans in 2023.

Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas

Liquidity and Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp9,79 triliun dengan total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp10,69 triliun. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya tergolong baik. Adapun pendanaan modal kerja dan belanja modal Perseroan berasal dari berbagai sumber, di antaranya adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi.

As of December 31, 2023, the Company's total current assets were Rp9.79 trillion with total current liabilities of Rp10.69 trillion. This showed that the Company's ability to finance working capital and to meet its financial obligations was considered good. The Company's working capital and capital expenditure funding were derived from various sources, including cash flows provided by operating activities, bank loans, and bonds issuance.

Sementara itu, rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Pada akhir tahun 2023, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,92x sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 5,06x. Dengan rasio seperti ini, manajemen berpendapat bahwa kondisi perusahaan masih dalam keadaan baik dikarenakan saat ini perusahaan tengah mengembangkan bisnisnya dengan berbagai strategi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Meanwhile, the current ratio and debt to equity ratio indicate the Company's ability to meet its obligations. At the end of 2023, the Company's current ratio was 0.92x while debt to equity ratio was 5.06x. With this ratio, management is convinced that the company's condition was still in good condition due to business expansion which is currently carried out by the Company with various strategies agreed at beginning of the year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang bruto di atas 90 hari untuk segmen jasa keuangan berada di level 0,83%, jauh di bawah batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu maksimal 5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga kualitas dan konsistensi dalam melakukan pengelolaan piutang.

In 2023, the collectibility rate of gross receivables above 90 days for the financial services segment stood at 0.83%, far below the maximum requirement of OJK, at 5%. This value indicated that the Company has succeeded in maintaining quality and consistency in managing receivables.

Sementara itu, untuk piutang usaha segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, perputaran penagihan piutang terjaga dengan baik. Terkait dengan analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait telah disampaikan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan.

Meanwhile, for trade receivables from the car rental and related business segment, receivables collection turnover was well maintained. The aging schedule of car rental and related business segment has been disclosed in the Company's consolidated annual financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the condition of each customer receivable accounts as of December 31, 2023 and 2022, the Management of the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah liabilitas dan ekuitas. Dalam rangka memperoleh tingkat bunga yang optimal, Entitas Anak Perseroan selalu menerapkan diversifikasi dalam aktivitas pendanaan. Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas. *Gearing ratio* Entitas Anak tersebut senantiasa dijaga oleh Perseroan agar tetap berada di tingkat yang optimal. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 5,06x. Hal ini mencerminkan komitmen pemegang saham dalam membangun bisnis Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

Company has no certain policies that regulate the amount of liabilities and equity. In order to obtain an optimum interest rate, the subsidiaries always implements diversification in funding activities. The Company monitors capital level based on consolidated gearing ratio by comparing the liabilities and equity. The Gearing ratio of the Subsidiary is always maintained by the Company to remain at an optimal level. At the end of 2023, the Company recorded gearing ratio of 5.06x, reflecting the commitment of shareholders in building the Company's business.

Dasar Penentuan Kebijakan

Perseroan menentukan kebijakan struktur permodalan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dan juga secara aktif memastikan struktur modal yang ada di grup berada pada tingkat yang optimal.

Basis of Determining Policy

The Company determines the capital structure policy by ensuring a balance between equity and liabilities and also actively ensures that the capital structure in the group is at an optimal level.

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan pendek serta ekuitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company's capital structure consists of long term and short term financing sources as well as equity as can be seen in the table below:

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Struktur Modal *Capital Structure*	2023	Kontribusi *Contribution*	2022	Kontribusi *Contribution*
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*	10.692	37,24%	13.086	48,59%
Liabilitas Jangka Panjang | *Non-Current Liabilities*	13.282	46,26%	9.421	34,98%
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	23.974	83,50%	22.506	83,58%
Ekuitas | *Equity*	4.738	16,50%	4.423	16,42%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equity*	28.712	100,00%	26.929	100,00%

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Invesment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2023, the Company had no material commitments on capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp1,69 triliun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan. Di tahun 2023 Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp75,50 miliar.

Throughout 2023, the Company invested in capital goods amounting to Rp1.69 trillion to support the operating activities of the Company and its Subsidiaries. In 2023 the Company also has right-of-use assets of Rp75.50 billion.

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Good Investment*	Tujuan Investasi *Investment Objective*	Nilai Investasi *Investment Value*
Tanah *Land*	Pendukung operasional *Operational support*	Rp8,93 miliar/*billion*
Bangunan dan Prasarana *Building and Improvements*	Pendukung operasional *Operational support*	Rp2,93 miliar/*billion*
Kendaraan *Vehicles*	Peningkatan kapasitas armada pada segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait *Fleet capacity improvement on vehicle rental service segment and related businesses*	Rp1.575,19 miliar/*billion*
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Peningkatan kapasitas infrastruktur *Infrastructure capacity improvement*	Rp0,33 miliar/*billion*
Perlengkapan Kantor *Office Equipment*	Pendukung operasional *Operational support*	Rp15,43 miliar/*billion*
Aset dalam Pembangunan *Construction in Progress*	Konstruksi atas aset tetap *Construction of fixed assets*	Rp10,51 miliar/*billion*
Jumlah/*Total*		**Rp1.613,32 miliar/*billion***

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Subsequent Events After the Reporting Period

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen catatan 43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

Subsequent events after the reporting period can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023 and for the year then ended along with the independent auditor's report notes 43. Subsequent Events after the Reporting Period.

Prospek Usaha
Business Prospects

Berdasarkan siaran pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian, Pemerintah optimis pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih tinggi yakni di angka 5,2%. Sementara itu, tingkat inflasi diprediksi akan turun sehingga diperkirakan pada semester kedua tahun 2024, BI akan menurunkan suku bunga acuan. Sehubungan dengan diadakannya pemilihan umum di awal tahun 2024, diprakirakan para pelaku bisnis akan menunda keputusan-keputusan besar, namun diharapkan dengan adanya pemilihan presiden dan pemilihan umum legislatif akan mendorong kenaikan pada konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah yang juga akan berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi nasional. Secara keseluruhan, ekonomi nasional diprakirakan akan tetap tumbuh di tahun 2024.

Based on a press release from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Government is optimistic that in 2024 Indonesia's economic growth will grow higher, namely at 5.2%. Meanwhile, the inflation rate is predicted to fall so it is estimated that in the second semester of 2024, BI will lower the benchmark interest rate. In connection with the holding of general elections in early 2024, it is predicted that business people will postpone major decisions, but it is expected that the presidential election and legislative general elections will encourage an increase in household consumption and government spending which will also have an impact on increasing national economic activity. Overall, the national economy is predicted to continue growing in 2024.

Di sisi lain, perekonominan global diprakirakan stagnan di tahun 2024, dengan IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar sebesar 3,1%. Meskipun proyeksi ekonomi nasional secara keseluruhan akan tumbuh baik, namun tetap harus mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai antisipasi dampak ekonomi global yang juga akan mempengaruhi perekonomian Indonesia.

On the other hand, the global economy is predicted to stagnate in 2024, with the IMF projecting growth of 3.1%. Even though the overall national economic projection will grow well, the precautionary principle must still be prioritized in anticipation of the impact of the global economy which will also affect the Indonesian economy.

Dari sisi otomotif, Gaikindo memproyeksikan penjualan kendaraan roda empat nasional pada tahun 2024 adalah sebesar 1,1 juta unit. Pada tahun 2023 kendaraan listrik di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dan peningkatan tersebut seiring dengan dikeluarkannya kebijakan insentif pajak oleh pemerintah. Di tahun 2024, diprakirakan bahwa minat masyarakat akan kendaraan listrik akan terus berlanjut. Sedangkan untuk penjualan sepeda motor, AISI mengungkap target penjualan sepeda motor tahun 2024 akan mencapai 6,2 juta hingga 6,5 juta unit.

From the automotive side, Gaikindo projects that national sales of four-wheeled vehicles in 2024 will be 1.1 million units. In 2023, electric vehicles in Indonesia will show significant growth and this increase is in line with the issuance of a tax incentive policy by the government. In 2024, it is predicted that public interest in electric vehicles will continue. Meanwhile, for motorbike sales, AISI revealed that the target for motorbike sales in 2024 will reach 6.2 million to 6.5 million units.

Dalam rangka mengantisipasi prospek bisnis di tahun 2024, Perseroan memiliki fokus/prioritas untuk:

1. Meningkatkan kapabilitas guna menetapkan kebijakan strategis serta melaksanakan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, dan operasional.
2. Meningkatkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan maupun ketersediaan sumber pendanaan yang memadai guna mendukung pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

In order to anticipate business prospects in 2024, the Company has a focus/priority to:

1. *Improve capabilities to establish strategic policies and carry out comprehensive evaluations of financial and operational performance.*
2. *Improve aspects of compliance with applicable laws and regulations.*
3. *Increasing supervision on the sustainable maintenance of asset quality as well as the availability of adequate funding sources to support business development in the years to come.*

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2023

Comparison Between Target and Realization in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 6,62% dari tahun 2022. Adapun target pertumbuhan aset Perseroan di tahun 2023 sebesar 1,95%. Kenaikan tersebut ditopang oleh peningkatan piutang pembiayaan-neto sebesar 8,45% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat peningkatan pada aset tetap-neto sebesar 3,49% dari tahun 2022.

In 2023, the Company recorded a total asset growth of 6.62% from 2022. The Company's asset growth target in 2023 is 1.95%. This increase was supported by an increase in financing receivables-net of 8.45% from the previous year. The Company also recorded an increase in fixed assets-net of 3.49% from 2022.

Target/Proyeksi Tahun 2024

Target/Projection for 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan telah mencanangkan target dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai pada tahun sebelumnya. Perseroan menargetkan pertumbuhan total aset sebesar 5,2%, selaras dengan pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah.

For 2024, the Company has established targets by considering performance achieved in prior year. The Company targets total asset growth of 5.2%, in line with economic growth by the government.

Selain itu, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur modal ataupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal selama tahun 2024.

In addition, the Company has no plan to make significant changes in capital structure or amend its policy on capital structure during 2024.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Guna melakukan penetrasi pasar dan ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan berbagai keunggulan kompetitifnya yang mencakup reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang kokoh, jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang variatif, serta dukungan dan sinergi yang solid dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

In order to penetrate the market and expand business, the Company always strives to optimize its various competitive advantages which include a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance as well as a solid track record, extensive business network and varied products and services, as well as support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.

Strategi Pemasaran

Selain untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran dalam rangka membukukan profitabilitas yang berkelanjutan, di antaranya adalah:

a. Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan melalui *online expo* dan *digital marketing* dengan mengoptimalkan *captive market* Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas serta jenis LCGC.
b. Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
c. Melakukan ekspansi pasar segmen pelatihan Bahasa Inggris dan meningkatkan penetrasi pasar pada lokasi mitra pelatihan Bahasa Inggris.
d. Memperkuat sinergi Grup guna mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
e. Menambah titik layanan untuk memperluas jasa perbengkelan yang saat ini sedang dikembangkan.
f. Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang kokoh.

Marketing Strategy

In addition to expanding market share, the Company implements several marketing strategies in order to achieve sustainable profitability, including:

a. Developing the financial services segment through online expo and digital marketing by optimizing the Indomobil Group's captive market and strengthening penetration into the passenger car financing market, both new and used, as well as LCGC types.
b. Market expansion of car rental and related business segment supported by an increase in the fleet through the purchase of new vehicles and the mechanism of long-term lease contracts.
c. Market expansion of English training segment and increasing market penetration at the location of English training partners.
d. Strengthening the Group's synergy to support the expansion of transportation services business.
e. Adding service points to expand the developing workshop services.
f. Strengthening the integration of human resources, internal control, and compliance with applicable laws and regulations in order to establish a solid organization.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen hanya bisa dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan besaran dividen tunai yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir dengan memperhatikan ketentuan UUPT.

Dividen akan diumumkan dan dibayarkan dalam Rupiah setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang disetujui, yang akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham kebangsaan negara lain akan dikenakan nilai pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) di Indonesia kecuali ditentukan lain sesuai Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.

Dividend distribution shall be done if the Company has positive retained earnings as stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association. Dividend distribution is carried out by taking into account the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount of cash dividends depends on the Company's profit for the financial year concerned while taking into account the financial health of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year by referring to UUPT.

Dividends will be announced and paid in Rupiah after obtaining approval from the GMS. Shareholders registered on the listing date are entitled to receive the approved dividends, which will be taxed according to the prevailing rates in Indonesia. Dividends received by shareholders of other nationalities will be subject to an income tax value of 20% (twenty percent) in Indonesia unless otherwise stipulated in accordance with the applicable Double Taxation Avoidance Agreement.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp4.327.162.500 untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2022 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp4,327,162,500 for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2022 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2021 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2021 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.

Keterangan | *Description*	2023	2022
Tahun Buku | *Financial Year*	2022	2021
Total Dividen | *Total Dividend*	Rp4.327.162.500	Rp2.163.581.250
Dividend Payout Ratio (DPR) | *Dividend Payout Ratio (DPR)*	4,74%	2,69%
Dividen per saham | *Dividend per share*	Rp0,50	Rp0,25
Tanggal Pengumuman | *Announcement Date*	3 Juli 2023	27 Juli 2022
Tanggal Pembayaran Dividen | *Dividend Payment Date*	2 Agustus 2023	26 Agustus 2022

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penghimpunan dana melalui penawaran umum. Meski demikian, Perseroan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Throught 2023, the Company did not raise any funds through a public offering. However, the Company always pays attention to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Obligation to the Reports of the Use of Public Offering Proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan mengalihkan seluruh hak atas saham PT NFSI Financial Services (NFSI) yang dimiliki oleh Perseroan dan secara resmi tidak lagi menjadi pemegang saham NFSI. Pembahasan mengenai pengalihan saham NFSI dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan Auditor independen catatan 1.d Struktur Perusahaan dan Entitas anak dan catatan 23. Tambahan Modal Disetor.

On May 24, 2023, the Company transfered all of PT NFSI Financial Services (NFSI) Rights of Shares owned by the Company and no longer become the shareholder of NFSI. The discussion regarding the transfer of NFSI's share can be seen in the Company Profile Chapter and Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2023 and for the year ended along with the independent auditor's report notes 1.d Corporate Structure and Subsidiares and catatan 23. Additional Paid In Capital.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government's Regulations on the Company

Sepanjang tahun 2023, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau pembaharuan, serta relevan dengan aktivitas operasional bisnis Perseroan dan entitas anak antara lain:

- Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.06/2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Throughout 2023, there were a number of laws and regulations that underwent changes or renewals, which were relevant to the Company's and its subsidiaries' business operations, including:

- *Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.*
- *Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.06/2023 concerning Application for Licensing, Approval and Electronic Reporting for Finance Companies and Sharia Financing Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 18 of 2023 concerning the Issuance and Requirements for Debt Securities and Sukuk Based on Sustainability.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

- *Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 concerning Increasing Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.*

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif 1 Januari 2023, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perseroan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 1 berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Amandemen PSAK lainnya tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Effective on January 1, 2023, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement – Disclosure of accounting policies*
- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*
- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The amendments of PSAK 1 have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's consolidated financial statements. The other amendments did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior period.

Risiko Usaha

Business Risks

Berikut adalah sejumlah risiko-risiko yang telah diidentifikasi Perseroan yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau tidak memperoleh pendanaan sama sekali; dan
2. Risiko gagal bayar oleh nasabah pembiayaan dan penyewaan kendaraan Perseroan.

The following are a number of risks identified by the Company that have the potential to significantly affect the Company's business continuity:

A. Key Risks with Significant Influence on the Company's Business Continuity

1. *The risk of the Company's inability to obtain funding on commercially reasonable terms or not obtaining funding at all; and*
2. *Risk of default by customers of the Company's financing and vehicle rental.*

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki sumber daya ataupun pengakuan merek (*brand recognition*) yang lebih besar dibandingkan Perseroan;
2. Risiko ketidakmampuan dalam menutup nilai jaminan secara penuh atau saldo nilai berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar tersebut secara tepat waktu;
3. Risiko keterbatasan informasi yang independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah pembiayaan kendaraan;
4. Risiko Investasi atau aksi korporasi;
5. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki karakteristik biaya tetap (*fixed cost*) yang besar;
6. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan, dan/atau risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan;
7. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan;
8. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada dan potensi penarikan kembali kendaraan;
9. Risiko ketidakmampuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan baik;
10. Risiko kegiatan usaha sewa kendaraan mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang;
11. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa;
12. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan; dan
13. Risiko perubahan teknologi.

C. Risiko Umum

1. Risiko fluktuasi tingkat bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan;
2. Risiko atas kebijakan moneter;
3. Risiko atas perubahan kurs;
4. Risiko hukum;
5. Risiko ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia;
6. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan bermotor di Indonesia;
7. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan; dan
8. Risiko hukum internasional.

B. Material Business Risks, Either Directly or Indirectly, that May Affect the Company's Operating Results and Financial Conditions

1. *Risk of intense competition, including competitors with greater resources or brand recognition than the Company;*
2. *The risk of inability to cover the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date;*
3. *Risk of limited independent information related to the credit history and status of prospective vehicle financing customers;*
4. *Investment risk or corporate action;*
5. *The risk of the vehicle rental business with characteristics of high fixed cost;*
6. *The risk of dependence on the management team and employees, and/or the risk of being unable to recruit, train and retain the management team and employees;*
7. *Risk of dependence on the business activities and revenues of the Company's Subsidiaries;*
8. *Risks related to vehicle procurement for fleet and potential recall of vehicles;*
9. *Risk of inability to properly maintain customer satisfaction and loyalty;*
10. *The risk of vehicle rental business activities relying on long-term lease contracts that currently exist and have been extended;*
11. *Risks related to the residual value of the rental vehicle;*
12. *Risk of downgrading the Company's credit rating; and*
13. *Risk of technological change.*

C. General Risks

1. *The risk of interest rate fluctuations on the demand for vehicle financing;*
2. *Risk on monetary policy;*
3. *Risk of exchange rate changes;*
4. *Legal risk;*
5. *The risk of dependence of the automotive industry in Indonesia on general economic and market conditions in Indonesia;*
6. *The risk of provisions for restrictions on share ownership for foreign parties that apply to the motor vehicle financing and rental business in Indonesia;*
7. *Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business; and*
8. *International legal risks.*





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan mengajak seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan penuh integritas dalam rangka memastikan penerapan pengendalian GCG berjalan secara efektif.

The Company invites all employees at various levels of the organization to actively participate in carrying out activities and procedures determined by the Company according to their functions and authorities and with full integrity in order to ensure that the implementation of GCG runs effectively.

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Guidelines of Corporate Governance

Dalam upayanya merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks, penerapan tata kelola yang terstruktur di setiap lini usaha dari organisasi Perseroan dan entitas anak menjadi semakin penting untuk memfasilitasi pengelolaan seluruh aktivitas bisnisnya sehingga mampu membentuk sebuah organisasi yang lincah serta responsif.

In order to respond to increasingly complex business dynamics, the implementation of structured governance in every line of business of the Company and its subsidiaries is becoming increasingly important to facilitate the management of all business activities, enabling it to establish an agile and responsive organization.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Therefore, the Company always strives to implement Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the Company's business strategy in order to grow sustainably and always be able to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Beberapa peraturan yang dijadikan pedoman penerapan GCG, di antaranya adalah: (i) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal; (ii) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; (iv) Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan (v) Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Several regulations which serve as guidelines for the implementation of GCG, including: (i) Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market; (ii) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company; (iii) the Financial Services Authority Regulations; (iv) the Indonesia Stock Exchange Regulations; and (v) the GCG Basic Principles which was published by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran serta terpercaya, dan didukung oleh manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

The implementation of GCG within the Company is based on a commitment to create a company that promotes the principles of good governance, transparency, independence, accountability, fairness and responsibility, and is supported by accountable business management.

Penjabaran implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

The description of the implementation of the GCG principles is as follows:

1. Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait perkembangan bisnis dan aksi korporasi. Selain itu, secara berkala Perseroan juga mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

1. *As a part of the transparency implementation, the Company submits information disclosures to the capital market authority related to business development and corporate actions. In addition, the Company periodically organizes activities to disclose information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:*

- Kegiatan hubungan investor (*roadshow*) ke berbagai lembaga investasi);
- Paparan publik tahunan;
- *Update website* Perseroan secara berkala (www.indomobilmultijasa.com); dan
- Penyebaran informasi berupa *press release* kepada para pemangku kepentingan.

2. Perseroan senantiasa berusaha menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyadari statusnya sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia.
3. Perseroan berupaya membangun pondasi bisnis yang kokoh, baik yang meliputi aspek keuangan maupun non-keuangan yang berlandaskan praktik terbaik dan prinsip kehati-hatian guna meningkatkan akuntabilitas Perseroan di mata publik.
4. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan prinsip transparansi dan kewajaran sehingga dapat melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham sekaligus membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional, maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Perseroan ingin agar setiap insan di seluruh tingkatan organisasi memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk secara sukarela dan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja.

- *Investor relation activities (roadshow to various investment institutions);*
- *Annual public expose;*
- *Updating the Company's website periodically (www.indomobilmultijasa.com); and*
- *Dissemination of information through press release to stakeholders.*

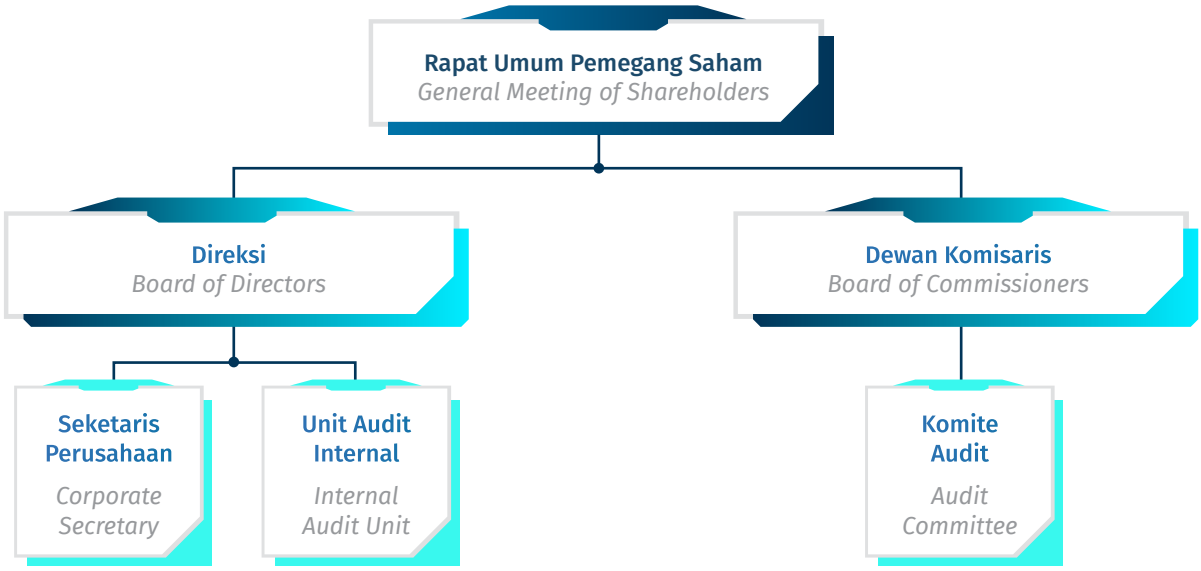
2. *The Company always strives to conduct ethical and accountable business activities in accordance with the prevailing law and regulations by being aware of its status as a business entity operating in the jurisdiction of Indonesia.*
3. *The Company strives to establish a strong business foundation, both in financial and non-financial aspects that are based on the best practices and prudent principles in order to improve the Company's accountability to the public*
4. *In every process of business decision-making, the Company strives to uphold fairness and independency principles by paying attention to the shareholders' and other stakeholders' rights in every decision making process without any influence or pressure from other parties.*
5. *The Company always strives to put forward the principles of transparency and fairness to protect shareholders rights and interests while building a good relation with shareholder. This effort is carried out by providing opportunity for Shareholders to participate in the Company's management through decision-making in the General Meeting of Shareholders ("GMS").*

Business dynamics require the Company to keep abreast of applicable regulations related to the implementation of GCG at national, regional, and international levels which then adjusted to the needs of the Company's business development. This is the Company's effort to improve the quality of GCG implementation within the Company and its subsidiaries.

In addition, the Company also conducts socialization activities regarding the implementation of GCG within the company. The Company wishes everyone at all levels of the organization to have the awareness and responsibility to voluntarily and responsibly implement the principles of governance in day- to-day operations at work.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan, di antaranya meliputi:

- Laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
- Penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan; dan
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

As the highest forum of the Company's governance structures, the General Meeting of Shareholders has authorities, among others:

- *Submitting the supervisory and accountability report of the Company's management as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;*
- *Determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Determination the usage of the Company's net profits; and*
- *Appointment and dismissal of Board of Commissioners' and Board of Directors' members.*

As referred to in prevailing law and regulations in Indonesia, the Company is required to organize Annual GMS (AGMS), no later than 6 (six) months after the end of financial year. Furthermore, the Company can also organize Extraordinary GMS (EGMS) at any given time when deemed necessary by the Company.

The organization of GMS is a form of the Company's responsibility in protecting shareholders rights in delivering their opinion and approval for the GMS agenda.

RUPS Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2023, RUPST Perseroan diselenggarakan tanggal 26 Juni 2023 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.082.080.271 saham atau setara dengan 93,388% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, dan juga telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Dalam menyelenggarakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan regulator dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Annual GMS (AGMS)

In 2023, the Company AGMS was held on June 26, 2023 and attended by shareholders representing 8,082,080,271 shares or equivalent to 93.388% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of May 31, 2023, which is 8,654,325,000 shares, and in accordance with the Company's Shareholders List as of May 31, 2023 until 16.00 Western Indonesian Time.

In organizing the AGMS, the Company has fulfilled several stages as required by the regulator and the Company's Articles of Association that can be seen from the following tables:

Tahapan *Stage*	Deskripsi Kegiatan *Description of Activities*
Tahap ke-1 *1st Stage*	Pada tanggal 11 Mei 2023, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan. *On May 11, 2023, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.*
Tahap ke-2 *2nd Stage*	Pada tanggal 19 Mei 2023, Perseroan melakukan pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia. *On May 19, 2023, the Company announced its plan to convene an AGMS on an Indonesian-language daily newspaper (Media Indonesia), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.*
Tahap ke-3 *3rd Stage*	Pada tanggal 3 Juni 2023, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia. *On June 3, 2023 the Company called the shareholders to attend the meeting on an Indonesian-language daily newspaper (Media Indonesia), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.*
Tahap ke-4 *4th Stage*	Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 26 Juni 2023 di Indomobil Tower Lantai 13 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330, pukul 13.00 – 14.00 WIB. *On June 26, 2023 the Company held the AGMS at Indomobil Tower, 13th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330, at 13.00 – 14.00 WIB.*
Tahap ke-5 *5th Stage*	Pada tanggal 3 Juli 2023 mengumumkan hasil RUPST melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia. *On July 3, 2023 the Company announced the AGMS results on an Indonesian-language daily newspaper (Media Indonesia), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.*

RUPST dihadiri oleh Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama yang juga bertindak sebagai Pimpinan. Sementara itu, anggota Direksi yang hadir adalah Bapak Jusak Kertowidjojo selaku Direktur Utama, Bapak Gunawan (Gunawan Effendi) selaku Wakil Direktur Utama dan Bapak Andrew Nasuri selaku Direktur.

The AGMS was attended by Mr. Soebronto Laras as President Commissioner and conducted as Meeting's Chairman. Meanwhile, members of the Board of Directors who attended the meeting were Mr. Jusak Kertowidjojo as President Director, Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) as Vice President Director, and Mr. Andrew Nasuri as Director.

Untuk setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

In every AGMS agenda, the AGMS Chairman provides an opportunity for Shareholders to raise question and/or give opinion. The AGMS resolution is taken with deliberation to reach consensus and a voting is conducted in case consensus can not be reached.

Pada RUPST tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

At the AGMS, PT Raya Saham Registra as Securities Administrative Bureau was in charge in conducting voting which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The AGMS resulted the following resolutions:

Mata Acara Pertama dan Kedua
First and Second Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2022. 2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*1. Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2022.* *2. Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2022 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2022. 2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK beserta Bursa Efek Indonesia dan diumumkan di situs web Perseroan pada tanggal 27 April 2023. 3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	*1. To approve the Annual Board of Directors Report regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2022.* *2. To ratify the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries in the Fiscal Year of 2022 which was audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja with the opinion of fair in all material aspects that have been made in accordance with applicable regulations, and have been submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange and announced on the Company's website on April 27, 2023.* *3. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted acquit et decharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2022 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2023	***Year of Realization:*** *Realized in 2023*

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022	*Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2022*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2022 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: 1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp4.327.162.500,- dari laba tahun berjalan 2022. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham. 3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 4. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.	*To approve that net income for the 2022 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:* 1. *Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.* 2. *Allocated Rp4,327,162,500.- as Cash Dividend from profit for the year 2022. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares.* 3. *Cash dividend payments will be made by means of credit to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.* 4. *The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2022 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2023	***Year of Realization:*** *Realized in 2023*

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.	*Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2023 and determination of the requirements of the appointment.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*

Hasil Pemungutan Suara: / ***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk : 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.	*To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners :* 1. *To appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2023, with the following provisions:* a. *The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;* b. *The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and* c. *The Public Accounting Firm is registered with OJK.* 2. *Determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.* *The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2023	***Year of Realization:*** *Realized in 2023*

Mata Acara Kelima ***Fifth Agenda***	
Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
1. Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.	1. *Provide remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for carrying out their duties in the coming financial years, the total amount (including salaries and bonuses) for 1 (one) year is Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million) Rupiah) until there is another decision from the Company's upcoming GMS.* 2. *Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2023	***Year of Realization:*** *Realized in 2023*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.984.035.171 saham atau setara dengan 92,255% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 4 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Realization of 2022 GMS Resolutions

In 2022, the Company conducted AGMS held on July 27, 2022 and attended by shareholders representing 7,984,035,171 shares or equivalent to 92.255% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of July 4, 2022, which is 8,654,325,000 shares, in accordance with the Company's Shareholders List as of July 4, 2022 until 16.00 Western Indonesian Time.

Mata Acara Pertama dan Kedua ***First and Second Agenda***	
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	1. *Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2021.* 2. *Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2021 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Mata Acara Pertama dan Kedua
First and Second Agenda

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2021.	*1. To approve the Annual Board of Directors Report regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2021.*
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK beserta Bursa Efek Indonesia dan diumumkan di situs web Perseroan pada tanggal 28 April 2022.	*2. To ratify the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries in the Fiscal Year of 2021 which was audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja with the opinion of fair in all material aspects that have been made in accordance with applicable regulations, and have been submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange and announced on the Company's website on April 28, 2022.*
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	*3. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted acquit et decharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2021 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2021

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: *Nil*

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2021 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut:	*To approve that net income for the 2021 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:*
1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	*1. Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.*
2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp2.163.581.250,- dari laba tahun berjalan 2021. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham.	*2. Allocated Rp2,163,581,250,- as Cash Dividend from profit for the year 2021. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares.*
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	*3. Cash dividend payments will be made by means of credit to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*
4. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.	*4. The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2021 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.	*Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2022 and determination of the requirements of the appointment.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	*To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners :* *1. To appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2022, with the following provisions:* *a. The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;* *b. The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and* *c. The Public Accounting Firm is registered with OJK.* *2. Determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.*
Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.	*The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	*Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat:	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Ibu Tan Lian Soei selaku Komisaris Independen yang tidak diangkat kembali dengan adanya penunjukan Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya sebagai penggantinya. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak penutupan Rapat ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2026 yang diselenggarakan di tahun 2027. Selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	*1. Approved the termination of the term of office of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners except Ms. Tan Lian Soei as Independent Commissioner who was not reappointed with the appointment of Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya as his replacement. The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years commencing from the closing of this Meeting and will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 Fiscal Year which will be held in 2027. Furthermore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:*
DIREKSI: Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo Wakil Direktur Utama : Gunawan (Gunawan Effendi) Direktur : Andrew Nasuri Direktur Tidak Terafiliasi : Toshiro Mizutani	***BOARD OF DIRECTORS:*** *President Director : Jusak Kertowidjojo* *Vice President Director : Gunawan (Gunawan Effendi)* *Director : Andrew Nasuri* *Non-Affiliated Director : Toshiro Mizutani*
DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Soebronto Laras Komisaris : Josef Utamin Komisaris Independen : Agus Hasan Pura Anggawijaya	***BOARD OF COMMISSIONERS:*** *President Commissioner : Soebronto Laras* *Commissioner : Josef Utamin* *Independent Commissioner : Agus Hasan Pura Anggawijaya*

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal perubahan susunan anggota Direksi dan menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company both individually and jointly, with the right of substitution, to restate the decision of this Meeting in a Notary Deed and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, as well as registering it in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations.*

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022 | ***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil | ***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*

Hasil Pemungutan Suara: | ***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat: | ***Meeting Resolutions:***

1. Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.	*1. Provide remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for carrying out their duties in the coming financial years, the total amount (including salaries and bonuses) for 1 (one) year is Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million) Rupiah) until there is another decision from the Company's upcoming GMS.*
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.	*2. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.*

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022 | ***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.	*Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association.*

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil | ***Number of Shareholders Who Raised Questions:*** *Nil*

Hasil Pemungutan Suara: | ***Voting Results:***

Setuju | *Agree*	Abstain	Tidak Setuju | *Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat: | ***Meeting Resolutions:***

1. Menyetujui perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*1. Approve the changes to the editorial of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to the provisions of the 2020 KBLI by taking into account the applicable laws and regulations.*
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keperluan perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar	*2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the need for changes to the editorial of Article 3 of the Company's Articles of Association.*

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022 | ***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan bisnis Perseroan dan mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG), serta diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is responsible to supervise and advice the Board of Directors in managing the Company's business activities and implementing Good Corporate Governance (GCG), also appointed and dismissed by the GMS.

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai hal seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan ditinjau dan diperbaharui, apabila diperlukan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Guidelines contains systematic and comprehensive details including the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, the division of duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners' rights and authorities. The Company's Board of Commissioners Guidelines is being reviewed and updated when necessary in order to remain consistent with the Company's vision, mission, and business dynamics.

Pedoman Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:
a. Ketentuan umum;
b. Keanggotaan Dewan Komisaris;
c. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
d. Nilai-nilai;
e. Waktu kerja;
f. Kebijakan rapat;
g. Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
h. Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners Charter
The Board of Commissioners has charter in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:
a. General requirement;
b. Board of Commissioners membership;
c. Description of duties, responsibilities, and authorities;
d. Values;
e. Working hour;
f. Meeting policy;
g. Reporting and accountability; and
h. Nomination and remuneration function.

Kriteria Dewan Komisaris
Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan dan turut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Board of Commissioners Criteria
In accordance with the Board of Commissioners Charter and also reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall meet the following criterias:
- *Has good character, morality and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;*
  - *Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who during their tenure:*

a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Seluruh kriteria tersebut harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat maupun selama mereka menjabat.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas:
a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
c. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
e. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab:
a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan apabila dapat membuktikan:
   1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

a. Has ever failed to organize Annual GMS;
b. Their accountability as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
c. Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.

- *Committed to comply with the statutory regulations; and*
- *Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.*

All of these criteria shall be met by members of the Board of Commissioners at the time of their appointment as well as during their tenure.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Duties :
a. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.
c. Members of of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
d. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and can form other committees.
e. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that help carry out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Responsibilities:
a. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
b. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company if they can prove:
   1) The loss was not due to his fault or negligence;

2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2) Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3) Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
4) Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Wewenang:
a. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
b. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
c. Wewenang sebagaimana dimaksud pada huruf b ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Authorities :
a. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
b. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.
c. The authority as intended in letter b is determined based on the Articles of Association or GMS decision.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Dewan Komisaris dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Policy Regarding Board of Commissioners Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Commissioners' members ended when a member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:
1. Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association; and
2. Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.

Komposisi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Sampai akhir 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, which serve as President Commissioner, Commissioner, and an Independent Commissioner, respectively.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners composition did not change, with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*	Tahun Berakhir *Year Ended*
Soebronto Laras*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022. *Deed of Minutes of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.*	2027
Josef Utamin	Komisaris *Commissioner*		
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		

*Sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah disampaikan Perseroan melalui surat Perseroan Nomor LGL/054/IMJ/XI/2023 tanggal 22 September 2023 dan Nomor LGL/062/IMJ/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, yang menginformasikan bahwa Soebronto Laras selaku Komisaris Utama Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. Adapun pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut akan dilakukan pada tahun 2024. Hal tersebut akan dimasukkan sebagai salah satu mata acara dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

**Pursuant to the information disclosure made by the Company through Company letter No. LGL/054/IMJ/XI/2023 dated September 22, 2023 and No. LGL/062/IMJ/XII/2023 dated December 6, 2023 which informs that Soebronto Laras as the Company's President Commissioner had passed away on September 20, 2023., The General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to fill the vacant position will be held in 2024. This will be included as one of the agenda of the Company's Annual GMS which will be held in 2024.*

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 33% yang mana telah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga akhir tahun 2023, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Agus Hasan Pura Anggawijaya yang telah berkomitmen untuk menjaga independensinya dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman sebagaimana dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2023, para anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan seperti sosialisasi peraturan OJK dan seminar/forum seputar perkembangan industri.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners are individuals originating from outside the Company who have special responsibilities to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Currently, total percentage of the Company's Independent Commissioner is 33%, exceeding the minimum provision required in Article 20 paragraph 3 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of the end of 2023, the Company's Independent Commissioner was Agus Hasan Pura Anggawijaya who has committed to maintain his independency and has fulfilled the following critierias:

1. *Not an employee or does not have authority and responsibility to plan, lead, control, and or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment in the next period;*
2. *Does not own the Company's shares whether directly or indirectly;*
3. *Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and*
4. *Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.*

Board of Commissioners Diversity

Composition of the Company's Board of Commissioners has shown diversity in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

Orientation Program for New Board of Commissioners Member

The purpose of orientation program for newly appointed Board of Commissioners is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company's and its group as well as Code of Conduct in the Company. In 2023, the Company's did not hold any orientation program since there was no new Board of Commissioners member.

Board of Commissioners Training and Competency Development

In order to enhance capabilities and competency, each member of the Company's Board of Commissioners actively participates in internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has participated in some trainings such as socialization of OJK regulation and seminar/forum about the industry development.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris menggabungkan dengan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months or anytime when necessary as stipulated on Board Of Commissioners' Charter. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Furthermore, the Board of Commissioeners and the Board of Directors are responsible to organize periodic joint-meeting at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Referring to these policies, the Company in carrying out the meeting of the Board of Commissioners combines the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Directors. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in joint meetings can be seen in the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	28/02 2023	12/04 2023	09/06 2023	15/08 2023	17/10 2023	04/12 2023	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Soebronto Laras*	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	✓	✓	✓	–	–	4	100%
Josef Utamin	Komisaris *Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Andrew Nasuri	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%

*Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023 | *Passed away on September 20, 2023*

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023. Dengan demikian, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Attendance Rate of the Board of Commissioners in Annual GMS

All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on June 26, 2023. Therefore, the attendance rate of the Board of Commissioners reached 100%.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Soebronto Laras*	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	100%
Josef Utamin	Komisaris *Commissioner*	✓	100%
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	100%

*Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023 | *Passed away on September 20, 2023*

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Melalui laporan yang disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris serta pelaksanaan rapat Komite Audit di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit dianggap telah melakukan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

Performance Assesment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Through reports submitted periodically to the Board of Commissioners as well as holding Audit Committee meetings in 2023, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Audit Committee Charter. Audit Committee was considered to have carried out independent assessment in the aspect of financial statement condition, internal audit, risk management, compliance with material laws, as well as external audit so that the Company's performance in general can be maintained.



Direksi
Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Komisaris yang berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah dicanangkan.

Direksi berpedoman pada ketentuan Pedoman Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut memuat berbagai hal seperti tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Agar isi Pedoman tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan, Pedoman Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi
Direksi memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:
a. Ketentuan umum;
b. Keanggotaan Direksi;
c. Pengunduran diri dan pemberhentian sementara;
d. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
e. Nilai-nilai;
f. Waktu kerja;
g. Kebijakan rapat; dan
h. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Kriteria Direksi
Sesuai dengan Pedoman Direksi Perseroan dan turut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS upon the Board of Commissioners' recommendation, who is authorized to represent the company inside and outside the court and is responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's vision and mission that has been declared.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors' Guidelines that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. In order for the Board of Directors' Guidelines to remain consistent with the Company's vision, mission, and business targets, the Board of Directors' Guidelines is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Board of Directors Charter
The Board of Directors has charter in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:
a. General requirement;
b. Board of Directors membership;
c. Resignation and temporary dismissal;
d. Description of duties, responsibilities, and authorities;
e. Values;
f. Working hour;
g. Meeting policy; and
h. Reporting and accountability.

Board of Directors Criteria
In accordance with the Board of Commissioners Charter and also reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Directors shall meet the following criterias:
- *Has good character, morality and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commisioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;*
  - *Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the state and/or related with financial sector; and*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who during their tenure:*

a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolektif maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidanginya.

Tugas:

a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
c. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
e. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab:

a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas Perseroan apabila dapat membuktikan:
   1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

a. Has ever failed to organize Annual GMS;
b. Their accountability as a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Directors to the GMS; and
c. Has ever caused a Company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.

- *Committed to comply with the statutory regulations regulations; and*
- *Possess the knowledge and/ord expertise in the field needed by the Company's.*

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collectively and individually in accordance with their respective divisions.

Duties:

a. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
b. In carrying out duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.
c. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
d. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.
e. If a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

Responsibilities:

a. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
b. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company if they can prove:
   1) The loss was not due to his fault or negligence;
   2) Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;

3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang:

a. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
c. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   1) Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   2) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
d. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf c, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   1) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   2) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   3) Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberi arahan dan mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perseroan agar sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan;
- Memberikan motivasi kepada setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif sebagai bagian dari pengarahan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam rangka menghadapi kompetisi usaha;
- Memimpin dan mengoordinasikan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; dan
- Memimpin dan mengarahkan hal-hal terkait implementasi prinsip mengenal nasabah serta kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

3) *Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and*
4) *Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

Authorities:

a. The Board of Directors has the authority to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
b. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court.
c. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   1) There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
   2) The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
d. In the event that there are circumstances as referred to in letter c, those entitled to represent the Company are:
   1) Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   2) The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   3) Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Board of Directors individually are as follows:

President Director

- *Coordinating the Company's management in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions and complies to the prevailing law and regulations;*
- *Directing and supervising the management conducted by the Company's business units in order to conform to the company's long-term strategies;*
- *Encourage all business units to develop an innovative and competitive product as a part of directing improvement processes and the changes needed in order to encounter business competition;*
- *Leading and coordinating GCG implementation in the Company's; and*
- *Leading and directing all matters related to the implementation of knowing your customer (KYC) principles as well as corporate social responsibility program.*

Wakil Direktur Utama

Bidang Keuangan & Akuntansi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pembukuan dan pelaporan keuangan Perseroan agar memiliki sistem keuangan melalui pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, andal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan memberi arahan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelian dan pengadaan barang serta memastikan agar dokumen pembelian dan pengadaan disimpan dengan aman dan teratur;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin dan memberi arahan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin, memberi arahan, dan mengoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi agar mampu mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

Direktur Pemasaran

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengoordinasikan rumusan kebijakan, serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; dan
- Memimpin dan memberi arahan proses-proses perubahan yang diperlukan guna memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran, kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Direktur Tidak Terafiliasi

Memastikan adanya perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham.

Vice President Director

Financial & Accounting Field

- *Leading and directing the policies and strategies in financial field, preparing business strategies, objectives, and financial target for the short-term, medium-term, and long-term in order to conform with the Company policies;*
- *Leading and directing bookkeeping and financial reporting activities of the Company in order to establish financial system through an appropriate supervision, policies, and procedures to prepare a complete, consistent, reliable, and on time financial information;*
- *Leading and directing the effectiveness and efficiency of purchasing and procurement of goods as well as ensuring that purchasing and procurement documents are stored properly;*
- *Leading and directing activities to explore beneficial financial sources in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing financial management activities in accordance with the standard operating procedures in a proper financial management.*

Information Technology Field

- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the duties of the Director of Information Technology;*
- *Leading and directing the preparation of guidelines that are needed for the implementation of the Director of Information Technology duties;*
- *Leading, directing, and coordinating the development of information technology system in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing information technology management activities in accordance with the standard operating procedures.*

Marketing Director

- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the policies in marketing field;*
- *Leading and coordinating the formula of policies, and strategies related to the marketing of financing and leasing business for short-term, medium-term and long- term; and*
- *Leading and directing the change of processes that are needed to meet market challenges related to marketing, marketing activities of financing and leasing business in accordance with the standard operating procedure.*

Non-Affiliated Director

Ensuring that the shareholders interests are secured.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Direksi dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Direksi ataupun Anggaran Dasar; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Policy Regarding Board of Directors Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Directors member is ended when member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:

1. *Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter or Articles of Association; and*
2. *Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.*

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan telah menyusun Program Suksesi Manajemen yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

Board of Directors' Succession Policy

The Company has established Management Succession Program that has been adjutsed to the prevailing law and regulation, Articles of Association and code of conduct as well as the Company's values in order to prepare leadership regeneration for the future.

Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing bertindak sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, serta Direktur Tidak Terafiliasi.

Sampai akhir tahun 2023, jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, which serve as President Director, Vice President Director, Director, and Non-Affiliated Director, respectively.

As of the end of 2023, the Company's did not change its Board of Directors' composition as the following:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*	Tahun Berakhir *Year Ended*
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022. *Deed of Minutes of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.*	2027
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*		
Andrew Nasuri	Direktur *Director*		
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*		

Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Board of Directors' Diversity

Composition of the Company's Board of Directors has met diversity aspects in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

Purpose of the orientation program for newly appointed Board of Directors is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its group as well as Code of Conduct of the Company. In 2023, the Company did not hold any orientation program since there was no new member of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi Perseroan aktif dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya melalui program pelatihan internal dan eksternal, serta beragam lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2023, para anggota Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan seperti sosialisasi peraturan OJK dan seminar/forum seputar perkembangan industri.

Board of Directors' Training and Competency Development

All members of the Company's Board of Directors are active in developing their competency and capabilities through internal and external trainings, as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2023, the Board of Directors has participated in some trainings such as socialization of OJK regulation and seminar/forum about the industry development.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerjanya, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Board of Directors Meeting

As stated in its Charter, the Board of Directors is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every month or anytime when necessary. This meeting is deemed as quorum if attended by the majority of the Board of Directors. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance for each member of the Board of Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	30/01 2023	20/02 2023	30/03 2023	20/04 2023	29/05 2023	12/06 2023	31/07 2022	24/08 2023	22/09 2023	30/10 2023	15/11 2023	07/12 2023	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Andrew Nasuri	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023. Dengan demikian, tingkat kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Attendance Rate of the Board of Directors in Annual GMS

All members of the Board of Directors attended the Annual GMS on June 26, 2023. Therefore, the attendance rate of the Board of Directors reached 100%.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	✓	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	✓	100%
Andrew Nasuri	Direktur *Director*	✓	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*	✓	100%

Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan sejalan dengan visi, misi, target-target, dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Assessment on the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is conducted periodically and refers to certain criteria which are formulated in Key Performance Indicators (KPI) and has been inline with the vision, mission, targets, and strategic goals.

Pelaksanaan kebijakan penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

The purpose of assessment policy is to measure the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's development.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Adapun hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris meliputi:

1. Review atas kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun; dan
2. Review terhadap kesesuaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Procedures and Basis Implementation of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment

Assessment of the Company's Board of Commissioners performance is conducted periodically through self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.

The items that become the standard for implementing the Board of Commissioners' self-assessment include:

1. *Review on the adequacy of the Board of Commissioners Charter annually; and*
2. *Review on the conformity of the Board of Commissioners duty implementation with the working mechanism which consists of meeting and reporting as regulated in the Board of Commissioners Charter.*

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala baik secara kolegial maupun individu melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Implementation Procedure of the Board of Directors' Assessment

Assessment of the Board of Directors' performance is conducted periodically through collegial or individual assessment in the Joint-Meeting with the Board of Commissioners.

Dasar Penilaian/Kriteria *Assessment*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan yang disusun oleh Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi; dan
4. Memastikan bahwa Direksi telah merencanakan, melaksanakan, mengawasi target dan strategi yang telah ditetapkan.

Assessment Basis/Criteria

The assessment basis/criteria of the Board of Directors performance prepared by the Board of Commissioners are as follows:

1. *Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;*
2. *Ensuring that the implementation of good corporate governance and risk management in the Company are implemented properly;*
3. *Ensuring that the audit findings and recommendations from internal audit work units has been crutinized by the Board of Directors; and*
4. *Ensuring that the Board of Directors has planned, executed, and supervised the targets and strategies that have been set forth.*

Pihak yang Melakukan *Assessment*
Kinerja Direksi sepanjang tahun buku dinilai secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Parties who Conduct the Assessment
The performance of the Board of Directors throughout the financial year is assessed objectively and independently by the Company's Board of Commissioners.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination and Remuneration

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Sampai akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dinilai mampu untuk melakukan penilaian yang objektif dan bebas dari kepentingan apapun.

Nomination and Remuneration Function
As of the end of 2023, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The function is carried out by the Board of Commissioners who is considered able to conduct objective assessment and free from any interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaiakn kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of Nomination Function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   1) Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   2) Policies and criteria required in the Nomination process; and
   3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   1) Struktur Remunerasi;
   2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
   3) Besaran atas Remunerasi;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Remuneration Function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   1) Remuneration Structure;
   2) Policy on Remuneration; And
   3) Amount of Remuneration;
b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Fungsi Nominasi :

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan prosedur sebagai berikut :

a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Work Procedures of Nomination Function:

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following procedures:

a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
c. Assist in carrying out evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
d. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Fungsi Remunerasi:

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan prosedur sebagai berikut :

a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Work Procedures of Remuneration Function:

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following procedures:

a. Develop a Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
c. Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan :

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The preparation of the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by taking into account:

a. Remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's similar business activities and the Company's business scale in its industry;
b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's objectives and performance;
c. Performance targets or performances of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
d. Balance of allowances between fixed and variable.

Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year. The remuneration structure may take the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances which are fixed and/or variable.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan di dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan. RUPS selanjutnya akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration policy recommendations for the Board of Commissioners and Directors are submitted to the GMS for approval. The GMS will then provide approval and ensure that the Company's remuneration policy is in accordance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.

Based on the AGMS resolution on June 26, 2023, the amount of remuneration given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next year, as a whole (including salary and bonus) for 1 (one) year up until the resolution of the Company's next GMS and approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk tahun buku 2023, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2023 sebagaimana tersebut di atas.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

For the fiscal year of 2023, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors were given in a package of salary and bonus, by referring to the Annual GMS resolution on June 26, 2023, as mentioned above.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp4.500.000.000,-.

The Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, total remuneration given to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp4,500,000,000.-.

No	Jenis Remunerasi *Remuneration Type*	Jumlah Dewan Komisaris (orang) *Total Board of Commissioners (person)*	Jumlah Direksi (orang) *Total Board of Directors (person)*	Jumlah yang Diterima dalam Satu Tahun (Rp) *Total Received in a Year (Rp)*
1	Gaji, bonus dan lainnya *Salary, bonus and others*	3	4	Rp4.500.000.000,-

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

Information of the Company's Majority Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan.

Information regarding the Company's majority shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris *Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners*												
	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*					
Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Soebronto Laras*	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Josef Utamin	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Agus Hasan Pura Anggawijaya	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Jusak Kertowidjojo	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Gunawan (Gunawan Effendi)	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Andrew Nasuri	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Toshiro Mizutani	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

* Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023 | *Passed away on September 20, 2023*

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang merupakan organ pendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the supporting organ for the implementation of the supervisory function on the management of the Company's. The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external and internal auditors.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Charter has been validated by the Board of Commissioners and published on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan Perseroan;
b. Memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
c. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya;
d. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
e. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
f. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan;
g. Menelaah terhadap pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
h. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
i. Menelaah dan menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The detailed description of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

a. Reviewing the supervisory system and procedure as well as ensuring the effectiveness of its implementation in the Company;
b. Providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners concerning the reporting or any matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
c. Evaluating the performance of Public Accounting Firm in charge for auditing the Company's financial statement as well as giving recommendation regarding Public Accounting Firm for the next fiscal year;
d. Identifying any matters requiring the Board of Commissioners' attentions;
e. Reviewing financial informations that will be published by the Company such as financial statement, projection, and other financial informations;
f. Reviewing the Company's compliance towards the prevailing law and regulations in Capital Market and other law and regulations that may influence the Company's operational activities;
g. Reviewing audit implementation by Internal Auditor;
h. Delivering reports related to risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
i. Reviewing and delivering complaint related to the Company to the Board of Commissioners; and
j. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi berdasarkan hasil penelaahan yang diperoleh untuk kemudian ditindaklanjuti agar dapat membantu manajemen Perseroan dalam hal:

a. Membuat keputusan dengan cepat;
b. Menciptakan komunikasi yang efektif;
c. Menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik; dan
d. Mempercepat proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) atau *Know Your Customer* (KYC) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee will formulate recommendations based on the results of the study obtained for follow up in order to assist the Company's management in terms of:

a. Making quick decision;
b. Creating an effective communication;
c. Completing various operational duties properly; and
d. Accelerating the dissemination process of Know Your Customer (KYC) principle in accordance with the prevailing law and regulations.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit

Sampai dengan akhir Desember 2023, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Membership and Terms of Office

As of the end of December 2023, the Company's Audit Committee did not change, consisting of one Chairman and two members with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Remarks*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Ketua *Chairman*	Turut merangkap sebagai Komisaris Independen *Also serves as Independent Commissioner*	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Tanggal 01 Agustus 2022. *Circular Decree of the Company's Board of Commissioners as a a Substitute for the Board of Commissioners Meeting, dated August 1, 2022.*
Inna Saparina Sutanto	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	
Amelia Setiawan	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	

Periode jabatan anggota Komite Audit terhitung efektif pada tanggal pengangkatan (01 Agustus 2022) hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris (tahun 2027) dan dapat diangkat kembali hanya satu tahun periode selanjutnya.

Audit Committee's terms of office begins effectively since the appointment date (August 1, 2022) until the end of the Board of Commissioners's terms of office (year 2027) and can be reappointed for one year in the next period.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan, dimana salah satunya memiliki latar belakang keuangan. Dalam hal komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi karena mereka merupakan pihak independen yang terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

Independency of Audit Committee

The three members of the Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, one of whom has a financial background. In terms of composition and qualifications, these three members of the Audit Committee have complied with the provisions of the applicable laws and regulations. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspect because they are independent parties who are not affiliated in financial, management, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with the Company that may influence their ability to make an objective decision.

Profil Komite Audit

Agus Hasan Pura Anggawijaya, Ketua
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

Agus Hasan Pura Anggawijaya, Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners'.



Inna Saparina Sutanto
Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



Amelia Setiawan
Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, in Bandung, in 2016. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan terkait pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

Education and/or Training Attended by The Audit Committee

Throughout 2023, all members of Audit Committee have attended various training programs related to financial reporting, internal control, risk management, and governance.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang- kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang juga dihadiri oleh berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit. Sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, Komite Audit berkewajiban untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu, Komite Audit juga bertugas memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold an internal meeting at least once every 3 (three) months which is also attended by various parties representing various Divisions/Departments that are the object of the audit. As part of the inspection and supervision activities of the Company's operations, the Audit Committee is required to collect as much information as possible. In addition, the Audit Committee is also tasked with ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2023, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following attendance rate:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Inna Saparina Sutanto	Anggota *Member*	4	4	100%
Amelia Setiawan	Anggota *Member*	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or authority;*
2. *Reviewing the Company's compliance towards the law and regulations related to the Company's activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of dispute between the management and accountants for the services provided;*
4. *Reviewing the audit implementation of internal auditor and supervising the follow up of internal audit findings by the Board of Directors;*
5. *Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors;*
6. *Reviewing complaints related to accounting and financial reporting process in the Company;*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interests in the Company; and*
8. *Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Perseroan belum memiliki Komite khusus untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and/or Remuneration Committee

The Company has not yet established special Committee to carry out nomination and remuneration Committee. Therefore, all duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners as can be seen in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Nomination and Remuneration.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berfungsi untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ that functions to ensure the information disclosure aspect of the Company. The Corporate Secretary plays the roles to facilitate communication between the Company's organs, and responsible in the preparation of policy, planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of communication within the Company, institutional relationship, investor relationship, and other capital market players with due observance of the Company's code of conduct principle, corporate governance principle, and Corporate values.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

As the Company's organ that functions as a mediator between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, the Corporate Secretary is obliged to keep abreast of the capital market and ensure that the Company complies with all prevailing capital market rules and regulations.

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara rinci adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam hal penyampaian keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan kinerja Perseroan yang disajikan melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia;
- Memastikan kepatuhan Direksi Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan RUPS Perseroan, Paparan Publik, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Menyelenggarakan program orientasi perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka pemenuhan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The detailed description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is as follows:

- *Assisting the Board of Directors in disclosing informations to the shareholders, community, and other stakeholders related to the Company's activities and performance through the Company's website or the Indonesian Stock Exchange website;*
- *Ensuring the Board of Directors compliance towards the regulations and Law No. 8 Year 1995 which is applied to the capital market, the Company's Articles of Association and constitutions in the Republic of Indonesia;*
- *Coordinating the organization of the Company's GMS, Public Expose, Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting as well as reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;*
- *Organizing orientation program for newly appointed member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Maintaining the confidentiality of the Company's data and information except in the fulfillment of obligation in accordance with the law and regulations, unless stated otherwise in the constitutions; and*
- *Presenting accountability report on the implementation of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rika Mandasari yang diangkat berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 001/BOD/IMJ/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023.

Corporate Secretary Profile

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Rika Mandasari, who was appointed based on Circular Decision of the Company's Directors No. 001/BOD/IMJ/XII/2023 dated December 8, 2023.



Rika Mandasari

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Berdomisili di Bogor. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2011 dan bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2020.

Indonesian citizen, 34 years old. Domiciled in Bogor. Completed her education at Parahyangan Catholic University in 2011 and joined Indomobil Group in 2020.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain:

Education and/or Training in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary had participated in various trainings and seminars, such as:

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Pelatihan dan Seminar *Training and Seminar*
10 Januari | *January* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023
2 Februari | *February* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan
2 Maret | *March* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Prospek Insurtech di Indonesia
15 Maret | *March* 2023	PT Bank DBS Indonesia	DBS Asian Insights Forum 2023
30 Maret | *March* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Pemanfaatan Analisis *Big Data* dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan
13 Juli | *July* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Manajemen Stress di Era Digital
24 Agustus | *August* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	*Leadership in Changing Atmosphere*
31 Agustus | *August* 2023	Otoritas Jasa Keuangan	*Webinar Enhancing Financial Performance through Data Analytics*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan laporan-laporan berkala yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. *Organizing and administering the Annual GMS and Annual Public Expose on June 26, 2023;*
2. *Organizing and administering meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;*
3. *Delivering periodic reports as required by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as Financial Statement and Annual Report; and*
4. *Disclosing informations related to the Company's corporate actions.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal/lnternal Audit Charter sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 16 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Memeriksa jalannya kegiatan operasional dengan memperhatikan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkolaborasi dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Membuat program dalam rangka penilaian kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Kegiatan tindak lanjut akan direkomendasikan oleh auditor internal dan auditor eksternal apabila terdapat hasil temuan audit yang memerlukan perbaikan, untuk kemudian dilakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Untuk temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

The establishment of Internal Audit Unit aims at assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system as well as provide suggestions for improvement.

In carrying out its function, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the Implementation Guidelines of Internal Audit Duties that has been signed by the Company's President Director on July 16, 2013.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

- *Preparing and implementing the annual Internal Audit plans;*
- *Evaluating operational activities by paying attention to the applicable procedures and implementation of internal control;*
- *Preparing the audit results and delivering the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Monitoring and evaluating the audit findings as well as giving recommendation of improvement on deviation or violation that was found;*
- *Giving recommendation on improvement and ojective informations regarding the audited activities in all level of managements;*
- *Collaborating with Audit Committee (in providing information, data and report of audit findings with external auditor);*
- *Establishing program to assess the quality of internal audit activities; and*
- *Conducting specific duty in the scope of internal control assigned by the President Director.*

Follow-up activities will be recommended by the internal auditors and external auditors if there are audit findings that require improvement, to then be monitored for their implementation. For audit findings that require further discussion, the Internal Audit Unit will report them to the Board of Directors for later discussion in order to find an appropriate solution.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In organizational structure, the position of Internal Audit Unit is under the President Director. Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who was appointed and dismissed by the President Director upon recommendation of the Board of Commissioners.



Unit Internal Audit dan Komite Audit membina komunikasi dalam upaya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi.

The Internal Audit Unit and the Audit Committee maintain communication in an effort to complete the duties and responsibilities of each function.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit



Heribertus Wahyu Anggono

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk, tertanggal 10 Desember 2015.

Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1996. He joined Indomobil Group in 2002 and was appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dated 10 December 2015.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit

All members of the Internal Audit Unit shall have the following qualifications:

- *Having integrity, professional, honest, and objective behavior;*
- *Having a good communication skill, both verbal and written;*
- *Having knowledge and experience about technical audit and other disciplines relevant to the field of duty and Capital Market regulations as well as other relevant rules and regulations;*
- *Complying with the professional standard issued by Internal Audit association and and the Internal Audit's Code of Conduct;*
- *Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to implementation of duty;*
- *Having a proper understanding on good corporate governance principles and risk management; and*
- *Willing to continuously improve their competencies.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki, di antaranya pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai pelatihan pengembangan diri, dan pelatihan mengenai risiko.

Education and/or Training in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has attended various trainings in order to improve their competency, among others trainings held by the Company regarding self-development training and training about risks.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun tanggung jawab tersebut dapat diabaikan bilamana Direksi dapat membuktikan bahwa:
  - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindak pengurusan yang menimbulkan kerugian.
  - Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  - Mengikuti pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

- *Carrying out and responsible to manage the Company for the Company's interest with good intention, full of responsibility, and prudence which in accordance with the purposes and goals of the Company determined in the Articles of Association.*
- *Evaluating the committee's performance at the end of every financial year.*
- *Jointly responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties. However, the responsibility can be waived if the Board of Directors can prove that:*
  - *The losses were not caused by errors or negligence.*
  - *The Board of Directors has managed the Company with good intentions, full of responsibility, and prudence or the interest of and in line with the purposes and goals of a Publicly Listed Company.*
  - *Has no conflict of interest both directly and indirectly in the management actions that caused losses.*
  - *The Board of Directors has taken actions to prevent the incidence or recurrence of said losses.*
  - *Participated in trainings related to the improvement of human resources capabilities in achieving the Company's vision and mission.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal baik terhadap pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif. Hal tersebut diyakini dapat memperkokoh dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Internal control over both financial reporting and the Company's compliance with laws and regulations is part of the risk management strategy as well as efforts to build an effective internal control framework. This is believed to be able to strengthen and improve the quality of GCG implementation within the Company.

Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan penuh integritas dalam rangka memastikan penerapan pengendalian internal tersebut berjalan secara efektif.

For this reason, the Company invites all employees at various levels of the organization to actively participate in carrying out activities and procedures determined by the Company according to their functions and authorities and with full integrity in order to ensure that the implementation of internal control runs effectively.

Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Dalam rangka memastikan kesesuaian seluruh catatan transaksi dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku, Perseroan merancang prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dan selanjutnya dicatat untuk keperluan pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta merupakan bagian dari pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2023

Divisi Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun buku 2023, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa setiap fungsi telah berjalan secara efektif.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2023.

Financial Control

The Company carries out financial control activities which include procedures and financial recording systems related to the management and security of the Company's assets and financial records by taking into account aspects of accountability, reliability, and transparency. In order to ensure the conformity of all transaction records with the applicable authorization flow, the Company designs procedures and financial recording systems in such a way and is subsequently recorded for the purposes of preparing the company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and is part of the management's responsibility for the management of the Company's assets.

Operational Control

The Company's operational control is a form of implementation of management functions that are directly related to their responsibilities to achieve the Company's goals which include the organizational structure and all procedures related to the decision-making process.

Evaluation on the Effectiveness of Supervision and Internal Control In 2023

The Internal Audit Division is tasked with assisting management in ensuring good coordination between financial and operational controls by evaluating the effectiveness of the Company's internal control and supervision. For 2023, Internal Audit Division has concluded that each function has run effectively.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2023.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. LGL/060/IMJ/XI/2023 tanggal 15 November 2023.

Upon the recommendation of Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to audit on the Company's 2023 financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm has been reported to Financial Services Authority in a letter No. LGL/060/IMJ/XI/2023 dated November 15, 2023.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan GCG, terutama dalam industri pembiayaan konsumen dan penyewaan kendaraan bermotor yang menghadapi berbagai risiko inheren yang beragam dan signifikan. Perseroan melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap masing-masing aspek risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Risk management is an important element in realizing GCG, especially in the consumer finance and motor vehicle rental industry which deal with various and significant inherent risks. The Company carries out risk management in an integrated manner by monitoring each risk aspects faced by the Company.

Sebagai bentuk upaya antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

As a form of anticipatory effort against business risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's strategic objectives, the Company has developed and implemented a comprehensive risk management policy which is expected to support the Company's business growth.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan beserta upaya untuk memitigasinya sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has identified several risks that have significant impact to the Company as well as its mitigation efforts as the following:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Perseroan membuat Rencana Kerja dan Anggaran dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Perusahaan yaitu :
   a) Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Perusahaan;
   b) Kultur organisasi dan faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, jaringan kantor, dan sistem informasi manajemen;
   c) Kondisi makro ekonomi;
   d) Perkembangan teknologi;
   e) Tingkat persaingan usaha;

   serta strategi dan target yang disusun dipantau secara berkala oleh Perseroan.

1. ***Strategic Risk***
   Strategic risk is a risk from decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives. The Company prepares Work Plans and Budgets by considering internal and external factors of the Company's business, namely:

   a) Vision, mission and business direction to be achieved by the Company;
   b) Organizational culture and organizational capability factors which include human resources, infrastructure, office networks, and management information systems;
   c) Macroeconomic conditions;
   d) Development of technology;
   e) Level of business competition;

   as well as the strategies and targets set are regularly monitored by the Company.

2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditinjau secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap SOP tersebut. Perseroan memiliki Audit Internal untuk memastikan kecukupan Sistem Pengendalian Internal. Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai mekanisme untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan Perseroan.

2. ***Operational Risk***
   Operational risk is a risk faced by the Company relating to the failure or inadequacy of internal processes, human factors, and information systems. In carrying out its business operational, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP) which is reviewed periodically, and ensures the compliance towards the SOP. The Company has Internal Audit Division in order to ensure the adequacy of Internal Control System. The Company has also provided Whistleblowing System as a mechanism to protect the Company from various actions that potentially hinder the Company to achieve its goals.

3. **Risiko Persaingan**
Perseroan memitigasi risiko persaingan bisnis yang sangat ketat melalui peningkatan kerja sama dengan distributor dan diler guna menghasilkan berbagai inovasi seperti paket pembiayaan yang inovatif, mempertahankan volume sewa dan bersaing harga dengan kompetitor, menyesuaikan ukuran armada kendaraan dengan kondisi fluktuasi permintaan pelanggan atau regenerasi usia armada kendaraan, serta ekspansi yang agresif untuk memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

4. **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas dan ekuitas akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko ini antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko ekuitas. Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat likuiditas, melakukan diversifikasi pendanaan, dan melakukan lindung nilai.

5. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabillitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan menjaga ketersediaan sisa pagu fasilitas pinjaman.

6. **Risiko Kepatuhan**
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengirimkan laporan secara reguler kepada regulator.

7. **Risiko Hukum**
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Perseroan memastikan bahwa perjanjian Perseroan sudah terstandarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memastikan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan syarat yang telah disepakati dapat terpenuhi.

8. **Risiko Reputasi**
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan melakukan penanganan atas pengaduan konsumen dan memberikan informasi tepat dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga telah berusaha menjalankan fungsinya dengan mengedepankan etika dan praktek bisnis yang baik.

3. ***Competition Risk***
The Company mitigates the risk of very tight business competition by improving collaboration with distributors and dealers in order to make various innovations, such as innovative financing package, maintaining rental volumes and competing prices with competitors, adjusting vehicle fleet size to fluctuating conditions in customer demand or regeneration of vehicle fleet age, as well as aggressive expansion to widen the sales and service network to many regions in Indonesia.

4. ***Market Risk***
Market risk is the risk on assets, liabilities and equity positions due to overall changes in market conditions. These risks include interest rate risk, exchange rate risk and equity risk. The Company always strives to manage liquidity level, diversify source of funding, and conduct hedging.

5. ***Liquidity Risk***
Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. The Company carries out management of assets and liabilities, cash flow projection, and maintains the availability of the remaining ceiling of loan facility.

6. ***Compliance Risk***
Compliance risk is the risk caused by the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions. The Company always complies with the prevailing law and regulations as well as regularly submit reports to the regulator.

7. ***Legal Risk***
Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. The Company ensures that the Company's agreements are standardized in accordance with statutory provisions. The company also ensures that there are no weaknesses in the agreement clauses and that the agreed conditions can be fulfilled.

8. ***Reputation Risk***
Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust caused by a negative perception of the Company. The Company handles consumer complaints and provides appropriate and accurate information to stakeholder. The Company has also carried out its functions by prioritizing good ethics and business practices.

9. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk piutang pembiayaan dan piutang usaha tidak tertagih. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, level otorisasi berjenjang untuk batas pemberian kredit, diversifikasi produk pembiayaan, serta melakukan prosedur verifikasi kredit.

9. Credit Risk

Credit risk is the risk resulting from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company, including uncollectible financing receivables and trade receivables. The Company implements the prudence principle, tiered levels of authorization for credit limits, diversification of financing products, and carries out credit verification procedures.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang tercermin dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Throughout 2023, the Audit Committee has conducted regular evaluation as a part of implementation of internal supervision function while ensuring that risk management has been performed effectively and sufficiently, allowing all identified potential risks for the year are manageable. Based on the evaluation, the implemented risk management system was able to minimize and/or mitigate the impact as reflected in the effectiveness on quality, quantity, and settlement period of a designated risk mitigation plan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.

Perkara Hukum yang Dihadapi

Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Throughout 2023, the Company, subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in material legal cases which may affect the performance of the company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Di tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang bersifat materiel yang dikenakan oleh regulator.

In 2023, the Company did not receive any material administrative sanction from the regulator.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Plan

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

Until the end of 2023, the Company did not have management and/or employee Stock Option Plan (MESOP).

Akses Informasi dan Data

Access to Information and Data

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi dan data mengenai Perseroan baik terkait aksi korporasi, kinerja Perseroan hingga materi lainnya kepada pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company seeks to implement the principle of transparency by providing the widest possible access to information and data regarding the Company, both related to corporate actions, the Company's performance and other materials to shareholders, the wider community, and other stakeholders.

Sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pengelolaan terhadap seluruh informasi dan data Perseroan.

As a mediator between the Company and capital market players, the public, shareholders and other stakeholders, the Corporate Secretary is appointed to manage all information and data of the Company.

Perseroan menyediakan berbagai kanal untuk mengakses informasi yang meliputi:
- Website: www.indomobilmultijasa.com
- E-mail: info@indomobilmultijasa.com
- Telepon: (+6221) 291 85400
- Fax.: (+6221) 291 85401

The Company provides various channels to access information which include:
- *Website: www.indomobilmultijasa.com*
- *E-mail: info@indomobilmultijasa.com*
- *Phone: (+6221) 291 85400*
- *Fax.: (+6221) 291 85401*

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik di lingkungan organisasi sangatlah penting karena merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang memuat seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

The existence of Code of Conduct within organization is important since it is an internal guideline that is binding within the Company consisting of a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance and also compliance towards policies and provisions that have been developed by the Company as well as Indonesian constitutions.

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh insan dalam Perusahaan termasuk diantaranya anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

The code of conduct is established as a guidance of all levels in the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees in their behavior, interactions and actions based on their rights and responsibilities towards stakeholders, including providing customer services.

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan Kode Etik berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, dengan mengedepankan komitmen Perseroan yang kuat untuk merealisasikan visi dan misinya serta prinsip-prinsip moral yang berkembang di Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners formulate the Code of based on corporate values, which are Prime Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value Added Driven Business and Awareness, by promoting the Company's strong commitment to realize its vision and missions as well as moral principles which are developed in the Company.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik Perseroan dikomunikasikan dan disebarluaskan ke seluruh insan Perseroan. Sarana yang digunakan untuk sosialisasi Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Dibuat dalam bentuk Buku Saku dan telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan.
2. *E-Learning* yang disosialisasikan pada saat *induction* bagi karyawan baru.

Code of Conducts Socialization

The Company strives to ensure that the Company's Code of Conducts is communicated and disseminated to all employees. The tools used to disseminate the Code of Conducts are as follows:

1. *Pocket Book which has been distributed to all employees of the Company.*
2. *E-Learning socialized at the time of induction for new employees.*

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan. Pelanggaran kode etik termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing* berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan telah disosialisasikan melalui Buku Saku Perseroan.

Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Conducts

The Code of Conducts is binding and must be understood and implemented seriously by all Company personnel. Violations of the code of conducts are included in actions that can be reported through the whistleblowing facility based on the Company's Whistleblowing System policy. In case of violation or non-compliance with the Company's code of conducts, the violator may be subject to sanctions according to the level of the violation. The sanctions referred to have been mentioned in the Collective Labor Agreement and have been socialized through the Company's Pocket Book.

Implementasi Kode Etik perusahaan ini bertujuan untuk:

- Menerapkan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur guna membangun dan menjaga komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia; dan

The purpose of Code of Conduct Implementation is:

- *To implement corporate values that forms the company's culture and formulating policy, system and procedure in order to establish and maintain the Company's commitment in implementing good corporate governance and in accordance with the applicable universal principles in order to create a conducive working environment;*
- *To instill and maintain the understanding and implementation of employees and management behavior guidelines towards the working ethics that supports the implementation of Good Corporate Governance practives in order to ensure that the Company as a legal business entity is consistently complies to the law and regulations as well as business ethics applicable in Indonesia;*
- *To develop and maintain understanding between shareholders and stakeholders related to corporate values and business ethics that are applicable in Indonesia in order to form a positive image of the Company related to the conformity of business practices implementation by the Company and the prevailing law and regulations as well as business ethics in Indonesia; and*

- Melalui penerapan kode etik secara sungguh-sungguh, Perseroan diharapkan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik sehingga dapat melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis serta membangun integritas yang tinggi di antara karyawan guna meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

- *With an earnest implementation of Code of Conduct, the Company is expected to be able to determine each move or business decision with respect to moral and legal consequences to deliver a culture of ethical behavior among employees, both in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation while building a high is integrity among employees to achieve higher productivity and positive fundamental performance.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malapraktik, atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company provides the widest opportunity for employees and other stakeholders to submit complaints related to practices that indicate irregularities, malpractices, or abuse of authority that occur within the Company accompanied by evidence that can be accounted for.

Beberapa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik antara lain adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

Several actions considered as violation of code of conduct are as follows: deviation and fraud against the Company's Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, company confidentiality, transaction- related policies that cause conflicts of interest and others.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui jalur-jalur resmi untuk mengomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu melalui email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Whistleblowing Procedures
Submission of violation reports can be done through official channels to communicate reports of alleged irregularities or violations, via email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Whistleblower Protection
The Company always guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report submitted by the whistleblower to protect the whistleblower from things that harm or even endanger the whistleblower.

Penanganan Pengaduan
Untuk mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan sistem "IMJ Trust" yang komprehensif diharapkan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:
1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);

Complaint Handling
To encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, the implementation of a comprehensive "IMJ Trust" system is expected to contain the following elements:
1. *Having a standardized reporting system;*
2. *Ensuring information protection for each rapporteur (an incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);*

3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service or SMS*, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Selain itu, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "IMJ Trust", Pelapor wajib memenuhi persyaratan berikut dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. Kecurangan
      Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
   b. Pelanggaran
      Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).

2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*); dan
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).

3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. No. Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
   c. No. telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.

4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.

5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

3. *Providing legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (Short Message Service or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and*
4. *Providing support to the whistleblower in creating a corporate environment which is free of all kinds of fraud or violations.*

In addition, to simplify and speed up the follow-up process of "IMJ Trust", the Whistleblower is required to fulfill the following requirements in submitting the information:

1. *The report submitted should be an action of:*
   a. *Fraud*
      This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
   b. *Violations*
      This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).

2. *Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:*
   a. *Issue reported (What);*
   b. *Parties involved (Who);*
   c. *Time of occurrence (When);*
   d. *Place of events (Where); and*
   e. *How it happened (How).*

3. *Provide information about the identity of the whistleblower, which includes:*
   a. *The whistleblower's name;*
   b. *The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and*
   c. *Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.*

4. *Required to attach the preliminary evidence, including:*
   a. *The witness statement, one of the perpetrators, or other related parties;*
   b. *Video recording; and*
   c. *Other supporting evidence.*

5. *Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.*

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran melalui sistem IMJ Trust.

Through 2023, the Company did not receive any complaint through IMJ Trust system.

Jenis Laporan/Keluhan *Type of Report/Complaint*	Dalam Proses *On Process*	Selesai *Completed*	Jumlah *Total*
Kecurangan, Pelanggaran, Lainnya *Fraud, Violation, Other*	-	-	-

Komite Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System Committee

Komite Sistem *Whistleblowing* bertanggung jawab untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Komite Sistem *Whistleblowing* akan menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Sistem Whistleblowing adalah sebagai berikut:

The Whistleblowing System Committee is responsible for analyzing the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Based on the analysis, the Whistleblowing System Committee will determine the handling of fraud and violations that occur. As of December 31, 2023, the composition of the Whistleblowing System Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite *Committee Members*	Kedudukan *Position*
Direktur Utama | *President Director*	Ketua | *Chairman*
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*	Anggota | *Member*
Direktur | *Director*	Anggota | *Member*
Kepala Audit Internal | *Head of Internal Audit*	Anggota | *Member*

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor
Policy on Company Communication with Shareholders/Investors

Perseroan memiliki kebijakan yang memungkinkan para pemegang saham/investor untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan, yaitu melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses informasi terkini bagi Pemegang Saham dan publik melalui website Perseroan, www.indomobilmultijasa.com.

The Company has a policy that allows shareholders/investors to communicate actively with the Company, through the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. In addition, the Company also provides access to the latest information for Shareholders and the public through the Company's website, www.indomobilmultijasa.com.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Policy to Prevent Insider Trading

Kebijakan pencegahan *insider trading* telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yang antara lain mengatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang dapat diungkapkan kepada publik guna mencegah penggunaan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek Perseroan.

The insider trading prevention policy has been stated in the Company's Code of Conducts, which among others stipulates that it is necessary to carefully separate data and/or information that is classified as confidential from that which can be disclosed to the public in order to prevent the use of inside information to conduct securities transactions of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Anti Corruption and Anti Fraud Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* dengan maksud untuk memastikan agar kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *prudent* dan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan terkait praktik korupsi, *fraud*, dan/atau suap termaktub dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan kepada setiap karyawan.

The Company has established anti corruption and anti fraud policy in order to ensure that the Company's business is running in accordance with the law and regulations, prudent and GCG principles. Policies related to practices of corruption, fraud and/or bribery are contained in Company Regulations and are socialized to every employee.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. *Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and*
2. *Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.*

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
1.	**Prinsip 1 | *1st Principle*** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.*	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. *Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.* - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. *The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.*	Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. *Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.*	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir secara langsung maupun virtual pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023. *All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the 2022 AGMS on June 26, 2023 in person and virtually.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *The Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company Website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com selama lebih dari satu tahun. *The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www. indomobilmultijasa.com for more than a year.*
2.	**Prinsip 2 | *2nd Principle*** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. *The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company.* - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ *gathering* dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. *The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy which has been established through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the Website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/ investors have in executing the Public Company's communication program.*	Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www. indomobilmultijasa.com. *Referring to the above mentioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www. indomobilmultijasa.com.*
3.	**Prinsip 3** | ***3rd Principle*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the Public Company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition.*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.*	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris. *Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
4.	**Prinsip 4 | 4th *Principle*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	- Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.* - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dimana *self-assessment* dilakukan secara berkala sekali dalam setahun dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. *The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted on regular basis once a year or anytime when deemed necessary.*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *The Company has already disclosed the policy of such self- assessment in this Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Director and the Board of Commissioners section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.*	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.* - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sudah tersaji dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners section.*
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the Nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of Nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.*	Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. *The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination and Remuneration section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
5.	**Prinsip 5 | *5th Principle*** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision- making.*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.*	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *Currently, the Company has 4 (four) Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.*	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi. *The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Report on Profile on the Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance.* - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.*	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan Effendi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. *The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Gunawan Effendi who currently serves as Vice President Director. His profile can be found in Profile of the Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
6.	**Prinsip 6 | *6th Principle*** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors*		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.* - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatanpenilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. *The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance. The assessment on performance of the Board of Directors is conducted both collegially and individually on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners.*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.*	Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.*	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.* - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi. *The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Good Corporate Governance chapter of the Directors sub-chapter.*
7.	**Prinsip 7 | *7th Principle*** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*. *The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Insider Trading Prevention.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *The Public Company has an Anti Corruption policy and Anti Fraud policy.*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.*	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti *fraud* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy which has been disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.*
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.*	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. *The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.* - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors.*
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.*	Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has already had a policy on complying creditors' rights.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company has a whistleblowing system policy as described in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Whistleblowing System section.*
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.* - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.*	Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
8.	**Prinsip 8 | *8th Principle*** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Increasing the Implementation of Information Disclosure*		
	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure in addition to website.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By adopting the information technology more openly, it is expected that the company may increase the effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless,the Company also pays attention to how the information technology will cost and benefit the company.*	Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDX Net) kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi selain situs web Perseroan. *Currently the Company uses website and electronic reporting through the Integrated Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting Facility (SPE-IDX Net) to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure in addition to the Company's website.*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public Company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.*	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Profil Perusahaan. *The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Company Profile chapter.*







TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Melalui beberapa entitas anaknya, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through its subsidiaries, the Company actively carries out various sustainability initiatives in order to provide benefits to all stakeholders.

Pemangku Kepentingan
Stakeholders

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan antara lain: pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra kerja, regulator, masyarakat dan media.

The Company in carrying out its business activities can directly or indirectly affect and/or be influenced by stakeholders. Stakeholders that are relevant and significantly affect the Company's business sustainability include: shareholders, employees, consumers, business partners, regulators, the public and the media.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Seluruh unit kerja di Perseroan dan anak usaha Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keberlanjutan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Untuk menghasilkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko yang memiliki dampak signifikan bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Perseroan juga menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional setara dan wajar.

All work units in the Company and the Company's subsidiaries have responsibility for managing sustainability aspects and are supervised by the Board of Commissioners and Directors. The Company always applies sustainable business strategies and practices in every decision made. The implementation of this business strategy is aimed at minimizing negative impacts and integrating economic, environmental and social aspects.

To get an effective implementation of Sustainable Finance, the Company has carried out risk management which has a significant impact on the Company's business and operational activities.

The Company also implements sustainability governance by paying attention to economic, environmental and social aspects which are built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equal professionalism and fairness.

Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan nilai- nilai Perseroan yaitu pelayanan prima, reliabilitas, integritas, aksesibilitas, bisnis berbasis nilai tambah, dan kepedulian yang diperkenalkan sejak rekrutmen dan terus-menerus diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan internalisasi budaya mencakup kebijakan Perseroan dalam kegiatan berkelanjutan, pelatihan internal bagi karyawan, *briefing* oleh atasan maupun acara temu muka antara manajemen dan karyawan.

The Company's sustainability culture is built on the Company's values, namely excellent service, reliability, integrity, accessibility, value-added business, and concern that was introduced since recruitment and continuously internalized in the Company's various business activities. Cultural internalization activities include the Company's policies on sustainable activities, internal training for employees, briefings by superiors and face-to-face meetings between management and employees.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan pendukung pertumbuhan usaha dan senantiasa berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap perencanaan strategisnya. Perseroan melalui entitas anaknya (langsung maupun tidak langsung), PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), PT CSM Corporatama ("INDORENT"), PT Indomobil Ekspres Truk ("IET"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU") dan PT Seino Indomobil Logistics ("SIL"), secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that sustainability is a stalwart of business growth and always strives to integrate sustainability into every strategic plan. The Company through its subsidiaries (direct and indirect), PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), PT CSM Corporatama ("INDORENT"), PT Indomobil Ekspres Truk ("IET"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU") and PT Seino Indomobil Logistics ("SIL"), actively carries out various sustainability initiatives in order to provide benefits to all stakeholders.

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Pembahasan terkait aspek ekonomi di bagian Kinerja Keberlanjutan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup:

- Biaya tenaga kerja.
- Biaya pajak meliputi beban pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan-neto.
- Pembiayaan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kendaraan ramah lingkungan pada segmen jasa keuangan.
- Proporsi portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait serta penambahan titik layanan.

Pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The discussion on economic aspects in this section of Sustainability Performance is limited to the following scope:

- *Labor costs.*
- *Tax expense includes final tax expense and income tax benefit (expense)-net.*
- *Financing for business activities related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and environmentally friendly vehicle in the financial services segment.*
- *The proportion of the environmentally friendly fleet portfolio category in the car rental and related business segment as well as the addition of service points.*

Discussion on other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Pajak

Labor Costs and Tax Expense

(dalam miliar Rupiah) | *(in billion Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Biaya Tenaga Kerja[a] | *Labor Costs[a]*	506	467	416
Biaya Pajak[b] | *Tax Expense[b]*	66	83	12

[a]Meliputi Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan pada Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi
Consisting of Salaries, Wages, and Employee Welfare in Selling Expense and General and Administrative Expense.
[b]Meliputi Beban Pajak Final + Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto
Consisting of Final Tax Expense + Income Tax Benefit (Expense) – Net

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM

New Financing for Business Activities Related to MSMEs

(dalam miliar Rupiah) | *(in billion Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Jabodetabek | *Greater Jakarta*	152	298	347
Jawa Timur | *East Java*	172	211	271
Total | *Total*	**325**	**509**	**618**

*Pada | *At IMFI*

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, anak usaha Perseroan, IMFI, telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah Jabodetabek dan Jawa.

In order to support economic growth in Indonesia, the Company's subsidiary, IMFI, has distributed working capital financing which is prioritized for business activities related to MSMEs in Greater Jakarta and East Java areas.

Pembiayaan Baru untuk Kendaraan Ramah Lingkungan

New Financing for Environmentally Friendly Vehicle

(dalam miliar Rupiah) | *(in billion Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023
Kendaraan Ramah Lingkungan | *Environmentally Friendly Vehicles*	448

Anak usaha Perseroan, IMFI, juga menyalurkan pembiayaan baru untuk kendaraan ramah lingkungan yaitu kendaraan listrik, kendaraan *hybrid* dan *Low Cost Green Car* (LCGC).

The Company's subsidiary, IMFI, also distributes new financing for environmentally friendly vehicles, namely electric vehicles, hybrid vehicles and Low Cost Green Cars (LCGC).

Armada Ramah Lingkungan

Pada segmen sewa kendaraan, anak usaha Perseroan, INDORENT, telah memiliki portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan berupa armada dengan tipe LCGC, *Hybrid*, Mobil Listrik serta portofolio armada dengan usia ≤4 tahun.

Environmentally Friendly Fleet

In the car rental segment, the Company's subsidiary, INDORENT, already has an environmentally friendly fleet portfolio consisting of LCGC, Hybrid, Electric Car and ≤4 year fleet portfolio.

Jenis Armada

Type of Fleet

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Proporsi Portofolio Armada Kategori Ramah Lingkungan *Proportion of Environmentally Friendly Fleet Portfolio*	21%	17%	12%
Armada dengan Usia ≤4 Tahun *≤4 Year Fleet Portfolio*	73%	78%	84%

*Pada | *At INDORENT*

Penambahan Titik Layanan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui anak usaha telah menambah 16 titik layanan baru yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya sebagai berikut: INDORENT (2 titik layanan), IEU (13 titik layanan) dan IET (1 titik layanan). Informasi lebih lanjut mengenai jumlah titik layanan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan.

New Service Points

Throughout 2023, the Company through its subsidiaries opening 16 new service points scattered all over Indonesia including the following: INDORENT (2 service points), IEU (13 service points) dan IET (1 service points). Further information regarding the number of the Company's service points can be found in the Company Profile chapter.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environment

Menyadari bahwa Perseroan memiliki kegiatan usaha yang berdampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap berbagai inisiatif untuk mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup.

Realizing that the Company has business activities that have a direct impact on the environment, the Company pays great attention to various initiatives to create balance and harmony between its business activities and environmental conservation.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya dan melakukan tindakan pencegahan kerusakan lingkungan. Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup), yaitu mencakup biaya pengelolaan sampah, biaya pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman, dsb.

Environmental Cost

The Company seeks and takes action to prevent the environmental damage. The environmental costs includes costs for trash management, maintenance and planting for several types of plants, etc.

(dalam juta Rupiah) | *(in million Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Biaya Lingkungan Hidup | *Environmental Cost*	32	32	32

*Pada | *At IMFI, IET*

Penggunaan Material Kertas

Perseroan dan anak-anak perusahaan sudah menerapkan berbagai kebijakan dalam hal penghematan kertas serta kampanye *go green* melalui penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal serta membuat pengumuman atau melakukan sosialisasi berbagai kebijakan internal Perseroan melalui surat elektronik. Kebijakan penghematan kertas diterapkan pada kegiatan operasional Perseroan dengan pengembangan aplikasi seperti digitalisasi dokumen perizinan, dokumen surat jalan, *invoice* untuk konsumen dan sebagainya. Berbagai kebijakan ini tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan.

Paper Use

The Company and its subsidiaries have implemented various policies in terms of paper saving as well as a go green campaign through utilization of used paper to print internal documents as well as making announcem ents or disseminating various internal policies of the Company via electronic mail. The paper saving policy is applied to the Company's operating activities by developing applications such as digitalizing licensing documents, travel documents, invoices for consumers and so on. These various policies are certainly part of the Company's efforts to build a sustainability culture.

Keterangan | *Description*	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Volume Penggunaan Kertas HVS (rim) *HVS Paper Use Volume (ream)*	8.018	3.775	3.702
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah) *Paper Purchasing Cost (in million Rupiah)*	349	152	138

[a]Pada/*At* IMFI, INDORENT, IET, IEU
[b]Pada/*At* IMFI

Penggunaan dan Penghematan Energi

Upaya penghematan energi dilakukan Perseroan dan anak-anak usahanya melalui penggunaan lampu jenis LED serta mengimbau karyawan untuk meminimalisir penggunaan perangkat yang berdaya listrik, mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan.

Pemakaian listrik dan pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir di anak-anak perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Energy Consumption and Efficiency

Efforts to save energy are carried out by the Company and its subsidiaries through the use of LED lights and urge employees to minimize the use of electrically powered devices, turn off lights and air conditioning (AC) after office hours or when the room is not in use.

The electricity consumption and fuel consumption for the last three years in the subsidiaries can be seen in the following table:

(dalam juta Rupiah) | *(in million Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Kantor Operasional | *Operational Office*	4.108	3.947	3.808
Kantor Pusat[a] | *Head Office*[a]	951	1.108	929

*Pada/*At* IMFI, IET

[a]Pemakaian listrik regular dan listrik overtime | *Regular and overtime electricity usage*

Keterangan | *Description*	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Penggunaan BBM Kendaraan Operasional *Fuel Consumption of Operational Vehicles*	4.589	3.813	3.367

[a]Kendaraan operasional | *Operational vehicles of* IMFI, IET, IEU, SIL

[b]Kendaraan operasional | *Operational vehicles of* IMFI

Sementara itu, upaya penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi ditunjukkan oleh Perseroan dan anak-anak usaha dengan melakukan pemeliharaan mobil operasional secara berkala, peremajaan armada (rata-rata umur kendaraan <5 tahun) dan menggunakan mobil listrik untuk mobil operasional.

Meanwhile, initiatives of fuel efficiency and to reduce emissions are demonstrated by the Company and its subsidiaries by carrying out regular maintenance of operational cars, rejuvenating the fleet (vehicle average age of less than 5 years) and using electric cars for operational cars.

Penggunaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan mengeluarkan kebijakan bagi seluruh karyawan untuk menggunakan air seperlunya dalam setiap aktivitas bisnis. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghemat air mengingat penurunan kualitas air bersih di Indonesia sudah di depan mata tanpa disadari.

Adapun biaya penggunaan air dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Water Consumption

In terms of water treatment, the Company issued a policy for all employees to be water-wise in every business activity. This initiative is part of the Company's efforts to save water, considering that the decline in the quality of clean water in Indonesia is imminent.

The water consumption expenses can be seen in the following table:

(dalam juta Rupiah) | *(in million Rupiah)*

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Kantor Pusat & Kantor Operasional *Head Office & Operational Office*	337	273	280

*Pada/*At* IMFI, IET

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor pusat yang terletak di area gedung perkantoran, Perseroan mengikuti kebijakan yang ditentukan oleh pengelola gedung yaitu PT Multi Central Aryaguna, sebuah perusahaan penyewaan dan pengelolaan gedung yang masih tergabung dalam Grup Indomobil. PT Multi Central Aryaguna bertanggung jawab untuk memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak. Sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah melalui sistem *Sewage Treatment Plant*.

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor operasional, anak usaha Perseroan yang bergerak di segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait memiliki sarana dan prasarana serta sistem pengolahan limbah dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum dibuang, limbah B3 terlebih dahulu dipilah berdasarkan jenisnya kemudian dibuang ke TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun). Lalu limbah B3 tersebut diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3. Limbah domestik yang berasal dari kegiatan operasional karyawan sehari-hari (limbah organik dan anorganik) dibuang di tempat sampah domestik yang diangkut oleh petugas kebersihan setempat.

Berikut adalah informasi jumlah limbah padat, limbah cair dan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasi anak usaha Perseroan, yaitu INDORENT, IET dan SIL yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sewa kendaraan dan bisnis terkait.

Waste Treatment System

In terms of waste treatment at the head office which located in the office area, the Company complies to the policies determined by the building management namely PT Multi Central Aryaguna, a building leasing and management company that is still part of Indomobil Group. PT Multi Central Aryaguna is responsible for separating recyclable and non-recyclable waste. The non-recyclable waste will then be transported periodically to the Final Disposal Site, while the liquid waste will be processed through the Sewage Treatment Plant system.

In terms of waste treatment at the operational offices, the Company's subsidiaries which are engaged in the car rental and related business segment have facilities and infrastructure as well as a waste treatment system in accordance with applicable laws and regulations. Prior to being disposed, the Hazardous and Toxic Substances are first sorted by type and then disposed to TPS B3 (Temporary Disposal of Hazardous and Toxic Substances). The Hazardous and Toxic Substance waste is then handed over to a licensed and certified vendor to manage Hazardous and Toxic Substances. Domestic waste originating from the employees' day-to-day operations (organic and inorganic waste) is disposed to domestic waste bins transported by local cleaning staff.

The following is information on the amount of solid waste, liquid waste and Hazardous and Toxic Substances produced from the operational activities of the Company's subsidiaries, namely INDORENT, IET and SIL which carry out business activities in the field of vehicle rental and related businesses.

(dalam Pcs) | *(in Pcs)*

Pengungkapan Limbah Padat *Disclosure of Solid Waste*	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Limbah Padat yang Dihasilkan | *Solid Waste Produced*	20.513	8.956	8.681
Limbah yang Digunakan Kembali | *Reuse Waste*	17.234	-	-
Tempat Pembuangan Akhir | *Final Disposal Site*	12.547	8.956	8.681

[a]Pada/At INDORENT, SIL
[b]Pada/*At* INDORENT

(dalam Ton) | *(in Ton)*

Pengungkapan Limbah Padat *Disclosure of Solid Waste*	2023
Limbah Padat yang Dihasilkan | *Solid Waste Produced*	8
Tempat Pembuangan Akhir | *Final Disposal Site*	8

*Pada/*At* IET

(dalam Liter) | *(in Litre)*

Pengungkapan Limbah Cair *Disclosure of Liquid Waste*	2023[a]	2022[b]	2021[b]
Limbah Cair yang Dihasilkan | *Liquid Waste Produced*	39.263	10.515	12.480
Tempat Pembuangan Akhir | *Final Disposal Site*	6.735	10.515	12.480

[a]Pada/*At* INDORENT, SIL
[b]Pada/*At* INDORENT
Limbah Cair: Oli Bekas | *Liquid Waste: Used oil*

(dalam Ton) | *(in Ton)*

Pengungkapan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Disclosure of Hazardous and Toxic Substances*	2023
Limbah B3 yang Dihasilkan | *Hazardous and Toxic Substances Produced*	12.900
Limbah yang Digunakan Kembali | *Reuse Waste*	12.634
Tempat Pembuangan Akhir | *Final Disposal Site*	12.900

*Pada/*At* IET
Limbah yang Digunakan Kembali adalah limbah yang dijual kepada penampung untuk dikelola kembali menjadi bahan baku lain
Reuse Waste is waste sold to collectors to be reprocessed into other raw materials

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan di kantor pusat dimana terletak pada area gedung perkantoran, penyelesaiannya akan difasilitasi dan dikoordinasikan oleh PT Multi Central Aryaguna. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan.

Environmental Complaints Mechanism

For public complaints related to environmental problems at the head office where located at office area, the resolution will be facilitated and coordinated by PT Multi Central Aryaguna. Throughout 2023, there were no public complaints related to environmental issues.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan dan anak-anak usahanya belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environmental Certification

The Company and its subsidiaries have yet to have environmental certification.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan khususnya pada anak usaha yang tergabung ke dalam segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menyadari bahwa kegiatan usaha utamanya menghasilkan emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari armada yang dimiliki dengan cara melakukan pemeliharaan armada secara berkala serta melakukan uji emisi gas buang. Di tahun 2023, Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, INDORENT, telah melakukan uji emisi untuk 27.373 armada yang dimiliki, dan seluruh armada tersebut dinyatakan lolos uji emisi.

Perseroan melalui anak usaha pada segmen jasa keuangan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan melalui pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor serta emisi yang dihasilkannya. Oleh karena itu, IMFI memiliki program kampanye penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan yang terus-menerus disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai *channel* digital. Selain itu, anak usaha Perseroan juga telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional.

Emission Reduction Initiatives and Achievements

The Company, especially its subsidiary engaging in car rental and related business segment, realizes that its main business activities produce quite large vehicle exhaust emissions. Therefore, the Company is committed to reduce air pollution generated from its fleet by carrying out regular fleet maintenance and conducting exhaust emission tests. In 2023, the Company through the car rental and related business segment, INDORENT, has conducted emission tests for its 27,373 fleets, all of which have passed the emission test.

The Company through its subsidiaries in the financial services segment realizes that business activities of motor vehicle financing indirectly contribute to an increase in the number of motorized vehicles and the emissions they produce. Therefore, IMFI has a campaign program for the use of safe and environmentally friendly motor vehicles which is continuously disseminated to stakeholders through various digital channels. Apart from that, the Company's subsidiaries have also used electric vehicles as operational vehicles.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Dalam melakukan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 mengenai Ketenagakerjaan.

The Company considers employees as the main assets that play an important role in supporting business continuity in the future. In managing manpower, the Company always strives to meet the rights of all employees in terms of welfare, health, and safety at work as stated in the Company Regulations and refers to the provisions of Law No. 13/2003 concerning Manpower.

Rekrutmen

Proses rekrutmen di Perseroan terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil tanpa adanya diskriminasi dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam merekrut insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak ada diskriminasi. Hal ini dibuktikan dengan komposisi karyawan yang beragam mulai dari golongan, suku, ras, agama, dan gender.

Recruitment

The recruitment process in the Company for all employees from all levels has been carried out in a transparent, fair manner regardless of any discrimination and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the basis of the Company in recruiting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination. This is evidenced by the diverse composition of employees from class, ethnicity, race, religion, and gender.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa membuka kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company always opens the widest possible opportunities to develop careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company guarantees that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. This is part of the Company's commitment to always uphold the equality and competency of everyone.

Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada penerapan praktik-praktik kerja paksa ataupun mempekerjakan anak-anak di bawah umur di lingkungan Perseroan dan anak- anak usahanya.

In addition, the Company also ensures that there are no forced labor practices or the employment of minors within the Company and its subsidiaries.

Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 2.321 orang yang terdiri dari 1.460 orang (63%) merupakan karyawan laki-laki dan 861 orang (37%) merupakan karyawan wanita sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

At the end of 2023, the number of permanent employees of the Company stood at 2,321 people, consisting of 1,460 male employees (63%) and 861 female employees (37%) as shown in the following table:

Keterangan | *Description*	2023	2022	2021
Persentase Karyawan Perempuan | *Percentage of Female Employees*	37%	36%	37%
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial *Permanent Female Employees at Managerial Level*	31	29	27
Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi *Women on Board of Commissioners and the Board of Directors*	-	-	1

Tingkat *Turnover* Karyawan

Perseroan senantiasa mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu kinerja Perseroan. Hal ini telah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tingkat turnover karyawan pada Perseroan dan Entitas Anak terjaga pada rentang 2-11%. *Turnover* ini terjadi karena karyawan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, mengalami gangguan kesehatan, *contract ended*, dan *failed for trainee*.

Remunerasi

Para karyawan memperoleh remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri.

Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memfasilitasi para karyawan untuk memperoleh informasi, menyampaikan keluhan atau masukan terkait isu-isu di bidang ketenagakerjaan secara langsung kepada atasan atau Departemen SDM untuk segera ditindaklanjuti.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Perseroan memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang memadai terkait dengan antisipasi penanggulangan bencana. Pada lokasi Indomobil Tower, Perseroan melalui jalinan kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna untuk menerapkan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi.

Berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, antara lain:

- Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinkler*
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- *Alarm Emergency*
- P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja

Employee Turnover Rate

The Company always manages the employee turnover rate as well as possible in order not to interfere the Company's performance. This has referred to the applicable laws and is guided by the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the process of termination of employment, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.

In 2023, the Company recorded a range of 2-11% employee turnover rate in the Company and its Subsidiaries. This turnover occurred due to retirement age, resignation, dismissal, health issues, end of contract, and failed for trainee.

Remuneration

The employees receive competitive and satisfactory remuneration tailored to the Company's conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the average level of welfare of the industry.

In addition, the Company provides complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses. The Company also provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.

Employment Issues Grievance Mechanism

The Company facilitates employees to obtain information, submit grievances or input related to employment issues directly to their superiors or the HR Department for immediate action.

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

The safety aspect of employees is one of the Company's priorities. The Company has an adequate Standard Operating Procedure (SOP) related to the anticipation of disaster management. At Indomobil Tower, the Company teams up with PT Multi Central Aryaguna to implement a simulation of safety and evacuation procedures.

Various safety facilities and infrastructure provided by the Company in order to create a healthy and safe work environment, including:

- *Light Fire Extinguisher (APAR)*
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinklers*
- *Emergency stairs access*
- *Evacuation route diagram*
- *Emergency Alarm*
- *First aid kit as an anticipation in case of accident at work*

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, Perseroan menyediakan alat keselamatan kerja berupa helm, seragam, sarung tangan, masker medis, kacamata las, sepatu, serta penyediaan alat pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai waktu istirahat yang cukup bagi para supir.

The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners, enabling the employees to work properly, always maintain safety and avoid dangerous incidents. In the car rental and related business segment, the Company provides work safety equipment in the form of helmets, uniforms, gloves, medical masks, welding goggles, shoes, as well as the provision of fire extinguishers. In addition, the Company also has a policy regarding sufficient rest time for drivers.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk melakukan sosialisasi untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

Occupational Injuries

Over the past few years, the Company recorded zero occupational injury This achievement is the result of the Company's efforts to carry out socialization to raise employee awareness about the importance of occupational safety culture.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social and Community Development

Untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) yang berhubungan dengan aspek pengembangan masyarakat, Perseroan menunjuk Departemen Corporate Communication yang berkoordinasi dengan unit bisnis terkait lainnya.

To carry out the Company's corporate social responsibility (CSR) programs related to aspects of community development, the Company appointed a Corporate Communication Departement that teams up with other related business unit.

Biaya Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Expenses

dalam Jutaan Rupiah | *in Million Rupiah*



Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp1,41 miliar untuk menjalankan keseluruhan program CSR. Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sosial dan pengembangan masyarakat dijalankan melalui anak-anak perusahaan dimana kegiatan berfokus pada bantuan bencana alam dan bantuan di bidang pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Rincian kegiatan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2023, the Company spent Rp1.41 billion to run the entire CSR program. All activities related to social and community development were carried out through subsidiaries where the activities are focusing on natural disaster aid and providing education assistance all across Indonesia. Details of activities throughout 2023 can be seen in the following table:

No.	Kegiatan *Activities*	Bentuk Bantuan *Aid*	Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp)	Jumlah Penerima *Number of Recipients*	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached*	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve*	TPB *SDGs*
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)									
1.	Bantuan Sarana Pendidikan Anak Panti Asuhan *Aid for Educational Facilities for Children in Orphanages*	Sarana Belajar dan Bantuan Pokok *Learning Facilities and Basic Needs*	15.516.020	41	Yatim Dhuafa Kafilaturosul Depok & Panti Asuhan Al-Munawwar	4-5 April 2023	Pelajar *Students*	Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak panti asuhan *Improve the quality of education for orphanage children*	4. Pendidikan Berkualitas *Quality Education* 
2.	Bantuan Sarana Ibadah *Aid for Prayer Facilities*	Alat Ibadah *Prayer Necessity*	-	45	Masjid Al-Mu'min, Bekasi, Masjid Jami' Miftahul Huda, Tangerang, Masjid Babbul Jannah, Bekasi	19 April 2023 2 & 15 Mei/ *May* 2023	Masyarakat umum *Public*	Menyediakan sarana ibadah untuk masjid dan mushola yang membutuhkan *Providing prayer facilities for mosques and prayer rooms in need*	11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities* 
3.	Bantuan Keluarga Asuh *Foster Family Aid*	Uang tunai *Cash*	125.000.000	7	Sentul, Jawa Barat *West Java*	14 Februari/ *February* 2023	Masyarakat umum *Public*	Mesejahterakan perekonomian keluarga Indonesia *Prospering the economy of Indonesian families*	1. Tanpa Kemiskinan *No Poverty* 
4.	Bantuan Sarana Operasional Puskesmas Bidara Cina *Operational Facilities for the Bidara Cina Health Center*	Sarana Operasional *Operational Facilities*	5.697.400	1	Bidara Cina, Jakarta	5 April 2023	Masyarakat umum *Public*	Turut serta dalam pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat umum *Participate in building facilities and infrastructure for the general public*	11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities* 
5.	Bantuan Qurban Masjid Indomobil *Indomobil Mosque Qurbani Aid*	Daging Qurban *Qurbani Meat*	32.200.000	70	Wisma Indomobil, Jakarta	30 Juni/ *June* 2023	Masyarakat umum *Public*	Membantu masyarakat umum yang membutuhkan *Helping the general public who are in need*	1. Tanpa Kemiskinan *No Poverty* 
6.	Bantuan Operasional untuk Polda Jawa Timur Operational Facilities for the East Java Regional Police	100 Unit Komputer/ *Computer*	865.800.000	100	Surabaya, Jawa Timur *East Java*	13 Juli/ *July* 2023	Masyarakat umum *Public*	Turut serta dalam pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat umum *Participate in building facilities and infrastructure for the general public*	11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities* 

No.	Kegiatan *Activities*	Bentuk Bantuan *Aid*	Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp)	Jumlah Penerima *Number of Recipients*	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached*	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve*	TPB *SDGs*
7.	Bantuan Pembangunan Seminari Tinggi Keuskupan Purwokerto *Aid for the Construction of the Purwokerto Diocese Higher Seminary*	Uang tunai *Cash*	255.000.000	1	D.I Yogyakarta/ *Special Region of Yogyakarta*	12 Juli/ *July* 2023	Masyarakat umum *Public*	Menciptakan kota dan komunitas yang berkelanjutan *Creating sustainable cities and communities*	11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan *Sustainable Cities and Communities* 
8.	Bantuan Pendidikan Anak Keluarga Penyandang Difabel *Children Education Aid for Families of People with Disabilities*	Uang tunai *Cash*	10.000.000	20	Yayasan Penyandang Difabel Indonesia	21 Desember/ *December* 2023	Pelajar *Students*	Meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga penyandang difabel *Improving the quality of education of children with disabilities*	4. Pendidikan Berkualitas *Quality Education*  10. Berkurangnya Kesenjangan *Reduced Inequalities* 
9.	Lain-lain (Sumbanganan khitanan, pembangunan musala, dan sumbangan lainnya).	Uang Tunai *Cash*	90.783.508	-	-	2023	Masyarakat umum *Public*	Kontribusi terhadap pembangunan kegiatan sosial masyarakat. *Contribution to the development and social activities of the community.*	-
PT CSM Corporatama (INDORENT)									
1.	Bantuan Qurban Masjid Indomobil *Indomobil Mosque Qurbani Aid*	Daging Qurban *Qurbani Meat*	5.200.000	70	Wisma Indomobil, Jakarta	30 Juni/ *June* 2023	Masyarakat umum *Public*	Membantu masyarakat umum yang membutuhkan *Helping the general public who are in need*	1. Tanpa Kemiskinan *No Poverty* 

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Selain kegiatan CSR, Perseroan melalui anak usaha, IEU, melaksanakan kegiatan bisnisnya sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

1. **TPB No. 4 (Pendidikan Bermutu)**
   Penyelenggaraan program pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *US native speaker* secara *live interactive* dan menggunakan materi yang berkualitas dari *Oxford University Press* (*TeachCast with Oxford*) menggunakan teknologi *video conference*, sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia tanpa adanya batasan geografis.

2. **TPB No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**
   a. Program *TeachCast with Oxford* merupakan program percakapan Bahasa Inggris yang bertujuan meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris bagi seluruh peserta di Indonesia. Dengan kemampuan percakapan bahasa Inggris yang baik, maka diharapkan bahwa nantinya peserta mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan multi-nasional ataupun internasional, serta mendapatkan pendapatan yang lebih baik dan berpartisipasi untuk menggerakan perekonomian.
   b. Pemberian beasiswa kerja program pelatihan bahasa Jepang secara gratis bagi lulusan D3/S1 Keperawatan dan Kebidanan di Indonesia. Nantinya lulusan dari program ini akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di Jepang sebagai *Caregiver* dengan pendapatan yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

3. **TPB No. 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)**
   Pengembangan program-program pendidikan berkualitas tanpa adanya batasan geografi dengan menggunakan teknologi (*edu-tech sector*). Penggunaan digital platform memungkinkan konten dapat diakses melalui *website* ataupun *mobile apps.* Selain itu, IEU juga memberikan dukungan berupa akses internet ke sekolah-sekolah di berbagai daerah.

4. **TPB No. 10 (Mengurangi Ketimpangan)**
   Pemberian akses pendidikan percakapan bahasa Inggris secara *live interactive* dengan *US Native Speaker* dengan harga yang terjangkau dapat membantu mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antara kota besar dan kota kecil.

Support for Sustainable Development Programs

In addition to CSR activities, the Company through its subsidiary, IEU, carries out its business activities in line with the targets of Sustainable Development Goals/SDGs which can be seen below:

1. ***SDGs No. 4 (Quality Education)***
   The implementation of an English conversation training program with US native speakers in a live interactive manner and using quality materials from Oxford University Press (TeachCast with Oxford) with video conferencing technology, enabling it to reach all regions of Indonesia without any geographical restrictions.

2. ***TPB No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)***
   a. The TeachCast with Oxford program is an English conversation program that aims to improve English conversation skills for all participants in Indonesia. With good English conversational skills, it is hoped that later participants will find jobs in multi-national or international companies, and earn better income and participate in driving the economy.
   b. Providing free Japanese language training program work scholarships for Nursing and Midwifery Undergraduates (Diploma/Bachelor's degree) in Indonesia. Later, this program's graduates will have the opportunity to get a decent job in Japan as a Caregiver with a higher income in order to improve the economy.

3. ***SDGs No. 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)***
   Development of quality educational programs without geographical limitations by using technology (edu-tech sector). The use of digital platforms allows content to be accessed via website or mobile apps. In addition, IEU also provides support in the form of internet access to schools in various regions.

4. ***SDGs No. 10 (Reduced Inequalities)***
   Providing access to live interactive English conversation education with US Native Speakers at affordable prices can help reduce inequalities of education between big cities and small cities.

5. TPB No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Proyek *Caregiver* yang dikembangkan oleh IEU ini bermula dari adanya kekurangan tenaga kerja *Caregiver* di Jepang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka IEU bekerja sama dengan pihak Jepang, dimana IEU akan menyediakan pelatihan bahasa Jepang bagi calon *Caregiver* untuk nantinya para lulusan dari program ini akan bekerja di Jepang sebagai *Caregiver*. Dalam pelaksanaanya, IEU juga bekerja sama dengan institusi Keperawatan/ Kebidanan yang ada di Indonesia untuk menyeleksi calon peserta pelatihan. Program ini diberikan secara gratis, tanpa ada pungutan biaya baik ke institusi maupun peserta.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Salah satu upaya Perseroan untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat adalah melalui perekrutan tenaga kerja masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan serta memberikan peluang usaha rumah makan dan sewa tempat tinggal. Selain itu, Perseroan juga mengadakan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat setempat untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai produk keuangan dan lembaga jasa keuangan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk memberikan berbagai kemudahan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melalui anak usahanya berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa. Selama tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak tengah melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional seperti: dokumen perizinan, memo, tagihan, surat jalan, pembayaran BBM dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendukung program penghematan kertas dan peningkatan efisiensi pada kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus mengembangkan *mobile application* baik untuk konsumen maupun karyawan dalam rangka menunjang kegiatan operasional.

Entitas anak, IEU, memperkenalkan sistem *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dapat melakukan evaluasi dari sisi internal (evaluasi teacher/ pengajar dan juga situasi kelas) dan juga dari sisi eksternal (survei kepuasan konsumen).

Pada segmen jasa keuangan, entitas anak, IMFI memiliki program pembiayaan bagi debitur dengan profesi yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang sudah berjalan sejak tahun 2020.

5. SDGs No. 17 (Partnerships for the Goals)

The Caregiver project developed by IEU stems from the shortage of Caregiver workers in Japan. To meet these needs, IEU works closely with the Japanese, where IEU will provide Japanese language training for prospective Caregivers, so that later graduates from this program will work in Japan as Caregivers. In its implementation, IEU also teams up with Nursing/Midwifery institutions in Indonesia to select prospective trainees. This program is provided free of charge, without any fees to either the institution or the participants.

Impact of Operations on Surrounding Communities

One of the Company's efforts to advance the local community's economy is through recruitment of people who live around the Company's area of operations as well as providing eatery and rental business opportunities. In addition, the Company also provides education on financial literacy and inclusion for local community to broaden public knowledge about financial products and financial service institutions.

Sustainable Financial Service/Product Innovation and Development

To provide various conveniences while increasing customer satisfaction, the Company through its subsidiaries seeks to innovate and develop products and services. During the year, the Company and its Subsidiaries were digitizing operations such as: licensing documents, memos, bills, travel documents, Fuel payments and so on. This effort aims to support the paper saving program and increase efficiency in operations. In addition, the Company and its Subsidiaries also continued to develop mobile applications for both consumers and employees in order to support operations.

The subsidiary, IEU, introduced a Continuous Quality Improvement (CQI) system that can evaluate internally (teacher/lecturer evaluations as well as classroom situations) and also externally (customer satisfaction surveys).

In the financial services segment, the subsidiary, IMFI has a financing program for debtors with professions related to education that has been running since 2020.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility Towards Customers

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik yang setara bagi para pelanggan sebagai wujud komitmennya terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Pada bidang penyediaan jasa otomotif, Perseroan menyediakan kendaraan dalam kondisi aman dan prima serta operator kendaraan yang dibekali dengan pengetahuan pengemudi yang aman. Pada bidang jasa pembiayaan, Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan.

The Company and its Subsidiaries always strive to provide the best equal service to customers as a manifestation of their commitment to the nation and community development. In automotive services, the Company provides vehicles in a safe and excellent condition as well as vehicle operators equipped with safe driver knowledge. In financing services, the Company provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services.

Pemberlakuan standar pelayanan yang tinggi dan seragam dilakukan Perseroan di seluruh jaringan layanan yang dimilikinya untuk pelanggan dari semua lapisan masyarakat.

The Company implements high and standardized service standards throughout its service network for customers from all walks of life.

Informasi Produk dan Jasa

Berbagai informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Entitas Anak dapat diakses melalui jaringan layanan berikut:

Product and Service Information

Various information regarding the products and services offered by the Subsidiaries can be accessed through the following service networks:

Telepon/*Phone* : (+62) 21 2918 54400
SMS : (+62) 812 123 1230
E-mail : customer.care@indomobilfinance.com
Website : www.indomobilfinance.com
(menu Layanan Konsumen/Customer Service menu)
Aplikasi/*Application*: IMFI EZ For You (Google Play Store dan/and App Store)

Telepon/*Phone* : (+62) 21 8067 5777
E-mail : callcenter2@indorent.co.id
Website : www.indorent.co.id

E-mail : info@indomobilekspresstruk.com
Website : www.indomobilekspresstruk.com

Telepon/*Phone* : (+62) 21 856 5151
Call Center : 081119515888
Website : www.seinoindomobil.co.id

Telepon/*Phone* : (+62) 21 8512 222
E-mail : contact@teachcastglobal.com
Website : www.teachcast.indomobil.co.id

Telepon/*Phone* : (+62) 21 856 4569
Website : www.sipexpress.co.id

Jaringan layanan di atas juga merupakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pengaduan terkait produk ataupun layanan yang diberikan oleh Entitas Anak.

The above service network is also a means for customers to submit questions or complaints related to products or services rendered by Subsidiaries.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Segmen jasa keuangan Perseroan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera pada perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada konsumen yang merasa dirugikan. Bagi calon konsumen, Perseroan melalui segmen jasa keuangan juga telah memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan melalui situs web dan mobile application Entitas Anak untuk meminimalisir risiko-risiko pembiayaan.

Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berkomitmen untuk memberikan layanan prima serta menjamin keselamatan dan keamanan pelanggan dengan menetapkan standar layanan terbaik. Adapun standar layanan Perseroan pada segmen sewa kendaraan meliputi: Layanan Darurat 24 jam, Layanan Home Services, bengkel dan ketersediaan suku cadang, armada telah dilindungi asuransi, menyediakan kendaraan pengganti, perpanjangan STNK/KIR dilakukan secara berkala. Sedangkan pada kegiatan usaha dalam bidang logistik, Perseroan memiliki: Ruang kontrol 24 jam, pelatihan driver melalui *Driving School*, *In-house GPS Tracking*, *Advance IT System* untuk *tracking*, *monitoring* dan *dispatching*, kendaraan *storing (mobile service car)*, *Standard Operational Procedure* (SOP) *Loading* dan *Unloading* yang diadopsi dari SOP Seino Holdings Japan.

Perlindungan Terhadap Data Konsumen

Upaya perlindungan terhadap data konsumen ditunjukkan oleh entitas anak yang bergerak di industri pembiayaan, yaitu IMFI. IMFI memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen. IMFI dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

Kebijakan IMFI dalam upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data pelanggan secara digital dilakukan melalui:

- Penerapan *hidden call number* pada aplikasi telemarketing pada saat melakukan *follow up*/ penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

Services that Have Been Evaluated for Customer Safety

The Company is always committed to offer safe and quality services to its customers. The financial services segment has been registered and supervised by the Financial Services Authority. The Company ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no consumer feels disadvantaged. The Company through the financial services segment has also provided education about financing products through the Subsidiary's website and mobile application to minimize financing risks.

The Company through the car rental and related business segment is committed to providing excellent service and ensuring the customer safety and security by setting the best service standards. The Company's service standards in car rental segment include: 24-hour Emergency Services, Home Services, workshops and spare parts availability, the insured fleets, replacement vehicles, Vehicle Registration Certificate/ Vehicle Inspection renewals are carried out periodically. Meanwhile, in logistics, the Company has: 24 hour control room, driver training through Driving School, In-house GPS Tracking, Advance IT System for tracking, monitoring and dispatching, mobile service car, Standard Operating Procedure (SOP) of Loading and Unloading adopted from SOP Seino Holdings Japan.

Consumer Data Protection

Consumer data protection initiatives are shown by a subsidiary engaged in the financing industry namely IMFI. IMFI ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained with reference to OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, financial service operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. IMFI in any way has never and will not provide debtor data or information to third parties without the debtor's consent.

IMFI policies to protect the security and confidentiality of customer data dig itally are carried out through:

- *Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors.*
- *There is a distribution of access rights to enter the system.*
- *Blocking USB access on each employee's computer.*
- *Data in the system can only be accessed through the internal network.*

Dalam meningkatkan keamanan, IMFI telah menerapkan penggunaan sistem keamanan informasi dalam menangani kebutuhan keamananan yang lebih maksimal. Di tahun 2023, IMFI dinyatakan lulus sertifikasi ISO 27001 yaitu standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi. Dalam menghindari serangan virus dan *malware*, IMFI senantiasa melakukan pengkinian antivirus pada komputer dan laptop operasional ke versi terbaru. IMFI juga sudah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Business Continuity Planning* (BCP) sejak tahun 2008 yang dapat membantu meminimalisasi risiko dalam menghadapi risiko gangguan atau bencana alam demi menjaga keamanan *database* juga kelancaran proses transaksi IMFI.

In enhancing security, IMFI has implemented the use of an information security system to handle maximum security needs. In 2023, IMFI has passed the ISO 27001 certification, which is an international standard for implementing information security management systems. To avoid virus and malware attacks, IMFI always updates the antivirus on operational computers and laptops to the latest version. IMFI also has a Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Planning (BCP) since 2008 which can help minimize risks in dealing with the risk of disruption or natural disasters in order to ensure database security and the smoothness of IMFI's transaction processes.

Pada tahun 2023, IMFI tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

In 2023, IMFI did not receive any complaints of privacy violations related to digital consumer data.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali.

Number of Product Recalls

There are no product or service recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anak-anak usaha Perseroan memiliki cara tersendiri untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk ataupun layanan yang mereka berikan.

Customer Satisfaction Survey

As a customer satisfaction-oriented company, the Company's subsidiaries have their own way of measuring customer satisfaction with the products or services they provide.

Pada entitas anak, IEU, kepuasan pelanggan menentukan keberhasilan program *Teachcast with Oxford*. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui dan memahami apakah pelanggan telah puas dengan program pembelajaran yang dijalankan. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan pengambilan survei pada saat Mid term dan Final term yang mencakup pertanyaan mengenai kepuasan terhadap program, konten, dan guru yang mengajar. Pada tahun 2023 nilai indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan adalah sebesar 98%. Nilai ini mencerminkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan akan program IEU terjaga di >95% dibandingkan tahun sebelumnya.

At the subsidiary, IEU, customer satisfaction determines the success of the Teachcast with Oxford program. Therefore, it is very important to know and understand whether customers are satisfied with the implemented learning program. Measurement of customer satisfaction is done by taking a survey during the Mid-term and Final-term which includes questions about satisfaction with the program, content, and teachers. In 2023, the overall customer satisfaction index value is 98. This value reflects that the level of customer satisfaction with the IEU program has been maintained at >95% compared to the previous year.

Pada entitas anak, INDORENT, mencatat indeks kepuasan pelanggan sebesar 95%, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 91%.

The subsidiary, INDORENT, recorded a customer satisfaction index of 95%, an increase from the previous year of 91%.

Sementara itu, Perseroan dan anak-anak usaha lainnya tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan perbaikan secara terus-menerus terhadap kualitas layanan pelanggan. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun ditambah dengan penanganan seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan yang baik menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang besar terhadap Perseroan.

Meanwhile, the Company and other subsidiaries do not conduct periodic surveys specifically related to customer satisfaction. However, the Company continues to strive to implement continuous improvements to the quality of customer service. The low number of consumer complaints from year to year coupled with the good handling of all problems, and customer complaints shows a high level of customer satisfaction with the Company.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Per 31 Desember 2023, entitas anak Perseroan, IMFI menerima 75 pengaduan konsumen dan telah terselesaikan seluruhnya. Sedangkan entitas anak Perseroan, INDORENT menerima 92 pengaduan konsumen dan telah terselesaikan seluruhnya.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022, kami tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan.

Number of Consumer Complaints

As of December 31, 2023, the Company's subsidiary, IMFI had received 75 consumer complaints and all of the complaints had been resolved. Meanchile, the Company's subsidiary, INDORENT had received 92 consumer complaints and all of the complaints had been resolved.

Feedback on Previous Sustainability Reports

For the 2022 Sustainability Report, we did not receive any feedback or input from stakeholders.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan | *Question*	Ya | *Yes*	Tidak | *No*
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. *This report has provided a useful information.*		
Laporan ini mudah dimengerti. *This report is easy to understand.*		
Laporan ini telah mendorong Anda untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. *This report has encouraged you to contribute to sustainability.*		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10) ***How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)***	
Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*	[ ]
Kinerja Sosial | *Social Performance*	[ ]
Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*	[ ]

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What other material need to be added:

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
What contribution that the Company needs to improve?

.....

.....

Saran dan masukan lain:
Other advice and feedback:

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan \| *Stakeholders Profile*

[ ]	Pemegang Saham/Investor *Shareholder/Investor*	[ ]	Karyawan *Employee*	[ ]	Konsumen *Consumer*
[ ]	Masyarakat *Community*	[ ]	Pemerintah *Government*	[ ]	Mitra bisnis *Business partner*
[ ]	Media	[ ]	Lembaga Sosial Masyarakat *Civil Society Organization*	[ ]	Lainnya..... *Others.....*

Jenis Kelamin \| *Gender*:
Usia \| *Age*:
Pekerjaan \| Job:
Pendidikan akhir \| *Education* :

.....

.....

Kirimkan Umpan Balik ini ke
Please send the Feedback to:

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Indomobil Tower, Lantai 11/ *11th Floor*
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur
13330–Indonesia
Telepon/*Phone* : (021) 2918 5400
www.indomobilmultijasa.com

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 29 April 2024

Direksi
Board of Directors

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Gunawan (Gunawan Effendi)
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andrew Nasuri
Direktur
Director

Toshiro Mizutani
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Technology
Innovation
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec
4000
2000
0
-2000
-4000



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-217	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
AS OF DECEMBER 31, 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Gunawan (Gunawan Effendi)
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("**Perseroan**") dan entitas anaknya;
   *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "**Company**") and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Direktur Utama / *President Director*



Jusak Kertowidjojo

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as a "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp14.239.636.390.069 yang merupakan 50% dari total aset Grup.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2q, 2v, 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp14,239,636,390,069 which represents 50% of the Group's total assets.

We focused on this area because the gross carrying amount and the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the Group's consolidated financial statements.

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Refer to Notes 2q, 2v, 3 and 6 to the consolidated financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables. We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/10/1179-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00327

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	1.670.660.796.641	2d,2q, 2r,2v,4	2.066.740.880.175	*Cash and cash equivalents - net*
Piutang usaha		2q,2v,5		*Trade receivables*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.944.052.073 pada 31 Desember 2023 dan Rp3.892.503.861 pada 31 Desember 2022	169.841.334.311	2e,34a	198.991.316.172	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,944,052,073 as of December 31, 2023 and Rp3,892,503,861 as of December 31, 2022*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.165.007.585 pada 31 Desember 2023 dan Rp14.515.953.791 pada 31 Desember 2022	435.441.952.295		319.208.171.725	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp26,165,007,585 as of December 31, 2023 and Rp14,515,953,791 as of December 31, 2022*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp368.559.320.535 pada 31 Desember 2023 dan Rp244.588.597.957 pada 31 Desember 2022	7.022.689.141.825	2e,2o,2p,2q 2r,2v,6,34b	6.434.140.903.379	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp368,559,320,535 as of December 31, 2023 and Rp244,588,597,957 as of December 31, 2022*
Piutang lain-lain		2l,2q,2v,7		*Other receivables*
Pihak berelasi	1.452.746.592	2e,34c	874.548.963	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.556.438.116 pada 31 Desember 2023 dan Rp48.578.177.388 pada 31 Desember 2022	93.109.597.573		77.942.393.124	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp48,556,438,116 as of December 31, 2023 and Rp48,578,177,388 as of December 31, 2022*
Persediaan - neto	159.541.979.567	2f,8	61.389.880.225	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	62.738.751.183	2t,19a	43.200.459.251	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	83.711.343.383	2g,9	85.772.806.208	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	52.765.032.705	2v,33	41.463.169.164	*Derivative receivables*
Piutang pihak berelasi	17.390.000.000	2v,2e,34p	-	*Due from related party*
Aset lancar lainnya	17.030.441.542	10	19.185.214.769	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**9.786.373.117.617**		**9.348.909.743.155**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp382.344.617.316 pada 31 Desember 2023 dan Rp264.350.328.001 pada 31 Desember 2022	7.221.012.601.925	2e,2o, 2p,2q,2r 2v,6,34b	6.700.186.821.078	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp382,344,617,316 as of December 31, 2023 and Rp264,350,328,001 as of December 31, 2022*
Investasi pada saham	579.531.361.153	2h,2v,11	540.567.247.000	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	164.048.995.242	2t,19d	126.064.935.191	*Deferred tax assets - net*
Estimasi pengembalian pajak	31.376.682.460	2t,19c	23.420.758.501	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.080.856.021.354 pada 31 Desember 2023 dan Rp1.710.851.474.479 pada 31 Desember 2022	9.857.788.221.485	2i,12	9.525.476.462.357	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,080,856,021,354 as of December 31, 2023 and Rp1,710,851,474,479 as of December 31, 2022*
Properti investasi	549.898.400.000	2ac,13	-	*Investment property*
Piutang derivatif	216.609.941.022	2v,33	426.646.812.043	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.868.518.078	2v,14a	21.429.914.474	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	287.053.174.630	14b	216.756.318.348	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**18.925.187.895.995**		**17.580.549.268.992**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**28.711.561.013.612**		**26.929.459.012.147**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	3.555.815.325.047	2r,2v,15	4.252.239.661.880	*Short-term loans*
Utang usaha		2v,16		*Trade payables*
Pihak berelasi	23.444.345.918	2e,34d	94.323.705.007	*Related parties*
Pihak ketiga	188.838.204.463		237.223.851.411	*Third parties*
Utang lain-lain		2v,17		*Other payables*
Pihak berelasi	9.410.581.808	2e,34e	14.342.534.711	*Related parties*
Pihak ketiga	143.605.159.664		139.295.322.186	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	20.381.357.199	2n	10.967.927.056	*Unearned revenues*
Beban akrual	272.801.059.515	2v,18	233.162.419.959	*Accrued expenses*
Utang pajak	59.768.381.775	2t,19b	36.367.273.947	*Taxes payable*
Utang derivatif	4.052.495.088	2v,33	18.332.833.353	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank - neto	5.405.826.482.230	2r,20a	5.979.496.455.602	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	968.552.554.369	2m,21	2.048.634.371.734	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	39.280.666.694	20b	21.397.127.919	*Finance lease payables and others*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**10.691.776.613.770**		**13.085.783.484.765**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	126.590.055.595	2t,19d	118.920.111.520	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	6.641.216.334	2v,33	4.542.690.580	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Long-term debts - net of current maturity*
Utang bank - neto	11.502.960.427.434	2r,20a	7.560.100.447.326	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	1.561.060.865.412	2m,21	1.248.426.440.262	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	49.299.930.098	20b	49.241.639.206	*Finance lease payables and others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.444.342.388	2s,32	32.612.710.714	*Employee benefits liability*
Uang muka setoran modal	-	2e,34o	406.800.000.000	*Advance for future stock subscription*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**13.281.996.837.261**		**9.420.644.039.608**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**23.973.773.451.031**		**22.506.427.524.373**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	1.730.865.000.000	23	1.730.865.000.000	*Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	1.286.741.894.734	2u,24	1.282.241.894.734	*Additional paid-in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	25	1.700.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.117.852.835.194		788.581.855.794	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				*Other comprehensive income (loss):*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(4.828.256.386)		(85.782.332.800)	*Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	8.261.216.578	2s,32	9.587.199.450	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	214.983.702.076		189.419.032.415	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(14.381.781.497)	11	(16.159.018.833)	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Sub-total	4.342.552.911.699		3.901.711.931.760	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	395.234.650.882	22	521.319.556.014	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**4.737.787.562.581**		**4.423.031.487.774**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**28.711.561.013.612**		**26.929.459.012.147**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN	5.154.369.131.699	2e,2n 26,34f,34g	4.825.433.552.907	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.044.638.572.376)	2n,27	(2.835.276.374.528)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**2.109.730.559.323**		**1.990.157.178.379**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(174.072.687.801)	2n,28	(334.628.145.711)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.337.577.717.954)	2n,29	(1.195.682.910.115)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	503.711.075.709	2n,30	355.203.989.880	*Other operating income*
Beban operasi lain	(8.297.551.517)	2n,30	(82.730.361.161)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**1.093.493.677.760**		**732.319.751.272**	***OPERATING INCOME***
Bagian laba neto entitas asosiasi	25.503.685.539	2h,11	27.751.871.365	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan	33.425.557.757	2e,2n,31,34h	17.970.743.381	*Finance income*
Beban keuangan	(816.419.266.121)	2e,2n,31,34i	(603.825.322.256)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**336.003.654.935**		**174.217.043.762**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(7.126.633.257)		(4.071.869.156)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**328.877.021.678**		**170.145.174.606**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(59.275.373.786)	2t,19c	(78.764.345.753)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**269.601.647.892**		**91.380.828.853**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan atas revaluasi tanah	25.575.501.079	12	74.485.023.228	*Gain on land revaluation*
Keuntungan aktuarial	2.263.007.841	32	18.401.474.106	*Actuarial gain*
Pajak terkait	(497.861.725)		(4.048.324.303)	*Related income tax*
Keuntungan aktuarial - neto	1.765.146.116		14.353.149.803	*Actuarial gain - net*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham	2.278.737.279		-	*Gain on fair value of investment in shares*
Pajak terkait	(501.322.201)		-	*Related income tax*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto	1.777.415.078		-	*Gain on fair value of investment in shares - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	90.318.272.707	33	120.817.195.881	*Cash flow hedges*
Pajak terkait	(19.870.019.995)		(26.579.783.094)	*Related income tax*
Lindung nilai arus kas - neto	70.448.252.712		94.237.412.787	*Cash flow hedges - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11.181.691.335		9.742.027.695	*Share in other comprehensive income of associates*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	110.748.006.320		192.817.613.513	*Other comprehensive income - net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**380.349.654.212**		**284.198.442.366**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	333.698.141.900		145.009.413.793	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(64.096.494.008)		(53.628.584.940)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**269.601.647.892**		**91.380.828.853**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	440.668.142.439		336.190.339.886	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(60.318.488.227)		(51.991.897.520)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**380.349.654.212**		**284.198.442.366**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**38,56**	2x,39	**16,76**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net*	Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on land revaluation*	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.600.000.000**	**645.836.023.251**	**(189.926.632.843)**	**(2.971.851.874)**	**114.941.457.689**	**(16.159.018.833)**	**3.567.685.173.124**	**242.431.954.607**	**3.810.117.127.731**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	145.009.413.793	-	-	-	-	145.009.413.793	(53.628.584.940)	91.380.828.853	*Income for the year*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(2.163.581.250)	-	-	-	-	(2.163.581.250)	(130.581.073)	(2.294.162.323)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	94.152.609.929	-	-	-	94.152.609.929	84.802.858	94.237.412.787	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	12.808.713.743	-	-	12.808.713.743	1.544.436.060	14.353.149.803	*Actuarial gain on empbyee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-		74.477.574.726	-	74.477.574.726	7.448.502	74.485.023.228	*Gain on land revaluation*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	9.991.690.114	(249.662.419)	-	-	9.742.027.695	-	9.742.027.695	*Share in other comprehensive income of associates*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.010.080.000	331.010.080.000	*Additional capital from non-controlling interest*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.700.000.000**	**788.581.855.794**	**(85.782.332.800)**	**9.587.199.450**	**189.419.032.415**	**(16.159.018.833)**	**3.901.711.931.760**	**521.319.556.014**	**4.423.031.487.774**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	333.698.141.900	-	-	-	-	333.698.141.900	(64.096.494.008)	269.601.647.892	*Income for the year*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24	-	4.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000.000	(61.688.130.072)	(57.188.130.072)	*Difference in value of transaction under entities under common control*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(4.327.162.500)	-	-	-	-	(4.327.162.500)	(4.078.286.833)	(8.405.449.333)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	70.432.538.311	-	-	-	70.432.538.311	15.714.401	70.448.252.712	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	(1.986.136.104)	-	-	(1.986.136.104)	3.751.282.220	1.765.146.116	*Actuarial gain on empbyee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	25.564.669.661	-	25.564.669.661	10.831.418	25.575.501.079	*Gain on land revaluation*
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham – neto		-	-	-	-	-	-	-	-	1.777.237.336	1.777.237.336	177.742	1.777.415.078	*Gain on fair value of investment in shares - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	10.521.538.103	660.153.232	-	-	11.181.691.335	-	11.181.691.335	*Share in other comprehensive income of associates*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**1.730.865.000.000**	**1.286.741.894.734**	**1.258.301.000**	**1.800.000.000**	**1.117.852.835.194**	**(4.828.256.386)**	**8.261.216.578**	**214.983.702.076**	**(14.381.781.497)**	**4.342.552.911.699**	**395.234.650.882**	**4.737.787.562.581**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	15.210.980.485.943		12.713.490.700.400	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(13.306.859.091.587)		(10.620.979.651.039)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(808.322.095.272)		(699.589.465.855)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.095.799.299.084		1.392.921.583.506	*Cash provided by operations*
Pembayaran beban pajak	(179.512.912.369)		(110.879.549.051)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(763.587.491.774)		(798.023.143.474)	*Payment of interest expenses and other financing expenses*
Penerimaan lainnya - neto	354.428.507.364		423.452.423.729	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**507.127.402.305**		**907.471.314.710**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan investasi saham entitas anak	559.693.170.644	1d,24	-	*Proceeds from sale of investment in share of subsidiary*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11.129.728.742	12	7.986.933.584	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.659.353.631.139)		(1.348.554.565.836)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(22.259.968.359)		(18.220.908.471)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan piutang pihak berelasi	(17.390.000.000)		-	*Addition of due from a related party*
Perolehan aset tak berwujud	(77.706.660)		(5.000.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		331.010.080.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penjualan portfolio efek	-		8.024.747.021	*Sale of marketable securities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.128.258.406.772)**		**(1.024.753.713.702)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	40.910.516.570.961	42	26.078.941.594.146	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan penerbitan hutang obligasi	1.283.905.000.000	42	2.338.660.000.000	*Proceeds from issuance of bonds payable*
Penerimaan utang jangka pendek - non-bank	19.982.600.000	42	-	*Proceeds from short term loans - non-bank*
Pembayaran utang bank	(38.069.868.554.652)	42	(26.098.506.070.761)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(2.053.375.000.000)	42	(1.465.000.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(799.239.506.401)		(606.688.480.877)	*Payments of interest and finance charges*
Uang muka setoran modal	(406.800.000.000)	34o	406.800.000.000	*Advance for future stock subscription*
Pembayaran liabilitas sewa	(39.036.194.917)	42	(36.584.925.956)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	(4.327.162.500)	25	(2.163.581.250)	*Company*
Entitas anak	(4.078.286.833)		(130.581.073)	*Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.093.680.917)		(9.126.049.984)	*Payments of bonds issuance costs*
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(4.026.076.812)	42	(12.166.356.228)	*Payments for other financing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**829.559.707.929**		**594.035.548.017**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**208.428.703.462**		**476.753.149.025**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	3.513.029.059		7.974.497.038	*Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dari dekonsolidasi entitas anak	(608.021.816.055)		-	*Cash and cash equivalents from deconsolidated subsidiary*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.067.013.032.354**		**1.582.285.386.291**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.670.932.948.820**	4	**2.067.013.032.354**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Soebronto Laras*	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

*Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan akan dilaksanakan pada RUPS Tahunan tahun 2024

**Passing away on September 20, 2023. The General Shareholders Meeting to approve the changes of the composition of the Company's Board of Commissoners will be held in the 2024 Annual RUPS.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Chairman*
Anggota	Inna Saparina Sutanto	*Member*
Anggota	Amelia Setiawan	*Member*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perusahaan Nomor 001/BOD/IMJ/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Direksi Perusahaan menunjuk dan mengangkat Sdri. Rika Mandasari sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Sdri. Maureen Oktarita.

Based on the Company's Director Decision Letter Number 001/BOD/IMJ/XII/2023 dated December 8, 2023, the Company's Directors appointed Mrs. Rika Mandasari as Corporate Secretary to substitute Mrs. Maureen Oktarita.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.321 dan 2.276 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2.321 and 2,276 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering ("IPO")

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)*	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,91	99,91	16.073.481	15.006.380
PT NFSI Financial Services - *NFSI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	2013	-	90,00	-	608.244
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,99	99,99	11.866.228	10.792.942
PT Indomobil Busan Trucking - *IBT* (2)	Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental*	Jakarta	2022	60,00	60,00	807.139	475.115
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	102.123	110.188
PT Kharisma Muda - *KM* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	100,00	100,00	34.385	31.399
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	41.827	31.051
PT Indomobil Bussan Penske - *IBP* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	-	60,00	-	10.000	-
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL* (2)	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Jakarta	2014	60,00	60,00	306.750	311.168
PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	2.014	1.968
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.547.960	5.373.045
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1)	Jasa pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	54.113	25.253

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)*	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance:*							
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET* (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services*	Jakarta	2018	100,00	100,00	41.479	34.530
Ekspedisi:/ *Expedition*							
PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP* (2)	Ekspedisi/ *Expedition*	Jakarta	2021	100,00	100,00	17.451	15.283

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

IMFI

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownersip of CSM in SIL is 74.90%.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
   ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. No.AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitahuannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.987.500.000 dan Rp12.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
   ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,987,500,000 and Rp12,500,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

   ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

The ownership structure of IET is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

   i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

   ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership

NFSI

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham NFSI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman,S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan NFSI adalah sebagai berikut :

a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan sebesar Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
   i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (continued)

The capital structure and shareholder composition of NFSI have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of NFSI is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become to PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan tidak memiliki saham pada NFSI.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

Kas diterima	559.693.170.644
Aset neto	555.193.170.644
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	**4.500.000.000**

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari ”Tambahan Modal Disetor‘‘ pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 24).

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 178 tanggal 22 September 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023, CSM dan IBT sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBP sebesar 60%.

IBT

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (continued)

Effective as of May 17, 2023, the Company ceased to have share ownership in NFSI.

The detail calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the decosolidation of NFSI are as follows:

Cash receipt	
Net asset	
Difference in value of transaction with entities under common control	

The diffrence between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp4,500,000,000 is presented as part of ‘‘Additional Paid-in Capital‘‘ in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (Note 24).

IBP

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 178 dated September 22, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 4, 2023, CSM and IBT agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP) with initial issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBP is 60%.

IBT

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* "DSAK IAI"*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement – Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination and goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination and goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5-8	12,5%-20%	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	5	20%	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment*

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles - trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *pesewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Receivable from collateral of financed asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2o, 2j dan 2p.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2o, 2j and 2p, respectively.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Sale of used cars

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2v.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2v).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the expected credit losses methodology. Refer to Note 2v.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2v).

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416	15.731	*US Dollar 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit"*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) beban atau penghasilan bunga neto.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses" and "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and

ii) net interest expense or income.

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of “Additional paid in capital” account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of business;
   ii) the event of default; and
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ ***Category as defined by PSAK 71***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
		Piutang pihak berelasi/*Due from related party*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang jangka pendek/*Short-term loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other paybles*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang jangka Panjang/*Long-term debts:* - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and others*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD")* dan *Exposure at Default ("EAD")* (Catatan 2v).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") (Note 2v).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	27.497.804.437	24.931.352.550	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.055.906.587	215.572.726.577	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	106.444.473.114	3.281.617.045	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.136.525.951	8.411.641.122	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.860.266.680	795.759.745	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	46.955.418.863	57.998.943.189	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	25.426.415.657	30.027.373.507	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	17.260.304.709	18.466.671.255	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.199.431.906	7.338.470.723	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.159.920.227	971.804.687	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Multi Artha Sentosa	6.915.124.409	2.624.863	*PT Bank Multi Artha Sentosa*
PT Bank HSBC Indonesia	5.454.573.372	1.689.871.418	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Syariah	2.138.412.675	393.462.988	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Permata Tbk	1.241.260.093	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827.540.852	2.023.132.067	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	804.524.290	2.019.588.392	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.764.421.854	2.502.496.557	*Others (each below Rp2 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	9.304.814.562	3.009.977.249	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Woori Saudara	6.479.456.874	6.237.327.185	*PT Bank Woori Saudara*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.146.167.269	5.931.688	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.488.178.011	390.103.630	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.792.198	5.952.322.208	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	786.214.230	638.336.922	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	670.935.144.383	367.730.183.017	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	332.500.000.000	150.000.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	270.000.000.000	240.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	130.000.000.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.000.000.000	16.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000.000	255.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	235.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	606.826.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	150.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	13.525.496.787	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.000.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total	972.500.000.000	1.674.351.496.787	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	1.670.932.948.820	2.067.013.032.354	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - neto	**1.670.660.796.641**	**2.066.740.880.175**	***Cash and cash equivalent - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 4,50%	0,00% - 0,40%	*US Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 8,00%	2,25% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar AS	2,25% - 4,50%	1,00%	*US Dollar*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp33.229.694.146 dan Rp17.970.743.381 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp33,229,694,146 and Rp17,970,743,381 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (”CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (”IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (”IET”), anak perusahaan.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (“IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (“IET”), subsidiaries.

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	175.785.386.384	202.883.820.033	*Related parties (Note 34a)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.944.052.073)	(3.892.503.861)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	169.841.334.311	198.991.316.172	*Related parties - net*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Inbisco Niagatama Semesta	70.055.535.776	7.606.249.046	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Unilever Indonesia Tbk	60.937.025.792	15.827.406.242	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Haleyora Power	18.913.577.154	37.929.555.650	*PT Haleyora Power*
PT Graha Sarana Duta	17.597.438.798	3.901.123.934	*PT Graha Sarana Duta*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	12.271.271.344	18.778.218.456	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Nusantara Ekspres Kilat	11.301.522.643	1.414.870.934	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	11.020.690.500	8.864.938.991	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Putra Mulia Telecommunication	9.802.726.842	2.724.949.529	*PT Putra Mulia Telecommunication*
PT Kinarya Selaras Piranti	9.022.477.073	5.309.694.309	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Softex Indonesia	8.560.498.547	13.177.949.521	*PT Softex Indonesia*
PT Nestle Indonesia	8.346.180.727	4.866.942.953	*PT Nestle Indonesia*
PT Cs2 Pola Sehat	6.629.123.263	6.530.060.767	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Freeport Indonesia	6.360.676.180	6.402.226.981	*PT Freeport Indonesia*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	6.078.766.056	3.538.520.888	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.514.094.303	2.100.015.976	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Berdikari Bersaudara Group	4.298.106.183	3.888.147.619	*PT Berdikari Bersaudara Group*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consist of the following: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	4.250.925.957	4.208.790.920	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.131.057.730	1.537.113.277	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Fastana Logistik Indonesia	3.973.470.036	6.804.177.939	*PT Fastana Logistik Indonesia*
PT Frisian Flag Indonesia	3.754.003.170	5.358.469.424	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Tirta Fresindo Jaya	3.739.079.433	891.445.804	*PT Tirta Fresindo Jaya*
PT Sayap Mas Utama	3.698.419.508	2.780.399.448	*PT Sayap Mas Utama*
PT Bank Central Asia Tbk	3.637.380.289	3.624.057.278	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Daesang Ingredients Indonesia	3.288.604.298	2.082.161.957	*PT Daesang Ingredients Indonesia*
PT Harapan Utama Prima	3.276.353.695	2.876.948.598	*PT Harapan Utama Prima*
PT Bank UOB Indonesia	3.103.508.843	1.512.027.192	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Catur Global Logistik	2.584.987.500	962.230.000	*PT Catur Global Logistik*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.532.462.143	2.223.187.538	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
PT Pertamina EP	2.444.459.840	2.175.528.194	*PT Pertamina EP*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.366.601.101	803.299.999	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Haleyora Powerindo	2.328.731.033	1.514.874.792	*PT Haleyora Powerindo*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.318.036.234	2.396.358.768	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Kino Indonesia Tbk	2.306.762.602	1.558.624.232	*PT Kino Indonesia Tbk*
PT Upfield Consulting Indonesia	2.128.663.432	2.109.690.080	*PT Upfield Consulting Indonesia*
PT Patra Badak Arun Solusi	2.114.605.000	-	*PT Patra Badak Arun Solusi*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	2.063.792.599	1.312.947.280	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.993.996.346	3.514.356.876	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bringin Gigantara	1.986.354.469	3.473.887.443	*PT Bringin Gigantara*
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.675.070.677	2.253.463.810	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Tirta Investama	895.321.651	2.878.582.964	*PT Tirta Investama*
BUT. Eni Muara Bakau B.V.	-	2.460.064.499	*BUT. Eni Muara Bakau B.V.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	129.304.601.113	129.550.565.408	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	461.606.959.880	333.724.125.516	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.165.007.585)	(14.515.953.791)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	435.441.952.295	319.208.171.725	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**605.283.286.606**	**518.199.487.897**	***Trade receivables - net***

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	117.021.350.072	141.559.519.929	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	18.190.005.501	25.999.369.086	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.727.893.429	8.418.459.314	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.782.202.028	4.856.867.070	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	21.063.935.354	22.049.604.634	*Over 90 days*
Sub-total	175.785.386.384	202.883.820.033	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(5.944.052.073)	(3.892.503.861)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	169.841.334.311	198.991.316.172	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	340.522.065.062	254.006.584.149	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	49.226.874.466	46.317.142.816	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.750.437.828	12.258.616.181	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	16.355.413.434	1.896.661.529	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	35.752.169.090	19.245.120.841	*Over 90 days*
Sub-total	461.606.959.880	333.724.125.516	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.165.007.585)	(14.515.953.791)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	435.441.952.295	319.208.171.725	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**605.283.286.606**	**518.199.487.897**	***Trade receivables - net***

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	18.408.457.652	32.107.151.740	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	14.718.742.258	1.145.100.000	*Provision during the year (Note 29)*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(13.836.349.388)	*Reversal during the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.018.140.252)	(1.007.444.700)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**32.109.059.658**	**18.408.457.652**	***Balance at end of the year***

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Lihat Catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh CSM dan pinjaman sindikasi yang diperoleh SIL (Catatan 20).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan and other loan facilities obtained by CSM and syndicated loan obtained by SIL (Note 20).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.815.225.345.510	2.282.074.680.904	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.571.948.520.600	4.297.082.428.960	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	4.074.596.250	99.572.391.472	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(368.559.320.535)	(244.588.597.957)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	7.022.689.141.825	6.434.140.903.379	*Net*
Bukan lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	3.340.766.775.806	2.623.754.602.009	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.262.590.443.435	4.340.782.547.070	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(382.344.617.316)	(264.350.328.001)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	7.221.012.601.925	6.700.186.821.078	*Net*
Total piutang pembiayaan	**14.243.701.743.750**	**13.134.327.724.457**	***Total financing receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *Consumer financing receivables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	2.815.225.345.510	2.282.074.680.904	*Current*
Bukan lancar	3.340.766.775.806	2.623.754.602.009	*Non-current*
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**5.819.870.263.859**	**4.620.337.963.356**	***Net***

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing receivables - net are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.408.812.165.108)	(1.159.253.805.262)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	6.144.131.690.463	4.896.529.550.371	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	13.001.326.000	10.438.915.000	*Consumer financing receivables (Note 34b)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.140.895.147)	(1.139.182.458)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	11.860.430.853	9.299.732.542	*Sub-total related parties*
Total	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**5.819.870.263.859**	**4.620.337.963.356**	***Consumer financing receivables - net***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp318.232.945.825 dan Rp313.278.910.417 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp318,232,945,825 and Rp313,278,910,417 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tahun 2023 dan antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.33% to 31.45% in 2023 and ranging from 9.21% to 28.26% in 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	59.471.750.116	23.791.944.597	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.868.099.922	13.520.629.778	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	20.599.993.512	18.791.242.799	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2023	-	2.887.632.028.523	*2023*
2024	3.499.201.534.478	1.812.561.154.252	*2024*
2025 dan sesudahnya	3.958.802.477.543	1.299.486.355.684	*2025 and thereafter*
Total pihak ketiga	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2023	-	8.666.017.000	*2023*
2024	12.017.292.000	1.772.898.000	*2024*
2025 dan sesudahnya	984.034.000	-	*2025 and thereafter*
Total pihak berelasi	13.001.326.000	10.438.915.000	*Total related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	**7.565.945.181.571**	**6.066.222.270.633**	***Total consumer financing receivables***

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 35a).

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third parties (Note 35a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	31.238.785.107	(29.963.117.610)	(1.275.667.497)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(235.357.815.123)	236.975.737.733	(1.617.922.610)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73.646.393.524)	(30.590.062.430)	104.236.455.954	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.547.872.466	442.281.228.214	198.000.182.233	4.905.829.282.913	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.071.509.713)	(87.787.417.561)	(30.386.987.879)	(1.333.245.915.153)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791.572.608	102.892.618.918	30.088.858.224	3.894.773.049.750	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.272.750.716)	(94.279.961.846)	45.574.428.203	(1.064.978.284.359)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.738.197.568	(144.103.580.988)	(89.471.778.177)	1.250.162.838.403	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**5.749.286.070.034**	**298.177.647.226**	**108.528.404.056**	**6.155.992.121.316**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**4.543.313.296.006**	**265.858.670.521**	**96.657.316.386**	**4.905.829.282.913**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *Consumer financing receivables (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK: / *Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Lancar	5.749.286.070.034	4.543.313.296.006	*Current*
Dalam perhatian khusus	298.177.647.226	265.858.670.521	*Special mention*
Kurang lancar	44.806.533.954	42.801.812.945	*Substandard*
Diragukan	63.721.870.102	53.855.503.441	*Doubtful*
Total	**6.155.992.121.316**	**4.905.829.282.913**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	285.491.319.557	95.549.766.168	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	297.016.549.735	380.949.510.859	*Additional provision during the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(246.386.011.835)	(191.007.957.470)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**336.121.857.457**	**285.491.319.557**	***Balance at end of the year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**156.354.357.695**	**66.224.834.120**	**62.912.127.742**	**285.491.319.557**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-	*Lifetime expected credit losses (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**127.127.534.829**	**143.050.346.369**	**65.943.976.259**	**336.121.857.457**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**56.812.593.273**	**37.050.114.092**	**1.687.058.803**	**95.549.766.168**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	*Lifetime expected credit losses (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**156.354.357.695**	**66.224.834.120**	**62.912.127.742**	**285.491.319.557**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,25% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2022: 1,56%).

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 is 0.25% of the consumer financing receivables balance - gross (2022: 1.56%).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp15.669.090.636 dan Rp76.344.638.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp15,669,090,636 and Rp76,344,638,525 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government.

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	393.563.948.520	827.027.837.676	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	190.373.529.674	357.423.311.461	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.096.040.626	100.051.677.255	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	75.007.814.757	350.005.857.426	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	59.710.779.654	81.996.123.128	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	57.352.239.180	88.557.912.472	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	17.326.968.050	25.004.852.616	*PT Bank Muamalat Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka X	12.158.659.200	247.392.669.460	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Central Asia Tbk	8.372.120.824	56.696.148.964	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.512.247.424	38.978.960.305	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	334.503.180.516	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	185.468.324.911	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175.014.314.694	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	140.618.417.791	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase Bank	-	17.726.636.025	*JP Morgan Chase Bank*
Total	**916.474.347.909**	**3.026.466.224.700**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp9.126.220.000 dan Rp19.146.574.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp9,126,220,000 and Rp19,146,574,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.357.058.000 dan Rp1.691.552.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp1,357,058,000 and Rp1,691,552,000, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp214.392.000 dan Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp214,392,000 and Rp303,030,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan / *b. Finance lease receivables*

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *Finance lease receivables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	4.571.948.520.600	4.297.082.428.960	*Current*
Bukan lancar	4.262.590.443.435	4.340.782.547.070	*Non-current*
Total	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.419.766.126.210**	**8.414.418.679.074**	***Net***

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	13.566.851.569.330	11.697.726.617.392	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.228.849.507.124)	(1.403.215.374.904)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(13.566.851.569.330)	(11.697.726.617.392)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.372.435.652.219	8.204.615.463.153	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	484.817.398.000	467.161.547.087	*Finance lease receivables (Note 34b)*
Nilai residu yang terjamin	138.659.406.310	134.054.136.212	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22.714.086.184)	(33.912.034.210)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(138.659.406.310)	(134.054.136.212)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	462.103.311.816	433.249.512.877	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	8.637.864.976.030	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**8.419.766.126.210**	**8.414.418.679.074**	***Finance lease receivables - net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.102.557.343	5.354.111.539.603	4.731.865.857.740	125.160.000	*Finance lease receivables*
Nilai residu	13.705.510.975.640	5.149.672.538.682	8.555.703.686.958	134.750.000	*Residual value*
Simpanan jaminan	(13.705.510.975.640)	(5.149.672.538.682)	(8.555.703.686.958)	(134.750.000)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.563.593.308)	(808.867.073.262)	(442.681.187.068)	(15.332.978)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**8.834.538.964.035**	**4.545.244.466.341**	**4.289.184.670.672**	**109.827.022**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	10.074.992.385.144	5.187.565.517.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	*Finance lease receivables*
Nilai residu	11.831.780.753.604	2.910.858.244.672	8.903.431.258.932	17.491.250.000	*Residual value*
Simpanan jaminan	(11.831.780.753.604)	(2.910.858.244.672)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.127.409.114)	(928.494.901.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**8.637.864.976.030**	**4.259.070.615.678**	**4.375.300.079.265**	**3.494.281.087**	***Present value of finance lease receivables***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	9.189.079.105	8.043.401.750	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.103.282.885	4.826.366.256	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	5.231.819.371	3.808.189.198	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2023	-	4.812.418.414.918	*2023*
2024	4.897.855.033.242	3.150.334.904.390	*2024*
2025 dan sesudahnya	4.684.905.944.740	1.628.399.561.545	*2025 and thereafter*
Sub-total	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2023	-	358.469.145.087	*2023*
2024	437.732.325.000	80.449.330.000	*2024*
2025 dan sesudahnya	47.085.073.000	28.243.072.000	*2025 and thereafter*
Sub-total	484.817.398.000	467.161.547.087	*Sub-total*
Total	**10.086.102.557.343**	**10.074.992.385.144**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp17.425.351.249 dan Rp24.819.403.072, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp17,425,351,249 and Rp24,819,403,072, as of December 31, 2023 and 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023 dan antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.13% to 32.04% in 2023 and from 8.22% to 31.99% in 2022.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$11.878.229 dan AS$13.952.669 atau setara dengan Rp183.114.779.497 dan Rp219.489.437.297.

As of December 31, 2023 and 2022, the IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$11,878,229 and US$13,952,669 or equivalent to Rp183,114,779,497 and Rp219,489,437,297, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2023 dan 2022.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2023 and 2022.

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	72.143.464.131	(21.947.480.076)	(195.984.055)	50.000.000.000	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(117.129.599.942)	118.861.438.097	(1.731.838.155)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(8.937.699.515)	(9.556.045.937)	18.493.745.452	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445.900.357	219.026.564.731	28.392.510.942	8.687.864.976.030	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.356.634.560.544)	(48.008.492.464)	(5.330.960.078)	(2.409.974.013.086)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.577.728.721.606	61.485.582.258	2.514.122.433	4.641.728.426.297	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.004.520.098.133)	(53.165.870.514)	695.704.427	(2.056.990.264.220)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.093.376.219	(52.860.233.183)	(12.559.155.031)	146.673.988.005	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**8.652.539.276.576**	**166.166.331.548**	**15.833.355.911**	**8.834.538.964.035**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	7.750.987.324.088	82.830.999.635	22.065.046.625	7.855.883.370.348	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.605.967.040.192	226.698.551.552	23.217.778.604	7.855.883.370.348	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.110.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.121.953.114.409	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.484.214.878.965)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.528.481.462.064)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	888.402.695.491	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	781.981.605.682	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**8.494.369.735.683**	**131.668.652.647**	**11.826.587.700**	**8.637.864.976.030**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK: / *Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Lancar	8.652.539.276.576	8.494.369.735.683	*Current*
Dalam perhatian khusus	166.166.331.548	131.668.652.647	*Special mention*
Kurang lancar	6.369.331.301	6.556.203.119	*Substandard*
Diragukan	9.464.024.610	5.270.384.581	*Doubtful*
	8.834.538.964.035	**8.637.864.976.030**	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	223.446.296.956	170.602.216.242	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	219.416.701.855	69.803.250.935	*Additional provisions during the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(28.090.160.986)	(16.959.170.221)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**414.772.837.825**	**223.446.296.956**	***Balance at end of the year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**135.005.574.359**	**86.400.997.096**	**2.039.725.501**	**223.446.296.956**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	*Total beginning balance after transfer*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**318.829.541.504**	**89.458.899.313**	**6.484.397.008**	**414.772.837.825**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**160.626.168.536**	**9.389.173.521**	**586.874.185**	**170.602.216.242**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**135.005.574.359**	**86.400.997.096**	**2.039.725.501**	**223.446.296.956**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,94% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2022: 5,04%).

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 is 1.94% of the consumer financing receivables balance - gross (2022: 5.04%).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp171.433.939.317 dan Rp438.226.597.883 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 35a).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp171,433,939,317 and Rp438,226,597,883 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of Year 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third parties (Note 35a).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no contingent lease recognized as revenues.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	163.053.738.841	375.585.359.966	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	36.429.691.243	33.602.513.284	*PT KEB Hana Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka X	5.542.640.000	203.787.609.028	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.292.390.000	5.286.945.486	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase Bank	-	82.084.375.390	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.538.651.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.657.712.654	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Total	**209.318.460.084**	**723.543.167.688**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp215.520.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp215,520,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang / *c. Factoring receivables*

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472	*Current*
Bukan lancar	-	-	*Non-current*
Total	4.074.596.250	99.572.391.472	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.242.569)	(1.309.445)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.065.353.681**	**99.571.082.027**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	4.590.000.000	100.100.000.000	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(515.403.750)	(527.608.528)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	4.074.596.250	99.572.391.472	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9.242.569)	(1.309.445)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**4.065.353.681**	**99.571.082.027**	***Factoring receivables - net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2023	-	100.100.000.000	*2023*
2024 dan sesudahnya	4.590.000.000	-	*2024 and thereafter*
Total tagihan anjak piutang	**4.590.000.000**	**100.100.000.000**	***Total factoring receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *c. Factoring receivables (continued)*

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(95.497.795.222)	-	-	(95.497.795.222)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**4.074.596.250**	**-**	**-**	**4.074.596.250**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	**114.765.693.961**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pegakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**99.572.391.472**	**-**	**-**	**99.572.391.472**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472	*Current*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *c. Factoring receivables (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo Awal Tahun	1.309.445	6.386.710	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)	7.933.124	(5.077.265)	*Additional (reversal) provision during the year (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**9.242.569**	**1.309.445**	***Balance at end of the year***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	**1.309.445**	**-**	**-**	**1.309.445**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.242.569	-	-	9.242.569	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	7.933.124	-	-	7.933.124	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**9.242.569**	**-**	**-**	**9.242.569**	***Ending balance***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**1.309.445**	**-**	**-**	**1.309.445**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,80% pada tahun 2023 dan sebesar 11,87% pada tahun 2022.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 13.80% in 2023 and 11.87% in 2022.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *Factoring receivables (continued)*

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restructured factoring receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 34c)	1.452.746.592	874.548.963	*Related parties (Note 34c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar			*Current*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	107.270.736.552	96.940.565.020	*Receivable from collateral of financed asset*
PT Sompo Insurance Indonesia	2.026.724.023	6.090.270.858	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Freeport Indonesia	1.506.447.843	1.349.052.388	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain	30.862.127.271	22.140.682.246	*Others*
Sub-total	141.666.035.689	126.520.570.512	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.556.438.116)	(48.578.177.388)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	93.109.597.573	77.942.393.124	*Third parties - net*
Total	**94.562.344.165**	**78.816.942.087**	***Total***

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Others mainly consists of advances for sale of repossessed vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	48.578.177.388	112.895.528.774	*Balance at beginning of the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(64.289.551.083)	*Reversal during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(21.739.272)	(27.800.303)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**48.556.438.116**	**48.578.177.388**	***Balance at end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kendaraan bekas	147.424.825.142	46.664.621.285	*Used cars*
Suku cadang	10.904.692.323	12.593.728.234	*Spareparts*
Bahan bakar	19.702.153	-	*Fuel*
Lain-lain	2.884.387.073	3.507.051.537	*Others*
Total	161.233.606.691	62.765.401.056	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.691.627.124)	(1.375.520.831)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**159.541.979.567**	**61.389.880.225**	***Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	1.375.520.831	1.441.834.111	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	586.259.116	652.434.216	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(270.152.823)	(718.747.496)	*Reversal during the year (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**1.691.627.124**	**1.375.520.831**	***Balance at end of the year***

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	46.664.621.285	38.495.171.487	*Balance at beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	291.368.078.279	214.809.584.605	*Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)*
Penjualan	(190.607.874.422)	(206.640.134.807)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**147.424.825.142**	**46.664.621.285**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp265.251.976.487 dan Rp84.512.975.344. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 dan 2022, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp265,251,976,487 and Rp84,512,975,344, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp190.607.874.422 dan Rp206.640.134.807.

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp190,607,874,422 and Rp206,640,134,807, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
STNK dan KIR	52.250.462.420	47.587.102.004	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Biaya transaksi pinjaman bank ditangguhkan	13.904.634.814	1.679.393.602	*Deferred transaction cost on bank loan*
Pemeliharaan kendaraan	7.932.503.656	24.113.563.247	*Vehicle maintenance*
Insentif dealer	1.982.937.685	886.523.764	*Dealer incentives*
Sewa	1.427.895.504	2.782.539.009	*Rent*
Pemeliharaan bangunan	879.544.064	2.052.491.011	*Building maintenance*
Provisi bank	264.179.882	1.018.592.739	*Bank provision*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.069.185.358	5.652.600.832	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**83.711.343.383**	**85.772.806.208**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Investasi pada entitas asosiasi	553.597.804.156	516.912.427.282	*Investment in associates*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.997	23.654.819.718	*Investment in unquoted shares*
Total investasi pada saham	**579.531.361.153**	**540.567.247.000**	***Total investment in shares***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	147.618.031.667	119.370.893.281	*Accumulated share in net income of associate*
Akumulasi bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.979.772.489	(5.201.918.846)	*Accumulated share in other comprehensive income (loss)*
Sub-total	553.597.804.156	514.168.974.435	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(6.981.541.337)	(4.238.088.490)	*Accumulated share in net loss of associated*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	25.651.337	25.651.337	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	-	2.743.452.847	*Sub-total*
Total	**553.597.804.156**	**516.912.427.282**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	5.079.280.536.263	4.373.049.447.219	*Total assets*
Total liabilitas	3.702.493.941.751	3.094.834.927.012	*Total liabilities*
Laba tahun berjalan	70.617.845.966	64.608.937.717	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	27.954.228.339	24.285.451.258	*Other comprehensive income for the year*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total aset	19.003.351.020	10.040.957.678	*Total assets*
Total liabilitas	32.567.905.073	4.661.638.372	*Total liabilities*
(Rugi) laba tahun berjalan	(18.366.407.379)	3.741.757.409	*(Loss) income for the year*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(577.465.980)	54.602.340	*Other comprehensive (loss) income for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, share in net income (loss) of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Hino Finance Indonesia	28.247.138.386	25.843.575.086	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	(2.743.452.847)	1.908.296.279	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total	**25.503.685.539**	**27.751.871.365**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *Investment in associates (continued)*

CSM (lanjutan) / *CSM (continued)*

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/*December 31, 2023 and 2022*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai saham/ *Amount of shares*		
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*		Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40*)	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi / *Investment in unquoted shares*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Penta Artha Impressi	18.561.596.932	16.282.859.653	*PT Penta Artha Impressi*
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Total	**25.933.556.997**	**23.654.819.718**	***Total***

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI sebesar Rp14.381.781.497 dan Rp16.159.018.833 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,381,781,497 and Rp16,159,018,833 is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

12. ASET TETAP / 12. FIXED ASSETS

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan/Revaluasi							***Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Tanah	987.930.725.375	8.928.297.742	-	25.575.501.079	(346.571.578.050)	675.862.946.146	*Land*
Bangunan dan prasarana	236.602.539.917	2.926.423.200	(117.686.917)	-	602.601.619	240.013.877.819	*Buildings and improvements*
Kendaraan	9.556.984.351.534	1.575.187.171.659	(16.907.718.899)	-	(616.583.139.910)	10.498.680.664.384	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	61.026.377.369	333.248.877	-	-	-	61.359.626.246	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	154.048.888.874	15.432.078.452	(4.996.579.810)	-	-	164.484.387.516	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	500.264.116	-	-	-	(500.264.116)	-	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	1.859.817.122	10.511.829.660	-	-	(3.920.011.109)	8.451.635.673	*Construction in progress*
	10.998.952.964.307	1.613.319.049.590	(22.021.985.626)	25.575.501.079	(966.972.391.566)	11.648.853.137.784	
Aset hak guna	237.374.972.529	75.496.396.625	(23.080.264.099)	-	-	289.791.105.055	*Right-of-use assets*
Total	11.236.327.936.836	1.688.815.446.215	(45.102.249.725)	25.575.501.079	(966.972.391.566)	11.938.644.242.839	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	85.645.694.806	11.070.494.066	(117.686.917)	-	-	96.598.501.955	*Buildings and improvements*
Kendaraan	1.333.935.644.281	648.793.096.931	(10.177.540.652)	-	(325.546.486.611)	1.647.004.713.949	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	25.771.502.798	6.704.488.264	-	-	-	32.475.991.062	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	127.077.362.704	12.995.715.641	(4.964.337.525)	-	-	135.108.740.820	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	151.054.548	17.784.588	-	-	(168.839.136)	-	*Leased assets*
	1.572.581.259.137	679.581.579.490	(15.259.565.094)	-	(325.715.325.747)	1.911.187.947.786	
Aset hak guna	138.270.215.342	54.478.122.325	(23.080.264.099)	-	-	169.668.073.568	*Right-of-use assets*
Total	1.710.851.474.479	734.059.701.815	(38.339.829.193)	-	(325.715.325.747)	2.080.856.021.354	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**9.525.476.462.357**					**9.857.788.221.485**	***Net book value***

31 Desember/*December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan/Revaluasi							***Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Tanah	921.415.971.997	-	(7.970.269.850)	74.485.023.228	-	987.930.725.375	*Land*
Bangunan dan prasarana	227.979.659.642	3.897.738.275	-	-	4.725.142.000	236.602.539.917	*Buildings and improvements*
Kendaraan	8.910.362.869.295	1.273.922.124.444	(40.649.714.929)	-	(586.650.927.276)	9.556.984.351.534	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	60.453.406.248	572.971.121	-	-	-	61.026.377.369	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	146.616.434.261	10.903.162.825	(4.176.308.212)	-	705.600.000	154.048.888.874	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	(627.830.365)	500.264.116	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	985.832.435	6.304.726.587	-	-	(5.430.741.900)	1.859.817.122	*Construction in progress*
	10.268.942.268.359	1.295.600.723.252	(52.796.292.991)	74.485.023.228	(587.278.757.541)	10.998.952.964.307	
Aset hak guna	166.519.458.264	70.855.514.265	-	-	-	237.374.972.529	*Right-of-use assets*
Total	10.435.461.726.623	1.366.456.237.517	(52.796.292.991)	74.485.023.228	(587.278.757.541)	11.236.327.936.836	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	71.467.722.101	14.177.972.705	-	-	-	85.645.694.806	*Buildings and improvements*
Kendaraan	1.158.596.951.135	557.075.489.943	(9.503.060.561)	-	(372.233.736.236)	1.333.935.644.281	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.099.023.249	6.672.479.549	-	-	-	25.771.502.798	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	117.473.278.514	13.764.112.549	(4.160.028.359)	-	-	127.077.362.704	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	259.580.316	126.910.632	-	-	(235.436.400)	151.054.548	*Leased assets*
	1.366.896.555.315	591.816.965.378	(13.663.088.920)		(372.469.172.636)	1.572.581.259.137	
Aset hak guna	91.897.171.707	46.373.043.635	-	-	-	138.270.215.342	*Right-of-use assets*
Total	1.458.793.727.022	638.190.009.013	(13.663.088.920)	-	(372.469.172.636)	1.710.851.474.479	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**8.976.667.999.601**					**9.525.476.462.357**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan	646.103.534.173	553.080.298.650	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	86.213.752.429	83.668.975.787	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 28)	1.742.415.213	1.440.734.576	*Selling expenses (Note 28)*
Total	**734.059.701.815**	**638.190.009.013**	***Total***

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Harga jual neto	11.129.728.742	7.986.933.584	*Net selling price*
Nilai tercatat neto	(6.762.420.532)	(5.464.184.221)	*Net book value*
Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	**4.367.308.210**	**2.522.749.363**	***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2023, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

The valuations of lands are perfomed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	460.800.642.587	675.862.946.146	215.062.303.559	*Land*

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	798.443.922.895	987.930.725.375	189.486.802.480	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp25.575.501.079 dan Rp.74.485.023.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp25,575,501,079 and Rp74,485,023,228 as of December 31, 2023 and 2022, respectively which recognized as "Other comprehensive income".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tanah	460.800.642.587	798.443.922.895	*Land*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp162.547.034.070 dan Rp137.194.655.266 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp162,547,034,070 and Rp137,194,655,266, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 menjadi properti investasi dikarenakan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp291.368.078.279 dan Rp214.809.584.605 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.689.300.255.040 dan Rp9.082.064.627.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34l), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM, SIL dan IBT, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, reclassification of fixed assets with net book value of Rp349,888,987,540 to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 13).

As of December 31, 2023 and 2022, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp291,368,078,279 and Rp214,809,584,605, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp9,689,300,255,040 and Rp9,082,064,627,535 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34l), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtained by CSM, IBT and SIL, subsidiaries (Note 20).

As of December 31, 2022, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTY*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment property is as follows:*

	31 Desember/*December 31, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/revaluasi							***Cost/revaluation***
Tanah	-	-	-	200.009.412.460	349.888.987.540	549.898.400.000	*Land*

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 dari aset tetap dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 12).

In 2023, reclassification to investment property with net book value of Rp349,888,987,540 from fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 12).

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

The Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2023 is as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	349.888.987.540	549.898.400.000	200.009.412.460	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.009.412.460 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,009,412,460 recognized as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tanah	349.888.987.540	-	*Land*

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS*

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	9.230.569.661	12.974.475.148	*Restricted cash in banks (Note 35)*
Uang jaminan	8.634.020.580	8.450.510.580	*Security deposits*
Lainnya	3.927.837	4.928.746	*Others*
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	**17.868.518.078**	**21.429.914.474**	***Total other non-current financial assets***

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34n)	191.100.000.000	191.100.000.000	*Land deposit (Note 34n)*
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan	71.155.401.157	-	*Deferred cost on loan syndication*
Lisensi perangkat lunak - neto	21.374.710.072	25.183.232.458	*Lisence of software - net*
Sewa	3.423.063.401	462.079.105	*Rental*
Lainnya	-	11.006.785	*Others*
Total aset tidak lancar lainnya	**287.053.174.630**	**216.756.318.348**	***Total other non-current assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM LOANS*

Utang jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek dan utang jangka pendek lainnya. Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

Short-term loans consist of short-term bank loans and other short-term loan. The details of short-term loans are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Perusahaan			***The Company***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of short-term loans are as follows: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117.059.330.894	300.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	7.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
SIL			***SIL***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	400.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd	400.000.000.000	-	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
JP Morgan Chase Bank	68.000.000.000	199.227.178.546	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	544.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	350.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	150.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$25.760.000 pada tahun 2023 dan AS$25.400.000 pada tahun 2022)	397.116.160.000	399.567.400.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25,760,000 in 2023 and US$25,400,000 in 2022)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS$18.500.000 pada tahun 2023)	285.196.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$18,500,000 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS$3.200.000 pada tahun 2023)	49.331.200.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US$3,200,000 in 2023)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$18.000.000 pada tahun 2022)	-	283.158.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$18,000,000 in 2022)*
Sub-total	3.536.702.690.894	4.252.952.578.546	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(869.965.847)	(712.916.666)	*Less unamortized transaction costs*
Total utang bank jangka pendek	**3.535.832.725.047**	**4.252.239.661.880**	***Total short-term bank loans***
Utang jangka pendek lainnya			***Other short-term loan***
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.982.600.000	-	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Total utang jangka pendek	**3.555.815.325.047**	**4.252.239.661.880**	***Total other short-term loan***

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

The Company

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	30 Januari 2024/ *January 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk tahun 2023.

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

As of December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2023, the Company has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

CSM, SIL and IBT

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
CSM					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	*Money market*	100.000.000.000	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	2 minggu - 3 bulan/ *2 weeks - 3 months*
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berulang/ *Revolving loan*	62.500.000.000	11 Mei 2023/ *May 11, 2023*	11 Mei 2024/ *May 11, 2024*	Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	*Business capital financing*	20.000.000.000	12 Desember 2023/ *December 12, 2023*	20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM, IBT dan/*and* SIL					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musyarakah IB	575.000.000.000	28 Januari 2023/ *January 28, 2023*	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
CSM dan/*and* SIL					
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman berulang/ *Revolving loan*	100.000.000.000	24 Februari 2023/ *February 24, 2023*	24 Februari 2024/ *February 24, 2024*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
SIL					
PT Bank BTPN Tbk	Modal kerja/ *Working capital*	300.000.000.000	31 Juli 2023/ *July 31, 2023*	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 7,65% sampai dengan 8,25% untuk tahun 2023 (2022: 7,85% sampai dengan 8,20%).

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 7.65% to 8.25% for 2023 (2022: 7.85% to 8.20%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL dan IBT adalah tanpa jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, all credit facilities obtained by CSM, SIL and IBT are unsecured.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the loan agreements, CSM, SIL and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CSM, SIL dan IBT telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2023 and 2022, CSM, SIL and IBT has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2024/ *August 26, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	1 Desember 2024/ *December 1, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 November 2024/ *November 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2024/ *May 24, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2024/ *March 22, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2024/ *January 9, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2024/ *May 27, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2024/ *November 28, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	11 Agustus 2024/ *August 11, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	18 Oktober 2024/ *October 18, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ *August 24, 2021*	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ *July 4, 2022*	4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
MUFG Bank, Ltd	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar A.S./*Equivalent in US Dollar*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023 dan 2,40% - 7,20% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 3,50% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S untuk tahun 2022.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS$15.000.000*/ *US$15,000,000**	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 April 2024/ *April 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Indonesian Rupiah*

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.45% - 7.65% for the year 2023 and 2.40% - 7.20% annual interest rate for Rupiah loan facility and 3.50% annual interest rate for US Dollar loan facility for the year 2022.

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Januari 2024/ *January 9, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	18 Maret 2024/ *March 18, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

IMFI membayar suku bunga tahunan dalam Rupiah 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023 dan 4,02% - 6,06% untuk tahun 2022.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.07% - 7.16% for the year 2023 and 4.02% - 6.06% for the year 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IMFI diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the loan agreements, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

As of December 31, 2023 and 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)	23.444.345.918	94.323.705.007	*Related parties (Note 34d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Astra Internasional Tbk	58.345.374.380	36.425.103.287	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Plaza Auto Prima	21.005.510.000	16.430.670.000	*PT Plaza Auto Prima*
PT Tunas Ridean Tbk	20.854.865.339	1.624.607.647	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Indo Retreading and Tire Services	18.376.830.192	32.667.894.305	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	11.845.670.405	1.037.041.089	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Nasmoco	7.236.000.000	2.439.010.517	*PT Nasmoco*
PT Astrido Jaya Mobilindo	5.707.300.000	2.751.906.203	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Kharisma Sejahtera	3.964.700.000	27.533.543.410	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Samekarindo Indah	3.207.356.390	-	*PT Samekarindo Indah*
PT Astrido Prima Mobilindo	3.152.550.000	1.162.428.115	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Agung Automall	2.290.670.029	23.601.875.652	*PT Agung Automall*
PT Hadji Kalla	2.200.933.168	1.701.023.080	*PT Hadji Kalla*
PT Sejahtera Buana Trada	2.116.203.688	3.936.600.000	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Bumen Redja Abadi	1.945.850.000	33.831.894.581	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Srikandi Diamond Motors	857.700.000	2.229.667.054	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Daya Adicipta Sandika	535.750.000	2.084.300.000	*PT Daya Adicipta Sandika*
PT Elang Putra Tritunggal	-	6.960.649.000	*PT Elang Putra Tritunggal*
PT Auto 2000	-	5.068.240.000	*PT Auto 2000*
PT Mahanysa Banindo	-	3.526.463.000	*PT Mahanysa Banindo*
PT Sum Hing Indonesia	-	2.135.200.000	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Sompo Insurance Indonesia	-	1.187.124.334	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Arista Auto Prima	-	1.961.556.926	*PT Arista Auto Prima*
PT Sun Star Motor	-	535.800.000	*PT Sun Star Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.194.940.872	26.391.253.211	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	188.838.204.463	237.223.851.411	*Total third parties*
Total utang usaha	**212.282.550.381**	**331.547.556.418**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)			*Related parties (Note 34d)*
Lancar	15.212.547.694	13.963.914.631	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	2.526.158.855	14.879.648.584	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.456.830.192	5.434.651.079	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	325.092.617	2.293.511.218	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	923.716.560	57.751.979.495	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	23.444.345.918	94.323.705.007	*Total related parties*

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	162.984.916.495	132.907.394.840	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	9.749.438.783	67.961.567.226	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.625.904.782	11.491.042.090	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.256.885.523	8.933.657.872	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.221.058.880	15.930.189.383	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	188.838.204.463	237.223.851.411	*Total third parties*
Total	**212.282.550.381**	**331.547.556.418**	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 34e)	9.410.581.808	14.342.534.711	*Related parties (Note 34e)*
Pihak ketiga	143.605.159.664	139.295.322.186	*Third parties*
Total	**153.015.741.472**	**153.637.856.897**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	164.784.591.049	133.230.591.749	*Interest on loans and bonds payable*
Bonus & THR	29.800.125.751	34.429.436.682	*Bonus & THR*
Pemeliharaan kendaraan	18.269.724.532	19.677.006.867	*Vehicle maintenance*
Sewa	16.130.652.663	15.271.409.982	*Rent*
Trucking operational	5.919.486.674	5.134.604.160	*Trucking operational*
Asuransi	3.655.610.001	4.140.359.955	*Insurance*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.149.693.322	3.474.103.133	*Salaries, allowances and employee benefits*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.661.737.500	3.022.409.589	*Professional and management fees*
Outsourcing	2.713.890.657	2.868.037.089	*Outsourcing*
Lain-lain	25.715.547.366	11.914.460.753	*Others*
Total	**272.801.059.515**	**233.162.419.959**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan pasal 21	29.937.333	65.996.692	*Income tax article 21*
PPN	62.708.813.850	43.134.462.559	*VAT*
Total	**62.738.751.183**	**43.200.459.251**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of the following:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	914.509.516	1.222.589.928	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.653.314.336	3.093.846.007	*Article 21*
Pasal 23	1.044.464.514	1.430.885.169	*Article 23*
Pasal 25	4.711.744.742	3.436.307.487	*Article 25*
Pasal 26	1.423.493.732	1.306.514.990	*Article 26*
Pasal 29	43.795.114.791	24.397.799.166	*Article 29*
PPN	3.225.740.144	1.479.331.200	*VAT*
Total	**59.768.381.775**	**36.367.273.947**	***Total***

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	103.545.302.769	66.698.525.717	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	6.944.823.636	62.087.687	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Sub-total	110.490.126.405	66.760.613.404	*Sub-total*
Tangguhan	(51.214.752.619)	12.003.732.349	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**59.275.373.786**	**78.764.345.753**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.877.021.678	170.145.174.606	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(324.540.814.824)	(169.106.498.025)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4.336.206.854	1.038.676.581	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban penyusutan	(85.020.807)	(227.604.173)	*Depreciation expense*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penjualan saham entitas anak	67.193.170.644	-	*Sale of subsidiary shares*
Beban pajak final	1.245.289.198	739.312.893	*Final tax expense*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(25.503.685.539)	(27.751.871.365)	*Share in net income of associate*
Pendapatan bunga	(6.226.445.990)	(3.696.564.467)	*Interest income*
Lain-lain	27.522.276.791	30.024.100.584	*Others*
Sub-total	68.481.791.151	126.050.053	*Sub-total*
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	68.481.791.000	126.050.000	*Company*
Entitas anak	402.178.676.132	(302.668.986.814)	*Subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	15.065.994.020	27.731.000	*Company*
Entitas anak	88.479.308.749	66.670.794.717	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**103.545.302.769**	**66.698.525.717**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	92.681.406	26.211.459	*The Company*
Entitas anak	78.698.651.889	54.627.671.913	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**78.791.333.295**	**54.653.883.372**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	14.973.312.614	1.519.541	*The Company*
Entitas anak	28.821.802.177	24.396.279.625	*Subsidiaries*
Total	**43.795.114.791**	**24.397.799.166**	***Total***
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Entitas anak	(19.041.145.317)	(12.353.156.821)	*Subsidiaries*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 will be used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 was used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2023	19.041.145.317	-	*2023*
2022	12.335.537.143	12.353.156.821	*2022*
2021	-	11.067.601.680	*2021*
Total	**31.376.682.460**	**23.420.758.501**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rincian (manfaat) beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax (income) expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*	
	2023	**2022**
Perusahaan		*The Company*
Beban penyusutan	18.704.577	50.072.918 *Depreciation expense*
Entitas anak	(51.233.457.196)	11.953.659.431 *Subsidiaries*
Total	**(51.214.752.619)**	**12.003.732.349** ***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.877.021.678	170.145.174.606	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	72.352.944.769	37.431.938.414	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(14.812.437.590)	47.582.658.765	*Tax effect on permanent differences*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(5.610.810.819)	(6.105.411.700)	*Share in net income of associates*
Penyesuaian pajak tangguhan	400.853.790	(206.927.413)	*Deferred tax adjustment*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	6.944.823.636	62.087.687	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**59.275.373.786**	**78.764.345.753**	***Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	1.199.539.096	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	44.802.083	(18.704.578)	-	-	26.097.505	*Fixed assets*
Entitas anak						*Subsidiaries*
IMFI	9.140.888.539	1.183.840.079	(3.394.976.010)	-	6.929.752.608	*IMFI*
SIL	115.389.410.612	44.086.419.032	(4.142.773.195)	(31.432.720)	155.301.623.729	SIL
ISL	59.252.352	22.675.099	(43.340.440)	-	38.587.011	*ISL*
IET	101.523.375	341.442.600	-	-	442.965.975	*IET*
IEU	98.110.338	(13.865.078)	(8.037.920)	-	76.207.340	*IEU*
KM	31.408.796	(16.898)	3.635.060	(804.980)	34.221.978	*KM*
Total	**126.064.935.191**	**45.601.790.256**	**(7.585.492.505)**	**(32.237.700)**	**164.048.995.242**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan:						***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak						*Subsidiaries*
IBC	(1.443.581.379)	189.122.210	(34.060.400)	-	(1.288.519.569)	*IBC*
CSM	(116.584.484.473)	5.641.483.494	(13.249.651.016)	804.980	(124.191.847.015)	*CSM*
WITM	(476.244.772)	(285.313.422)	-	-	(761.558.194)	*WITM*
IBT	(415.800.896)	67.773.864	-	-	(348.027.032)	*IBT*
SIP	-	(103.785)	-	-	(103.785)	*SIP*
Total	**(118.920.111.520)**	**5.612.962.361**	**(13.283.711.416)**	**804.980**	**(126.590.055.595)**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
Perusahaan							*The Company*
Penyisihan Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	1.199.539.096	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	94.875.001	(50.072.918)	-	-	-	44.802.083	*Fixed assets*
Entitas anak							*Subsidiaries*
IMFI	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	-	-	9.140.888.539	*IMFI*
SIL	116.957.793.275	46.249.932	(1.642.295.395)	27.662.800	-	115.389.410.612	*SIL*
ISL	153.329.385	(42.599.673)	(51.477.360)	-	-	59.252.352	*ISL*
IET	725.442.292	(623.918.917)	-	-	-	101.523.375	*IET*
IEU	124.328.005	11.187.220	(37.304.520)	-	(100.367)	98.110.338	*IEU*
KM	50.401.658	162.098	(19.154.960)	-	-	31.408.796	*KM*
Total	**156.623.949.250**	**404.661.025**	**(30.991.237.517)**	**27.662.800**	**(100.367)**	**126.064.935.191**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:							***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak							*Subsidiaries*
IBC	(846.686.184)	(550.399.295)	(46.495.900)	-	-	(1.443.581.379)	*IBC*
CSM	(105.796.527.277)	(11.197.583.216)	409.626.020	-	-	(116.584.484.473)	*CSM*
WITM	(231.735.172)	(244.509.600)	-	-	-	(476.244.772)	*WITM*
IBT	-	(415.800.896)	-	-	-	(415.800.896)	*IBT*
Total	**(106.874.948.633)**	**(12.408.293.007)**	**363.130.120**	**-**	**-**	**(118.920.111.520)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2020 sebesar Rp8.386.289.863.

CSM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020, pasal 23 bulan Oktober dan November 2020 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 masing-masing sebesar Rp144.211.148, Rp272.028.337 dan Rp127.723.613. Selanjutnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, CSM mengajukan surat permohonan pembatalan atas SKPKB PPh pasal 21 bulan Desember 2020.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate is 22% effective starting fiscal year 2022.

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessment 2020

On August 22, 2022, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp8,386,289,863.

CSM also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on the same date of income tax art 21 for December 2020, art 23 for October and November 2020 and VAT for January until December 2020 amounting to Rp144,211,148, Rp272,028,337 and Rp127,723,613, respectively. Further, on August 25, 2022, the Company submitted request for cancellation of SKPKB income tax art 21 for December 2020.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 17 November 2022, KPP menerbitkan surat keputusan yang menyetujui pembatalan SKPKB PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan CSM telah menerima pengembalian dana sebesar Rp144.211.148 pada tanggal 8 Desember 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 10 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2021 sebesar Rp8.814.680.005.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2021, pasal 23 bulan Januari sampai Desember 2021 dan PPN bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp35.953.366, Rp96.233.428 dan Rp38.432.063. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp22.515.669.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 26 Mei 2023.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment 2020 (continued)

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by CSM on September 7, 2022. On November 17, 2022, KPP issued decision letter which agreed the cancellation of SKPKB of income tax art 21 for December 2020 and CSM has received the refund amounting to Rp144,211,148 on December 8, 2022.

Tax assessment 2021

On May 10, 2023, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp8,814,680,005.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for January until December 2021, art 23 for January until December 2021 and VAT for December 2021 amounting to Rp35,953,366, Rp96,233,428 and Rp38,432,063, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp22,515,669.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 26, 2023.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 25 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2020 sebesar Rp228.337.077. ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 dengan total Rp10.083.784.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 27 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2020 sebesar Rp1.845.573.030.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.261.659, Rp679.506.123, Rp166.387.560 dan Rp164.713.006. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp11.579.936.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 1 Agustus 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 14 April 2023, SIL menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp113.399.305, Rp69.719.017 dan Rp248.637.138. SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Februari, Maret, April serta Juli 2020 dan PPh pasal 26 bulan Mei 2019 dengan total sebesar Rp1.361.180. SIL menerima dan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp433.116.640 pada tanggal 12 Mei 2023.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assessment 2020

On April 25, 2022, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of ISL amounting to Rp228,337,077. ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, 23 and VAT for January until December 2020 totalling Rp10,083,784.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.

SIL

Tax assessment 2020

On April 27, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of SIL amounting to Rp1,845,573,030.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23 and VAT for December 2020 amounting to Rp97,261,659, Rp679,506,123, Rp166,387,560 and Rp164,713,006, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp11,579,936.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on August 1, 2022.

Tax assessment 2021

On April 14, 2023, SIL received SKPKB of income tax art 4(2), 21 and 23 for December 2021 amounting to Rp113,399,305, Rp69,719,017 and Rp248,637,138, respectively. SIL also received STP on the same date of income tax art 23 for February, March, April and July 2020 and income tax art 26 for May 2019 totalling to Rp1,361,180. SIL has accepted and fully paid the above-mentioned SKPKB and STP amounting to Rp433,116,640 on May 12, 2023.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2021 sebesar Rp1.392.516.608.

Masing-masing pada tanggal 6 Juni 2022, 26 September 2022, 20 Desember 2022 dan 8 Maret 2023, SIL menerima STP atas PPN bulan Januari 2022, PPh pasal 21 bulan Mei 2022, PPN bulan September 2022 dan PPN bulan November 2022 sebesar Rp500.000, Rp10.955, Rp500.000 dan Rp500.000.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dikurangkan dengan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan Agustus 2023 sebesar Rp848.828. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 10 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan April 2023 sebesar Rp100.000. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 27 Oktober 2023.

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 4 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2020 sebesar Rp103.276.819.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan 23 bulan Januari sampai Juni dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.554 dan Rp10.929.597.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 20 April 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment 2021 (continued)

On April 14, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 of SIL amounting to Rp1,392,516,608.

As of June 6, 2022, September 26, 2022, December 20, 2022 and March 8, 2023, SIL received STP of VAT for January 2022, income tax art 21 for May 2022, VAT for September 2022 and VAT for November 2022 amounting to Rp500,000, Rp10,955, Rp500,000 and Rp500,000, respectively.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 9, 2023.

On August 2, 2023, the Company received STP of income tax art 21 for August 2023 amounting to Rp848,828. SIL has accepted and fully paid the STP on August 10, 2023.

On August 16, 2023, SIL received STP of income tax art 21 for April 2023 amounting to Rp100,000. SIL has accepted and fully paid the STP on October 27, 2023.

IBC

Tax assessments 2020

On April 4, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2020 amounting to Rp103,276,819.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020 and 23 for January until June and December 2020 amounting to Rp26,554 and Rp10,929,597, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on April 20, 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 16 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBC tahun 2021 sebesar Rp52.837.066.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Januari sampai Juni 2021 sebesar Rp20.042.160.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBC tanggal 8 Juni 2023.

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2022, KPP menerbitkan STP atas PPh badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2022, DIJ mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak yang tidak benar kepada KPP. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 September 2022, pengajuan keberatan tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 18 Mei 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp64.865.150.

Pada tanggal 10 November 2022, KPP menerbitkan STP atas PPN bulan Maret, Juni dan September tahun 2020 DIJ sebesar Rp515.250.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP PPh badan dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima DIJ tanggal 3 Juni 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessments 2021

On May 16, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2021 amounting to Rp52,837,066.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 23 for January to June 2021 amounting to Rp20,042,160.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23. The tax refund was received by IBC on June 8, 2023.

DIJ

Tax assessment 2020

On May 12, 2022, KPP issued STP of corporate income tax for the year 2020 of DIJ amounting to Rp1,000,000. On July 4, 2022, DIJ submitted an application for revocation or cancellation of an incorrect tax collection letter to the KPP. Based on Decision Letter of the Director General of Taxes dated September 7, 2022, the submitted objection had been rejected.

On May 18, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for the year 2020 amounting to Rp64,865,150.

On November 10, 2022, KPP issued STP of VAT for March, June and September 2020 of DIJ amounting to Rp515,250.

The approved tax refund was offset with STP of corporate income tax and VAT. The tax refund was received by DIJ on June 3, 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DIJ (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan tahun 2019 dan PPh pasal 21 DIJ masing-masing sebesar Rp2.514.041 dan Rp6.188.565. DIJ menerima dan telah melunasi kurang bayar tersebut pada tanggal 9 Februari 2023.

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan tahun 2019, PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN KM masing-masing sebesar Rp664.180.402, Rp102.007.593, Rp394.147.274 dan Rp319.960.850. KM menerima dan telah melunasi kurang bayar dan STP tersebut pada tanggal 21 Juni 2023.

IMFI

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, IMFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075.229.000 dan denda Rp906.460.027. IMFI menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075.229.000 dan Rp906.460.027.

Pada tanggal 23 September 2023, IMFI menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, IMFI telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, IMFI melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997.293.405 pada tanggal 26 Januari 2024 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, IMFI belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pembetulan ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

DIJ (continued)

Tax assessment 2019

On January 17 and 25, 2023 KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and income tax art 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has accepted and fully paid the underpayment on February 9, 2023.

KM

Tax assessment 2019

On May 23, 2023 KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and income tax art 21, art 23 and VAT of KM amounting to Rp664,180,402, Rp102,007,593, Rp394,147,274 and Rp319,960,850, respectively. KM has accepted and fully paid the underpayment and STP on June 21, 2023.

IMFI

Tax assessment 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075,229,000 and penalty of Rp906,460,027. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075,229,000 and Rp906,460,027 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DJP regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997,293,405 on January 26, 2024 and booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years. As of the completion date of these financial statements, the Company has not reported Corrected Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp7.302.611.750 dan denda sebesar Rp3.189.780.812. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 senilai Rp10.492.392.562. IMFI menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan mencatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.480.924.750 dan Rp1.083.667.930. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan sebesar Rp6.927.799.882. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atas keberatan IMFI.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp7,302,611,750 and penalty of Rp3,189,780,812. The Company fully paid the above underpayment on December 5, 2023 of Rp10,492,392,562. The Company partially agreed with the assessment and booked Rp2,480,924,750 and the sanction Rp1,083,667,930 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively. Subsequently, on January 24, 2024, the Company submitted an objection letter on the remaining amount of Rp6,927,799,882. As of the completion date of these financial statements, no decision has yet been issued by the Tax Office on the Company's objection.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

A. Utang bank / *A. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	150.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk (BTPN)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	55.000.000.000	255.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)*
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.015.801.067.159	862.202.033.358	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254.285.714.271	91.428.571.418	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.383.005.880	269.883.005.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	205.903.507.277	130.195.706.021	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	154.681.041.947	179.085.037.188	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	132.000.000.000	167.200.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.936.609.472	128.915.332.876	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.000.000.000	120.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	89.830.508.480	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	72.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	9.142.857.142	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS$125.600.000 pada tahun 2023)	1.936.249.600.000	-	*Syndicated Term-Loan IV (US$125,600,000 in 2023)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS$7.800.000 pada tahun 2023 dan AS$10.200.000 pada tahun 2022)	120.244.800.000	160.456.200.000	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US$7,800,000 in 2023 and US$10,200,000 in 2022)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (AS$4.285.714 pada tahun 2023 dan AS$5.571.429 pada tahun 2022)	66.068.571.647	87.644.142.992	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$4,285,714 in 2023 and US$5,571,429 in 2022)*
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS$93.480.000 pada tahun 2022)	-	1.470.533.879.243	*Syndicated Term-Loan III (US$93,480,000 in 2022)*
SIL			*SIL*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.468.995.000.000	1.732.170.000.000	*Syndicated Term-Loan II*
Kredit Sindikasi Berjangka III	1.134.540.000.000	-	*Syndicated Term-Loan III*
PT Bank BTPN Tbk	-	107.291.666.894	*PT Bank BTPN Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS$85.960.000 pada tahun 2023 dan AS$101.360.000 pada tahun 2022)	1.325.159.366.759	1.594.494.205.608	*Syndicated Term-Loan II (US$85,960,000 in 2023 and US$101,360,000 in 2022)*
IBT			*IBT*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Tbk	433.125.000.000	259.109.650.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.888.786.964	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	999.583.333.333	-	*PT Bank Jago Tbk (Jago)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.553	713.888.888.888	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

A. Utang bank (lanjutan) / *A. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan) / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
IMFI (lanjutan)			*IMFI (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	133.549.477.385	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	127.202.915.001	174.078.242.650	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	114.583.333.342	177.083.333.338	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	77.777.777.778	144.444.444.445	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	34.320.305.246	50.000.000.000	*PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)*
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29.166.666.667	-	*MUFG Bank, Ltd. (MUFG)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.666.666.667	83.333.333.333	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	-	45.833.333.333	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS$265.166.666 pada tahun 2023 dan AS$18.333.333 pada tahun 2022)	4.087.809.332.613	288.401.666.614	*Syndicated Term-Loan XII (US$265,166,666 in 2023 and US$18,333,333 in 2022)*
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS$77.500.000 pada tahun 2023 dan AS$167.500.000 pada tahun 2022)	1.194.739.999.846	2.634.942.499.843	*Syndicated Term-Loan XI (US$77,500,000 in 2023 and US$167,500,000 in 2022)*
MUFG Bank, Ltd. (AS$10.144.278 pada tahun 2023)	156.384.185.332	-	*MUFG Bank, Ltd. (US$10,144,278 in 2023)*
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS$2.500.000 pada tahun 2023 dan AS$60.833.333 pada tahun 2022)	38.540.000.000	956.969.164.884	*Syndicated Term-Loan X (US$2,500,000 in 2023 and US$60,833,333 in 2022)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$15.436.944 pada tahun 2022)	-	242.838.573.056	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$15,436,944 in 2022)*
Sub-total	16.980.972.128.619	13.608.565.769.004	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(72.185.218.955)	(68.968.866.076)	*Less unamortized transaction costs*
Total	16.908.786.909.664	13.539.596.902.928	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.405.826.482.230)	(5.979.496.455.602)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**11.502.960.427.434**	**7.560.100.447.326**	***Long-term portion***

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:*

Perusahaan / *The Company*

Pinjaman berjangka / *Term loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of term loan facility in Rupiah:*

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank BTPN Tbk	I	150.000.000.000	28 Desember 2021/ *December 28, 2021*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	18 November 2024/ *November 18, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% - 8,35% untuk tahun 2023 dan 3,10% - 8,35% suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah untuk tahun 2022.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000.000.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		500.000.000.000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		700.000.000.000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	27 April 2028/ *April 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ *August 16, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000.000.000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		200.000.000.000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows: (continued)

The Company (continued)

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% - 8.35% for 2023 and 3.10% - 8.35% annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah for 2022.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Subsidiaries

CSM, SIL and IBT

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
CSM (lanjutan/*continued*)					
PT Bank Nationalnobu Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		12.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	220.000.000.000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000.000.000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000.000.000	7 Desember 2023/ *December 7, 2023*	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000.000.000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000.000.000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000.000.000	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	22 Februari 2028/ *February 22, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/*and* IBT					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.000.000.000.000	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	25 April 2028/ *April 25, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.500.000.000.000	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	4 Mei 2028/ *May 4, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on certificate*	500.000.000.000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT					
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on certificate*	450.000.000.000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
CSM					
Kredit sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated term-loan IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$200.000.000	10 Agustus 2023/ *August 10, 2023*	21 Agustus 2027/ *August 21, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi Berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$175.000.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
		US$73.370.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, *Singapore branch*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$15.000.000	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$7.500.000	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$112.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat fasilitas pinjaman CSM yang belum ditarik seluruhnya, biaya transaksi atas fasilitas tersebut dicatat sebagai biaya pinjaman bank ditangguhkan pada akun "Biaya dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, there are CSM's loan facilities which has not fully drawdown, the transaction cost of these facilities are recorded as deferred cost on bank loan under account "Prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position.

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,21% dan dalam Dolar AS sebesar 5,87% sampai dengan 7,92% untuk tahun 2023 (2022: Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,93% dan Dolar AS sebesar 1,68% sampai dengan 7,10%).

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 10.21% and in US Dollar of 5.87% to 7.92% for 2023 (2022: Rupiah of 6.20% to 8.93% and US Dollar of 1.68% to 7.10%).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Pembatasan keuangan

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Net leverage ratio	max. 5,00 : 1	*Net leverage ratio*
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2023 - 31 Desember 2024	min. 1,025 : 1	*January 1, 2023 - December 31, 2024*
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,050 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
Asset coverage ratio	min. 0,80 : 1	*Asset coverage rasio*
Net debt to net worth	max. 5,50 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan- batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

20. *LONG-TERM DEBTS (continued)*

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

CSM

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of USD150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023, trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan.

Financial covenants

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

As of December 31, 2023, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$129.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)	: max. 5,00 : 1	: *Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)*
Debt coverage ratio	: min. 1,05 : 1	: *Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	: min. 1,00 : 1	: *Asset coverage ratio*
Tangible net worth	: min. IDR460.000.000.000	: *Tangible net worth*
Debt to equity ratio	: max. 5,50 : 1	: *Debt to equity ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CSM telah melunasi seluruh Kredit Sindikasi Berjangka III.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000 with tenor of 4 years.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial covenants

As of December 31, 2023 and 2022, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

On August 21, 2023, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan III.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan		***Financial covenants***
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	min. 1,000 : 1	*January 1, 2025 - December 31, 2025*
1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	min. 1,025 : 1	*January 1, 2026 - December 31, 2026*
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1	*January 1, 2027 - December 31, 2027*
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated*

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2023, Trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

As of December 31, 2023, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners,

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

lead arrangers, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan		***Financial covenants***
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024	min. 1,00 : 1	*January 1, 2021 to December 31, 2024*
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,10 : 1	*January 1, 2025 and afterwards*
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lenders.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000.000.000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	14 Desember 2027/ *December 14, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	11 Februari 2022/ *February 11, 2022*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2024/ *January 9, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	50.000.000.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000.000.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd	I	50.000.000.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250.000.000.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000.000.000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

A. Utang bank (lanjutan) / *A. Bank loans (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / *Term loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

The following are the details of term loans facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.000.000.000.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	18 Oktober 2028/ *October 18, 2028*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000.000.000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ *May 17, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	23 Maret 2022/ *March 23, 2022*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	AS$400.000.000/ *AS$400,000,000*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	20 November 2029/ *November 20, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ *AS$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	29 July 2026/ *July 29, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *AS$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *AS$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain.

IMFI membayar suku bunga tahunpan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk tahun 2023 dan 6,00% - 9,00% untuk tahun 2022.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for 2023 and 6.00% - 9.00% for 2022.

During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total Net Debt to equity ratio*
Non performing assets/loan	:	5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Ownership	:	min. 51%	:	*Ownership*

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch,

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

This loan has been fully paid on October 25, 2022..

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

(Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

B. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
CSM			***CSM***
PT Verena Multi Finance Tbk	7.146.696.016	10.807.126.688	*PT Verena Multi Finance Tbk*
PT Arthaasia Finance	-	80.504.943	*PT Arthaasia Finance*
IMFI			***IMFI***
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	785.212.843	1.070.354.040	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.931.908.859	11.957.985.671	*Total finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	80.648.687.933	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(39.280.666.694)	(21.397.127.919)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**49.299.930.098**	**49.241.639.206**	***Long-term portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

CSM

Seluruh kendaraan dalam perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

CSM

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijadikan sebagai jaminan untuk refinancing KPR (Catatan 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp4.449.588.401 dan Rp1.849.769.340 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp3.343.374.369 dan Rp1.337.197.092 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

IMFI (continued)

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

C. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,449,588,401 and Rp1,849,769,340 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp3,343,374,369 and Rp1,337,197,092 recognized as "Finance Income and Charges", respectively (Note 31).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
< 1 tahun	35.010.915.793	17.500.656.870	*<1 year*
1- 5 tahun	45.046.287.826	41.180.124.584	*1 - 5 year*
> 5 tahun	591.484.314	-	> 5 tahun
Total	**80.648.687.933**	**58.680.781.454**	***Total***

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I and II, Continuous Bond IV Phase I, II and III, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	-	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000.000.000	600.000.000.000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	1.738.660.000.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90.000.000.000	107.000.000.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	-	55.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	-	157.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018*
Sub-total	2.534.530.000.000	3.304.000.000.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.916.580.219)	(6.939.188.004)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2.529.613.419.781	3.297.060.811.996	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	970.800.000.000	2.053.375.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.247.445.631)	(4.740.628.266)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	968.552.554.369	2.048.634.371.734	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**1.561.060.865.412**	**1.248.426.440.262**	***Long-term portion of bonds payable - net***

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ *OJK Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June* 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	*28 Maret/ March 2023*	S-109/D.04/2022	1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / *Quarterly*	28 Juni/ *June 2023*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 March/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ *Jul* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ *Jul* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2023	918.000.000.000	6,25%	8 Apr/ *Apr* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Mar/ *Mar* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Mar/ *Mar* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Jul/ *Jul* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Jul/ *Jul* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Jul/ *Jul* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Feb/ *Feb* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Feb/ *Feb* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Feb/ *Feb* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 Apr/ *Apr* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Mar/ *Mar* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Mar/ *Mar* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no spesific collateral. If the IMFI cannot fulfill the collateral, the IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat $_{id}$AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp9.733.037.754 dan Rp17.756.140.814 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp190.116.383.468 dan Rp224.113.098.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2023 and 2022, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6a).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated $_{id}$AA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.

As of December 31, 2023 and 2022, the accrued bonds interest amounted to Rp9,733,037,754 and Rp17,756,140,814, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp190,116,383,468 and Rp224,113,098,209 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	2.619.860.558	2.429.093.637	*IMFI*
CSM	189.310.780	178.841.791	*CSM*
NFSI	-	60.816.678.726	*NFSI*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SIL	192.037.852.459	255.193.973.585	*SIL*
ISL	120.324.359.860	122.697.531.450	*ISL*
IBT	80.653.094.735	80.596.048.960	*IBT*
IBC	6.812.990	4.028.365	*IBC*
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	*LI*
Total	**395.234.650.882**	**521.319.556.014**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Aset				***Assets***
Aset lancar	434.052.209.693	17.996.534.593	140.177.501.797	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.113.908.104.754	288.753.632.673	656.963.809.252	*Non-current assets*
Total aset	**5.547.960.314.447**	**306.750.167.266**	**797.141.311.049**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.410.604.084.802	4.096.963.617	137.944.803.583	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	3.149.547.323.152	1.842.304.000	457.562.770.411	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**4.560.151.407.954**	**5.939.267.617**	**595.507.573.994**	***Total liabilities***
Aset neto	**987.808.906.493**	**300.810.899.649**	**201.633.737.055**	***Net assets***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Aset				***Assets***
Aset lancar	366.455.504.413	20.208.729.940	91.264.915.543	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.006.589.345.771	290.959.565.769	383.850.436.948	*Non-current assets*
Total aset	**5.373.044.850.184**	**311.168.295.709**	**475.115.352.491**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	1.322.049.298.676	2.717.486.085	25.276.382.638	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.811.574.107.486	1.706.981.000	248.348.847.236	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**4.133.623.406.162**	**4.424.467.085**	**273.625.229.874**	***Total liabilities***
Aset neto	**1.239.421.444.022**	**306.743.828.624**	**201.490.122.617**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Pendapatan neto	1.346.855.553.386	20.117.822.900	178.720.856.994	*Net revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(266.300.551.585)	3.913.409.465	142.614.438	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	14.688.014.056	153.661.560	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(251.612.537.529)**	**4.067.071.025**	**142.614.438**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Pendapatan neto	1.274.224.208.060	20.028.033.200	35.911.457.071	*Net revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(223.628.081.263)	4.301.475.890	1.490.122.617	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.822.683.672	182.510.640	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(217.805.397.591)**	**4.483.986.530**	**1.490.122.617**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	166.768.694.345	7.526.266.859	80.911.344.861	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(202.196.983.171)	-	(337.444.302.662)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	31.723.307.268	(10.000.000.000)	262.705.405.157	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(3.704.981.558)	(2.473.733.141)	6.172.447.356	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	21.554.648.521	13.865.154.352	12.722.249.062	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.960.968.164	-	-	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**19.810.635.127**	**11.391.421.211**	**18.894.696.418**	***Cash and cash equivalents at end of year***

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*			
	SIL	**ISL**	**IBT**	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	129.381.969.028	4.720.309.378	(40.043.313.388)	*Net cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(107.342.292.510)	108.636.365	(398.530.474.164)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(118.330.606.783)	-	451.296.036.614	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(96.290.930.265)	4.828.945.743	12.722.249.062	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	108.914.261.615	9.036.208.609	-	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8.931.317.171	-	-	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**21.554.648.521**	**13.865.154.352**	**12.722.249.062**	***Cash and cash equivalents at end of year***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of share ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/*Amount*	*Shareholders*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**8.654.325.000**	**100,00**	**1.730.865.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Peningkatan modal melalui *right issue*	670.418.250.000	670.418.250.000	*Share capital increment through right issue*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	509.567.367.579	505.067.367.579	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	2.991.645.000	*Other excess of paid-in capital*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	*Effect of participation in tax amnesty program*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	*Cost related to the initial public offering*
Biaya sehubungan *right issue*	(9.033.469.205)	(9.033.469.205)	*Cost related to the right issue*
Total	**1.286.741.894.734**	**1.282.241.894.734**	***Total***

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Perusahaan (lanjutan) / *Company (continued)*

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut: / *The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:*

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500.031.974.042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets*	Selisih/ *Difference*	
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	*PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500,000,000 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
NFSI	559.693.170.644	555.193.170.644	4.500.000.000	*NFSI*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
AEI	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	*AEI*

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp4.327.162.500 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan penyisihan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyisihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 26, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp4,327,162,500 which has been paid by the Company on August 1, 2023 and the appropriation of the Company's net income in 2022 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

The details of revenues by services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f)			*Related parties (Notes 34g and 34f)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	608.036.496.863	584.712.081.185	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	47.017.089.143	49.758.575.987	*Financial services*
Sub-total	655.053.586.006	634.470.657.172	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.456.379.578.308	2.250.732.307.037	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	2.042.935.967.385	1.940.230.588.698	*Financial services*
Sub-total	4.499.315.545.693	4.190.962.895.735	*Sub-total*
Total	**5.154.369.131.699**	**4.825.433.552.907**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.235.948.047.443	2.021.221.389.323	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	808.690.524.933	814.054.985.205	*Financial services*
Total	**3.044.638.572.376**	**2.835.276.374.528**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the year ended December 31, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	93.474.791.733	275.537.219.793	*Provision for impairment losses on foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan	30.230.559.360	23.652.163.506	*Transportation and travelling*
Promosi	19.309.544.728	7.564.556.190	*Promotions*
Pajak dan lisensi	7.263.092.195	2.904.387.767	*Taxes and licences*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.253.568.151	5.518.231.764	*Salaries, wages and employee benefits*
Representasi dan jamuan	3.735.925.005	3.218.459.544	*Representation and entertainment*
Komisi penjualan	2.644.064.104	462.073.256	*Sales commissions*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	1.742.415.213	1.440.734.576	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Pemeliharaan dan perbaikan	403.922.226	3.858.256.213	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.014.805.086	10.472.063.102	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**174.072.687.801**	**334.628.145.711**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	531.159.926.972	451.892.784.529	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	500.235.260.877	461.885.780.133	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	86.213.752.429	83.668.975.787	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)*
Keamanan dan kebersihan	59.027.809.624	57.624.433.017	*Security and cleaning*
Iuran pensiun (Catatan 32)	12.309.406.323	8.326.127.234	*Pension contribution (Note 32)*
Pos dan telekomunikasi	12.234.042.430	12.042.264.209	*Postage and telecommunication*
Pengemasan dan pengiriman	11.972.307.419	10.030.101.438	*Packaging and distribution*
Transportasi dan perjalanan	11.116.714.924	7.891.004.236	*Transportation and travelling*
Listrik, air dan gas	10.299.836.326	8.662.680.235	*Electricity, water and gas*
Peralatan dan perlengkapan	10.234.654.551	9.394.180.406	*Equipment and supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.915.590.966	8.804.127.194	*Repairs and maintenance*
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	8.483.362.832	4.633.446.441	*Provision (reversal) for employee benefits liability*
Pajak dan lisensi	6.963.381.916	5.348.626.631	*Taxes and licenses*
Jasa profesional	6.724.558.093	10.936.381.188	*Professional fees*
Sewa	4.858.273.933	5.197.564.727	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	55.828.838.339	49.344.432.710	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**1.337.577.717.954**	**1.195.682.910.115**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 13)	200.009.412.460	-	*Gain on investment property revaluation (Note 13)*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	127.582.906.348	212.034.919.900	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan pinalti	116.485.016.073	105.990.247.789	*Penalty income*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.367.308.210	2.582.114.177	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 8)	270.152.823	718.747.496	*Reversal allowance for inventory (Note 8)*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	13.836.349.388	*Reversal of allowance for impairment of receivables (Note 5)*
Laba selisih kurs	-	12.699.212	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	54.996.279.795	20.028.911.918	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**503.711.075.709**	**355.203.989.880**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi selisih kurs	3.004.106.516	78.935.639.189	*Loss on forex*
Beban pajak	2.442.307.180	2.902.066.438	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	586.259.116	652.434.216	*Allowance for inventory obsolescence (Note 8)*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	59.364.814	*Loss on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	2.264.878.705	180.856.504	*Others*
Total	**8.297.551.517**	**82.730.361.161**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	33.229.694.146	17.970.743.381	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	195.863.611	-	*Interest income on receivables from related parties (Notes 34h)*
Total	**33.425.557.757**	**17.970.743.381**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges:*
Beban bunga	656.329.681.572	415.540.790.645	*Interest expense*
Beban transaksi swap - neto	119.991.028.948	95.050.801.498	*Charges on swap transaction - net*
Beban administrasi dan provisi bank	35.061.445.808	86.369.941.288	*Administration and bank provision charges*
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 34i)	1.693.735.424	5.490.017.743	*Interest expense on payables to related parties (Note 34i)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	3.343.374.369	1.337.197.092	*Interest expense lease liabilities (Note 20)*
Bunga *leasing*	-	36.573.990	*Interest expense on leasing*
Total	**816.419.266.121**	**603.825.322.256**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp12.309.406.323 dan Rp8.326.127.234 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp35.444.342.388 dan Rp32.612.710.714 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.473.624.832 dan Rp4.684.297.441, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 24, 30 dan 31 Januari 2024 dan 20 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023 serta 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *"Projected Unit Credit"* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp12,309,406,323 and Rp8,326,127,234 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp35,444,342,388 and Rp32,612,710,714 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,473,624,832 and Rp4,684,297,441 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated January 24, 30 and 31, 2024 and February 20, 2024 as of December 31, 2023 and February 20, 2023 as of December 31, 2022, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,71% - 7,25%	5,52% - 7,44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00%	5,00% - 7,00%	*Future salary incremental rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Voluntary resignation rate*
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefits expense, net*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban jasa kini	7.291.983.436	8.152.790.114	*Current service cost*
Beban bunga	2.129.117.396	2.941.346.248	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(947.476.000)	(6.409.838.921)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja, neto	**8.473.624.832**	**4.684.297.441**	***Employee benefits expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	32.612.710.714	48.951.991.348	*Balance at beginning of the year*
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.263.007.841)	(18.401.474.106)	*Amount recognized as other comprehensive income*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.473.624.832	4.684.297.441	*Employees' benefits expense during the year*
Mutasi masuk karyawan	(142.876.000)	125.740.000	*Transfer in employee*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.236.109.317)	(2.747.843.969)	*Payment of employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**35.444.342.388**	**32.612.710.714**	***Employee benefits liability at end of the year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	32.612.710.714	48.951.991.348	*Balance at beginning of the year*
Beban jasa kini	7.291.983.436	8.152.790.114	*Current service cost*
Beban bunga	2.129.117.396	2.941.346.248	*Interest cost*
Mutasi masuk karyawan	(142.876.000)	125.740.000	*Transfer in employee*
Beban jasa lalu	(947.476.000)	(6.409.838.921)	*Past service cost*
Keuntungan kewajiban aktuarial	(2.263.007.841)	(18.401.474.106)	*Actuarial gain on obligation*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(3.236.109.317)	(2.747.843.969)	*Payment of employee benefits liability*
Saldo akhir tahun	**35.444.342.388**	**32.612.710.714**	***Balance at end of the year***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.261.216.578 dan Rp9.587.199.450.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,261,216,578 and Rp9,587,199,450, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2023 and 2022: (unaudited)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.244.088.739)	(580.620.745)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.367.227.019	775.055.286	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.391.009.583	749.170.030	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.213.187.937)	(558.014.477)	*Decrease 1% in salary rate*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.036.548.902)	(919.437.050)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.076.719.563	1.111.030.831	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.320.794.867	1.117.980.958	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.047.336.240)	(929.264.494)	*Decrease 1% in salary rate*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1 - 5 tahun	28.374.745.207	23.178.414.443	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	21.272.164.086	25.018.051.715	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	81.299.321.937	139.494.875.047	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 6,32 tahun sampai dengan 13,26 tahun dan 6,68 tahun sampai dengan 13,75 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are ranging from 6.32 years to 13.26 years and 6.68 years to 13.75 years, respectively (unaudited).

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

CSM

CSM entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank BTPN Tbk	US$4.000.000	28 Desember 2023 – 22 November 2027/ *December 28, 2023 – November 22, 2027*
PT Bank BTPN Tbk	US$6.000.000	28 Desember 2023 – 22 November 2027/ *December 28, 2023 – November 22, 2027*
PT Bank BTPN Tbk	US$7.000.000	19 November 2020 – 21 Oktober 2024/ *November 19, 2020 – October 21, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.500.000	18 Februari 2021 – 23 Agustus 2027/ *February 18, 2021 – August 23, 2027*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$3.840.000	28 Desember 2023 – 23 Agustus 2027/ *December 28, 2023 – August 23, 2027*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$5.760.000	28 Desember 2023 – 23 Agustus 2027/ *December 28, 2023 – August 23, 2027*
PT Bank Permata Tbk	US$4.500.000	9 November 2020 – 21 Oktober 2024/ *November 9, 2020 – October 21, 2024*
PT Bank Permata Tbk Tbk	US$3.500.000	20 November 2020 – 21 Oktober 2024/ *November 20, 2020 – October 21, 2024*

SIL

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

SIL

SIL entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$13.742.544	27 Januari 2023 – 11 November 2025/ *January 27, 2023 – November 11, 2025*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$7.633.227	27 Januari 2023 – 11 November 2025/ *January 27, 2023 – November 11, 2025*
PT Bank DBS Indonesia	US$7.399.832	11 November 2022 – 11 November 2025/ *November 11, 2022 – November 11, 2025*
PT Bank DBS Indonesia	US$4.110.199	11 November 2022 – 11 November 2025/ *November 11, 2022 – November 11, 2025*
PT Bank DBS Indonesia	US$10.862.400	15 September 2021 – 11 Februari 2026/ *September 15, 2021 – February 11, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$3.884.800	15 September 2021 – 11 Februari 2026/ *September 15, 2021 – February 11, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$2.551.534	31 Agustus 2021 – 11 Februari 2026/ *August 31, 2021 – February 11, 2026*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (lanjutan)

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

SIL (continued)

SIL entered into cross currency interest swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank DBS Indonesia	US$7.724.273	31 Agustus 2021 – 11 Februari 2026/ *August 31, 2021 – February 11, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$1.851.784	31 Mei 2021 – 11 Februari 2026/ *May 31, 2021 – February 11, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$5.061.542	31 Mei 2021 – 11 Februari 2026/ *May 31, 2021 – February 11, 2026*
PT Bank Permata Tbk	US$19.000.000	22 September 2021 – 11 Februari 2026/ *September 22, 2021 – February 11, 2026*

IMFI

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

IMFI

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$3.200.000	21 Desember 2023 – 19 Januari 2024/ *December 21, 2023 – January 19, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$18.500.000	30 November 2023 – 31 Januari 2024/ *November 30, 2023 – January 31, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ *July 25, 2023 – July 24, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$19.360.000	29 Desember 2023 – 29 Januari 2024/ *December 29, 2023 – January 29, 2024*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$6.400.000	29 Desember 2023 – 5 Januari 2024/ *December 29, 2023 – January 5, 2024*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ *April 13, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$18.302,752	13 April 2023 – 10 April 2026/ *April 13, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ *November 30, 2022 – November 28, 2025*
PT Bank DBS Indonesia	US$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 27, 2026*
PT Bank DBS Indonesia	US$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 27, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 21, 2023 – Juni 21, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 21, 2023 – Juni 21, 2026*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ *August 25, 2022 – August 25, 2025*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ *September 23, 2021 – September 20, 2024*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 25, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ *July 26, 2023 – July 25, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 27, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2024/ *January 27, 2023 – January 26, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ *April 19, 2022 – January 18, 2025*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ *September 23, 2021 – September 20, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ *August 25, 2021 – August 23, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ *July 28, 2021 – July 26, 2024*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 25, 2021 – February 23, 2024*
PT Bank Permata Tbk	US$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 24, 2024*
PT Bank Permata Tbk	US$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ *May 28, 2021 – May 24, 2024*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

IMFI (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ *June 22, 2023 – June 21, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ *July 25, 2023 – July 24, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ *April 12, 2023 – April 10, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 26, 2023 – January 26, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ *January 2023 - January 26, 2026*
PT Bank UOB Indonesia	US$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ *January 18, 2022 – January 21, 2025*
PT Bank UOB Indonesia	US$28.700.000	24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ *August 24, 2021 – August 23, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$28.700.000	27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ *July 27, 2021 – July 26, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$8.947.368	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 24, 2021 – Februari 23, 2024*
PT Bank UOB Indonesia	US$11.052.632	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ *February 24, 2021 – February 23, 2024*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.808.333	18.755.944.858
PT Bank UOB Indonesia	16.017.667	17.003.364.162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.002.667	13.925.637.718
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080.085.967
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**52.765.032.705**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166.667	29.663.352.911
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.025.000	42.873.321.971
PT Bank UOB Indonesia	74.153.126	42.317.667.070
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.743.800.495
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.852.799.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722.104.376
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Permata Tbk	4.160.000	5.476.595.664
PT Bank BTPN Tbk	13.640.000	5.453.276.344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	4.644.801.995
SIL		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	33.297.868	35.480.758.296
PT Bank Permata Tbk	14.729.798	15.094.204.864
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.957.949	4.287.257.628
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**216.609.941.022**
Total		**269.374.973.727**

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.760.000	2.193.136.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859.358.352
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**4.052.495.088**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.144.278	4.386.913.545
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667	1.711.795.605
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.600.000	542.507.184
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**6.641.216.334**
Total		**10.693.711.422**

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982.457	12.353.853.976
PT Bank Permata Tbk	7.326.635	10.975.974.899
PT Bank ANZ Indonesia	4.233.333	6.192.848.727
JP Morgan Chase Bank, NA	5.011.458	7.047.488.000
PT Bank UOB Indonesia	3.430.492	3.144.418.443
PT Bank DBS Indonesia	2.848.958	1.748.585.119
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**41.463.169.164**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank UOB Indonesia	76.271.667	104.784.805.010
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.986.667	93.315.581.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.555.000	54.711.653.950
PT Bank Permata Tbk	8.520.000	11.527.739.725

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US dollar*)	**Piutang derivatif/ *Derivative receivables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion* (lanjutan/*continued*)		
CSM		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.342.857	17.916.249.003
PT Bank DBS Indonesia	18.251.429	16.364.560.363
PT Bank BTPN Tbk	14.360.000	14.923.829.806
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.857.143	12.478.783.726
PT Bank Permata Tbk	5.440.000	8.573.568.041
Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*		
PT Standard Chartered Bank Indonesia	21.000.000	15.486.917.804
PT Bank DBS Indonesia	27.000.000	7.796.711.798
SIL		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	29.131.129	44.616.247.225
PT Bank Permata Tbk	17.368.687	20.661.202.866
PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.875.000	3.488.961.338
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**426.646.812.043**
Total		**468.109.981.207**

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka pendek/*Short-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.000.000	5.790.922.775
PT Bank UOB Indonesia	6.666.667	5.066.849.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.733.333	4.943.622.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000	2.531.438.728
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*		**18.332.833.353**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*	
	Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Utang derivatif/ *Derivative payables***
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		
IMFI		
Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.436.944	4.542.690.580
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*		**4.542.690.580**
Total		**22.875.523.933**

IMFI membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023 dan 5,45% sampai dengan 8,45% pada tahun 2022. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 3 tahun.

For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.63% to 7.42% in 2023 and from 5.45% to 8.45% in 2022. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 3 years.

CSM dan SIL membayar bunga *swap* mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,70% sampai dengan 9,03% pada tahun 2023 (2022: bunga *swap* mata uang dan suku bunga 6,50% sampai dengan 9,15%, opsi pertukaran mata uang asing 2,10% sampai dengan 2,45%). Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 5 tahun.

For the cross currency interest rate swap, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.70% to 9.03% in 2023 (2022: cross currency interest swap 6.50% to 9.15%, foreign exchange option 2.10% to 2.45%). The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.

Semua kontrak *swap* mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp70.448.252.712 (neto pajak) dan Rp94.237.412.787 (neto pajak), masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp227.774.869.967 dan (Rp134.953.340.534) masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp70,448,252,712 (net of tax) and Rp94,237,412,787 (net of tax) in 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp227,774,869,967 and (Rp134,953,340,534) in 2023 and 2022, respectively.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Indomobil Trada Nasional	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomarco Adi Prima	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Sewa pembiayaan/ *Lease financing*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Investasi pada entitas asosiasi, pembiayaan/ *Investment in associated entities, financing*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ *Associate*	Investasi pada entitas asosiasi, piutang pihak berelasi/ *Investment in associated entities, due from related party*
PT Penta Artha Impressi	Investasi saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham/ *Investment in shares*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Asuransi Central Asia ("ACA")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Uang jaminan atas tanah/ *Land deposit*
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan, sewa pembiayaan/ *Trucking, lease financing*
PT Indofood Fortuna Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistic, penyewaan kendaraan/ *Trucking and logistics, vehicle rental*
PT Kreta Indo Artha	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Inspeksi, penyewaan kendaraan/ *Inspection, vehicle rental*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan/ *Trucking*
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
Teachcast Global Pte. Ltd	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity*
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Sewa ruangan kantor/ *Rental office space*
PT Tirta Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/*Trucking and rental vehicle*
PT Surya Rengo Containers	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT National Assemblers	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Sentra Trada Indostation	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan/ *Rental*
PT Total Chemindo Loka	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa pembiayaan/ *Lease financing*
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan kendaraan/ *Sale of vehicle*
PT Bintan Resort Cakrawala	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indomobil Prima Energi	58.812.379.491	61.940.792.772	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	19.112.159.728	29.264.634.427	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	18.033.362.634	16.664.082.656	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Laju Perdana Indah	14.756.197.073	15.950.591.347	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indolakto	13.593.729.530	15.600.376.391	*PT Indolakto*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.704.221.510	17.762.514.122	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Prima Sarana Gemilang	5.821.042.989	1.774.130.427	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Kreta Indo Artha	5.627.195.171	3.302.424.875	*PT Kreta Indo Artha*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	3.727.231.946	5.454.076.380	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Indofood Fortuna Makmur	2.919.079.879	9.697.324.128	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.763.007.530	3.862.776.327	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indotruck Utama	2.587.275.651	1.819.177.555	*PT Indotruck Utama*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	1.299.372.781	2.553.946.562	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Indopoly Swakarsa Industry	933.174.358	2.611.344.634	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	52.373.933	3.117.670.880	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.043.582.180	11.507.956.550	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**175.785.386.384**	**202.883.820.033**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,61%**	**0,75%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Prima Sarana Mustika	8.248.081.000	7.111.387.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	4.085.427.000	2.714.497.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Prima Sarana Gemilang	-	613.031.000	*PT Prima Sarana Gemilang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	667.818.000	-	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**13.001.326.000**	**10.438.915.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,05%**	**0,04%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 9,90% pada tahun 2023 dan 9,85% pada tahun 2022.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 9.90% in 2023 and 9.85% in 2022.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Indomobil Trada Nasional	207.522.307.000	82.264.428.411	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	145.262.450.000	85.351.500.000	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Gemilang	121.559.095.000	188.278.302.676	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	7.617.916.000	17.670.838.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	556.542.000	-	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Garuda Mataram Motor	-	92.554.693.000	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Wahana Inti Selaras	-	1.041.785.000	*PT Wahana Inti Selaras*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.299.088.000	-	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**484.817.398.000**	**467.161.547.087**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,69%**	**1,73%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023 dan antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 14.18% in 2023 and from 9.40% to 13.43% in 2022.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lain-lain	1.452.746.592	874.548.963	*Others*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Indotruck Utama	6.326.207.200	19.407.812	*PT Indotruck Utama*
PT Indomobil Prima Niaga	5.970.781.621	74.010.531.511	*PT Indomobil Prima Niaga*
Teachcast Global Pte. Ltd	5.745.335.621	4.507.639.395	*Teachcast Global Pte. Ltd*
PT Indomobil Trada Nasional	50.982.295	2.973.115.297	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Penta Artha Impressi	68.742.438	2.289.574.590	*PT Penta Artha Impressi*
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	6.407.560.958	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.282.296.743	4.115.875.444	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**23.444.345.918**	**94.323.705.007**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,10%**	**0,42%**	***Percentage to total liabilities***

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Asuransi Central Asia	6.486.261.308	6.349.772.997	*PT Asuransi Central Asia*
PT Multicentral Aryaguna	448.902.038	4.062.036.313	*PT Multicentral Aryaguna*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.475.418.462	3.930.725.401	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**9.410.581.808**	**14.342.534.711**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,04%**	**0,06%**	***Percentage to total liabilities***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Prima Sarana Gemilang	18.236.735.383	16.239.662.370	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Garuda Mataram Motor	4.760.033.000	13.749.581.446	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Wahana Wirawan	8.330.896.755	7.844.683.338	*PT Wahana Wirawan*
PT Indomobil Trada Nasional	13.162.791.055	4.639.250.463	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Prima Sarana Mustika	2.138.789.760	2.796.222.460	*PT Prima Sarana Mustika*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	387.843.190	1.625.122.910	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**47.017.089.143**	**49.758.575.987**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,91%**	**1,03%**	***Percentage to total revenues***

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	116.680.341.211	141.322.555.641	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Prima Energi	116.119.398.513	99.060.814.947	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	72.253.906.837	70.108.471.870	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	47.510.506.324	37.302.276.103	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indolakto	40.747.236.354	42.197.839.213	*PT Indolakto*
PT Indofood Fortuna Makmur	27.732.228.066	24.935.305.953	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Prima Sarana Gemilang	23.488.393.970	19.406.247.948	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	21.959.316.679	24.582.246.690	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	14.232.041.543	12.339.685.573	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	12.636.036.068	-	*PT Goodcar Indo Ciptakreasi*
PT Kreta Indo Artha	11.276.392.871	7.786.217.234	*PT Kreta Indo Artha*
PT Indotruck Utama	10.842.311.647	9.010.325.270	*PT Indotruck Utama*
PT Tirta Sukses Perkasa	9.965.877.578	10.073.627.228	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Indopoly Swakarsa Industry	9.155.766.206	11.499.970.350	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT National Assemblers	8.164.832.796	4.977.738.936	*PT National Assemblers*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	7.106.396.621	6.583.479.458	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Surya Rengo Containers	6.917.309.787	5.819.001.676	*PT Surya Rengo Containers*
PT Laju Perdana Indah	5.131.029.195	7.984.737.000	*PT Laju Perdana Indah*
PT Sumi Rubber Indonesia	4.752.172.351	9.655.530.060	*PT Sumi Rubber Indonesia*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): (lanjutan)

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26): (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Sentra Trada Indostation	4.438.648.113	3.301.373.661	*PT Sentra Trada Indostation*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	3.134.001.711	2.010.517.664	*PT Oji Indo Makmur Perkasa*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	3.123.263.950	3.158.705.083	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Bintan Resort Cakrawala	2.622.428.517	1.203.257.060	*PT Bintan Resort Cakrawala*
PT Total Chemindo Loka	2.423.857.700	2.106.946.000	*PT Total Chemindo Loka*
PT Indo Traktor Utama	2.362.967.980	2.661.852.380	*PT Indo Traktor Utama*
PT Wahana Inti Selaras	2.141.540.646	2.066.408.531	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	2.131.998.207	1.453.134.468	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	-	4.788.495.209	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	18.986.295.422	17.315.319.979	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**608.036.496.863**	**584.712.081.185**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**11,80%**	**12,12%**	***Percentage to total revenues***

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Seino Indomobil Logistics Services	195.863.611	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	**0,59%**	**-**	***Percentage to total finance income***

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Multicentral Aryaguna	1.201.648.016	-	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	-	4.763.229.367	*PT Hino Finance Indonesia ("HFI")*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	492.087.408	726.788.376	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**1.693.735.424**	**5.490.017.743**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**0,21%**	**0,91%**	***Percentage to total finance charges***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 29 Juli 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 5 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp525.937.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 4 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp2.805.000.067 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 26 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp1.432.291.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

j. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.486.261.308 dan Rp6.349.772.997, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

On July 29, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp15,000,000,000 with tenor of 5 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp525,937,500 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 4, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp85,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 28, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp2,805,000,067 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 26, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp50,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp1,432,291,800 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

j. *IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp6,486,261,308 and Rp6,349,772,997 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.025.499.996 dan Rp92.014.784.377 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp836.158.307 dan Rp830.764.459 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

l. CSM dan ISL, entitas anak, mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.746.095.794 dan Rp99.383.095.794 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp44.469.618.752 dan Rp33.881.540.351 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

n. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo uang jaminan ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 14b).

o. Berdasarkan *Letter of Intent* dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bermaksud untuk mengambil bagian dalam rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan dilakukan melalui *Corporate Action* dengan melakukan penyetoran uang muka sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka ini dicatat sebagai bagian dari "Uang muka setoran modal" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with combined insurance coverage amounting to Rp95,025,499,996 and Rp92,014,784,377 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp836,158,307 and Rp830,764,459 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses".

k. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).

l. CSM and ISL, a subsidiary, has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp104,746,095,794 and Rp99,383,095,794 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp44,469,618,752 and Rp33,881,540,351 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

n. *Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding deposit balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022* (Note 14b).

o. *Based on Letter of Intent from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, which intends to take part in the Company's Corporate Action plan to increase its issued and fully paid capital by depositing an advance to the Company amounting to Rp406,800,000,000. As of December 31, 2022, the advance payment was recorded as part of "Advance for future stock subscription" in the consolidated statement of financial position.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

p. Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang pada tanggal 31 Desember 2023, SIL memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Seino Indomobil Logistics Services untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.390.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. SIL mencatat pendapatan bunga atas pinjaman ini sebesar Rp195.863.611, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan bunga dari pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

p. Based on the lending and borrowing agreement dated December 31, 2023, SIL provides loan facility to PT Seino Indomobil Logistics Services used for working capital at the maximum amount of Rp17,390,000,000. This loan bears annual interest rate at 9.5% per annum and will mature on December 31, 2024. SIL recorded interest income of this loan amounting to Rp195,863,611, which was presented as part of "Interest income from a related party" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023 dan 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2024. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in 2023 and 6.80% to 9.00% in 2022.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI sebesar Rp5.793.004.087.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.687.928.148.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp126.688.302 dan Rp192.571.042.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp5,793,004,087.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,687,928,148 respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp126,688,302 and Rp192,571,042, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

As of December 31, 2023 and 2022, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/*Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.643.162.992.204	27.497.804.437	1.670.660.796.641	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	605.283.286.606	605.283.286.606	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	14.994.605.681.601	(750.903.937.851)	14.243.701.743.750	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	94.562.344.165	94.562.344.165	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	269.374.973.727	-	269.374.973.727	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	579.531.361.153	579.531.361.153	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.080.309.641	4.788.208.437	17.868.518.078	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**16.920.223.957.173**	**560.759.066.947**	**17.480.983.024.120**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	3.555.815.325.047	-	-	3.555.815.325.047	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	212.282.550.381	212.282.550.381	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	153.015.741.472	153.015.741.472	*Other payables*
Beban akrual	-	-	272.801.059.515	272.801.059.515	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	10.693.711.422	-	10.693.711.422	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank – neto	2.298.351.307.121	14.610.435.602.543	-	16.908.786.909.664	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	2.529.613.419.781	-	2.529.613.419.781	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	7.931.908.859	-	7.931.908.859	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	80.648.687.933	-	80.648.687.933	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**5.854.166.632.168**	**17.239.323.330.538**	**638.099.351.368**	**23.731.589.314.074**	***Total financial liabilities***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/*Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	2.041.809.527.625	24.931.352.550	2.066.740.880.175	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	518.199.487.897	518.199.487.897	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	13.693.266.650.415	(558.938.925.958)	13.134.327.724.457	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	78.816.942.087	78.816.942.087	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	468.109.981.207	-	468.109.981.207	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	540.567.247.000	540.567.247.000	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.852.432.628	4.577.481.846	21.429.914.474	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**16.220.038.591.875**	**608.153.585.422**	**16.828.192.177.297**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang jangka pendek	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	331.547.556.418	331.547.556.418	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	153.637.856.897	153.637.856.897	*Other payables*
Beban akrual	-	-	233.162.419.959	233.162.419.959	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	22.875.523.933	-	22.875.523.933	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	2.298.351.307.122	11.241.245.595.806	-	13.539.596.902.928	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	3.297.060.811.996	-	3.297.060.811.996	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	11.957.985.671	-	11.957.985.671	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	58.680.781.454	-	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**6.550.590.969.002**	**14.631.820.698.860**	**718.347.833.274**	**21.900.759.501.136**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp60.924.093.585 dan Rp57.403.773.881, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar (Rp17.721.930.635) dan Rp2.311.847.583 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been Rp60,924,093,585 and Rp57,403,773,881, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been (Rp17,721,930,635) and Rp2,311,847,583, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/*December 31,* 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/*Total*	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	670.935.144.383	-	-	(272.152.179)	670.662.992.204	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	972.500.000.000	-	-	-	972.500.000.000	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.147.404.002	415.316.313.258	108.528.404.056	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.713.320.592	231.992.287.532	15.833.355.911	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681	*Factoring receivables – net*
Piutang usaha - neto	457.543.415.134	123.032.826.687	56.816.104.443	(32.109.059.658)	605.283.286.606	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.270.736.552	(48.470.282.510)	58.800.454.042	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	34.765.070.750	277.200.000	805.774.979	(86.155.606)	35.761.890.123	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	17.390.000.000	-	-	-	17.390.000.000	*Due from related party*
Total	**16.376.068.951.111**	**770.618.627.477**	**289.254.375.941**	**(831.841.587.804)**	**16.604.100.366.725**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31,* 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/*Total*	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	367.730.183.017	-	-	(272.152.179)	367.458.030.838	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	1.674.351.496.787	-	-	-	1.674.351.496.787	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.479.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.414.418.679.074	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027	*Factoring receivables – net*
Piutang usaha - neto	395.566.104.078	141.041.841.471	-	(18.408.457.652)	518.199.487.897	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto		-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	23.010.948.756	2.857.622.976	4.585.982.723	(107.894.878)	30.346.659.577	*Other receivables*
Total	**15.508.418.621.122**	**630.922.322.292**	**210.010.451.829**	**(576.197.713.177)**	**15.773.153.682.066**	***Total***

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp4.680.974.683 dan Rp5.993.162.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp4,680,974,683 and Rp5,993,162,433 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	240.054.192.511	103.901.182.195	71.360.938.552	-	415.316.313.258	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	149.479.647.982	34.505.921.253	48.006.718.297	-	231.992.287.532	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	67.416.879.968	34.478.331.257	21.137.615.462	-	123.032.826.687	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	129.000.000	68.400.000	79.800.000	-	277.200.000	*Other receivables*
Total	**457.079.720.461**	**172.953.834.705**	**140.585.072.311**	**-**	**770.618.627.477**	***Total***

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	-	340.576.058.963	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	-	146.446.798.882	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	72.316.511.902	20.677.075.495	6.753.528.599	41.294.725.475	141.041.841.471	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.508.022.071	829.607.156	519.993.749	-	2.857.622.976	*Other receivables*
Total	**321.620.691.004**	**154.057.243.907**	**113.949.661.906**	**41.294.725.475**	**630.922.322.292**	***Total***

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember 2023/*December 31,* 2023					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	3.535.832.725.047	-	-	3.535.832.725.047	*Short-term loans*
Utang usaha	50.726.308.731	161.556.241.650	-	-	212.282.550.381	*Trade payables*
Utang lain-lain	136.441.128.658	16.574.612.814	-	-	153.015.741.472	*Other payables*
Beban akrual	139.059.645.153	133.741.414.362	-	-	272.801.059.515	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	4.052.495.088	6.641.216.334	-	10.693.711.422	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	6.421.976.721.908	12.031.349.733.319	-	18.453.326.455.227	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	1.095.606.237.351	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.377.378.221	4.066.117.530	-	8.443.495.751	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	35.010.915.793	45.046.287.826	591.484.314	80.648.687.933	*Lease liabilities*
Total	**326.227.082.542**	**11.408.728.742.234**	**13.822.951.462.186**	**591.484.314**	**25.558.498.771.276**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang jangka pendek	-	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	*Short-term loans*
Utang usaha	202.393.459.773	129.154.096.645	-	-	331.547.556.418	*Trade payables*
Utang lain-lain	133.450.101.794	20.187.755.103	-	-	153.637.856.897	*Other payables*
Beban akrual	94.671.253.994	138.491.165.965	-	-	233.162.419.959	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	22.875.523.933	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank - neto	-	6.283.666.684.050	7.700.574.275.477	-	13.984.240.959.527	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	-	2.048.634.371.734	1.248.426.440.262	-	3.297.060.811.996	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.045.248.992	7.996.305.312	-	12.041.554.304	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	17.500.656.870	41.180.124.584	-	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total	**430.514.815.561**	**12.912.252.474.592**	**9.002.719.836.215**	-	**22.345.487.126.368**	***Total***

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.996	25.933.556.996	23.654.819.718	23.654.819.718	*Investment in unquoted shares*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	14.243.701.743.750	13.673.354.148.960	13.134.327.724.457	12.599.991.374.932	*Financing receivables*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	58.800.454.042	58.800.454.042	48.470.282.510	48.470.282.510	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	269.374.973.727	269.374.973.727	468.109.981.207	468.109.981.207	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka panjang - neto	16.908.786.909.664	17.643.230.044.398	13.539.596.902.928	13.607.838.888.682	*Long-term bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	10.693.711.422	10.693.711.422	22.875.523.933	22.875.523.933	*Derivative payables*

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, short-term loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of finance lease payables with floating interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2023 dan 2022 adalah 8.654.325.000 saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2023 and 2022 was 8,654,325,000 shares, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	**Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	333.698.141.900	8.654.325.000	38,56	*Year ended December 31, 2023*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	145.009.413.793	8.654.325.000	16,76	*Year ended December 31, 2022*

40. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	4.424.052.377.890	4.152.974.445.314	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	730.316.753.809	672.459.107.593	*Outside Java Island*
Total	**5.154.369.131.699**	**4.825.433.552.907**	***Total***
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	24.151.151.603.839	22.944.903.645.475	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	4.560.409.409.773	3.984.555.366.672	*Outside Java Island*
Total	**28.711.561.013.612**	**26.929.459.012.147**	***Total***

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	2.089.953.056.528	3.064.416.075.171	5.154.369.131.699	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(808.690.524.933)	(2.235.948.047.443)	(3.044.638.572.376)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.281.262.531.595	828.468.027.728	2.109.730.559.323	*Gross profit*
Laba operasi			1.093.493.677.760	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			25.503.685.539	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			33.425.557.757	*Finance income*
Beban keuangan			(816.419.266.121)	*Finance charges*
Beban pajak final			(7.126.633.257)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(59.275.373.786)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			269.601.647.892	*Income for the year*
Total aset			28.711.561.013.612	*Total assets*
Total liabilitas			23.973.773.451.031	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			395.234.650.882	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.688.815.446.215	*Capital expenditures*
Penyusutan			734.059.701.815	*Depreciation*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.989.989.164.685	2.835.444.388.222	4.825.433.552.907	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(814.054.985.205)	(2.021.221.389.323)	(2.835.276.374.528)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.175.934.179.480	814.222.998.899	1.990.157.178.379	*Gross profit*
Laba operasi			732.319.751.272	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			27.751.871.365	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			17.970.743.381	*Finance income*
Beban keuangan			(603.825.322.256)	*Finance charges*
Beban pajak final			(4.071.869.156)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(78.764.345.753)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			91.380.828.853	*Income for the year*
Total aset			26.929.459.012.147	*Total assets*
Total liabilitas			22.506.427.524.373	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			521.319.556.014	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.366.456.237.517	*Capital expenditures*
Penyusutan			638.190.009.013	*Depreciation*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.510.808	23.290.623.144	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	11.878.229	183.114.779.497	*Financing receivables*
Total Aset		206.405.402.641	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	626.416.659	9.656.839.216.197	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(498.442.273)	(7.683.986.085.655)	*Hedged loans*
Utang usaha	372.803	5.745.335.621	*Trade payables*
Total Liabilitas		1.978.598.466.163	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(1.772.193.063.522)	*In US Dollar*
Liabilitas neto		**(1.772.193.063.522)**	***Net Liabilities***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.031.975	16.233.998.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	13.952.669	219.489.437.297	*Financing receivables*
Total Aset		235.723.436.180	*Total Assets*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	713.650.699	8.093.457.759.873	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(471.026.007)	(7.409.710.113.873)	*Hedged loans*
Utang usaha	286.545	4.507.639.395	*Trade payables*
Dalam Yen			*In Japanesse Yen*
Utang lain-lain	264.000	31.038.480	*Other payables*
Total Liabilitas		4.538.677.875	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		231.215.796.785	*In US Dollar*
Dalam Yen		(31.038.480)	*In Japanesse Yen*
Aset neto		**231.184.758.305**	***Net Assets***

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 2r.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2023 and 2022 are disclosed in Note 2r.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	349.888.987.540	-	*Additions to property investment through reclassifications of fixed assets*
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	291.368.078.279	214.809.584.605	*Additions to inventories through reclassifications of fixed assets*
Penambahan properti investasi melalui revaluasi	200.009.412.460	-	*Addition of investment property through revaluation*
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	160.979.219.026	241.692.387.596	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	44.636.165.074	52.634.605.794	*Addition right-of-use through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	25.575.501.079	74.485.023.228	*Addition of fixed assets through revaluation*
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	18.579.991.810	118.376.864.782	*Addition of fixed assets through other non-cash transactions*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	496.528.087	(470.997.930)	*Addition of fixed assets through realization of advance payment*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

31 Desember 2023/*December 31*, 2023

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank - neto	17.791.836.564.808	40.910.516.570.961	(38.069.868.554.652)	(187.864.946.406)	20.444.619.634.711	*Bank loans - net*
Utang jangka pendek - non-bank	-	19.982.600.000	-	-	19.982.600.000	*Short-term loans - non-bank*
Utang obligasi - neto	3.297.060.811.996	1.283.905.000.000	(2.053.375.000.000)	2.022.607.785	2.529.613.419.781	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.957.985.671	-	(4.026.076.812)	-	7.931.908.859	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	58.680.781.454	-	(39.036.194.917)	61.004.101.396	80.648.687.933	*Lease liabilities*
Total	**21.159.536.143.929**	**42.214.404.170.961**	**(40.166.305.826.381)**	**(124.838.237.225)**	**23.082.796.251.284**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31*, 2022

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank - neto	16.997.812.033.673	26.078.941.594.146	(26.098.506.070.761)	813.589.007.750	17.791.836.564.808	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	(634.771.989)	3.297.060.811.996	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	24.124.341.899	-	(12.166.356.228)	-	11.957.985.671	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	45.772.541.546	-	(36.584.925.956)	49.493.165.864	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total	**19.491.744.501.103**	**28.417.601.594.146**	**(27.612.257.352.945)**	**862.447.401.625**	**21.159.536.143.929**	***Total***

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

**Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

CSM

a. Pada tanggal 30 Januari 2024, CSM, SIL dan IBT, entitas anak, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp575.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

b. CSM melakukan kontrak *swap* suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ *Bank name*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	21 Februari 2028/ *February 21, 2028*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	21 Februari 2028/ *February 21, 2028*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.120.000	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	21 Agustus 2027/ *August 21, 2027*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.680.000	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	21 Agustus 2027/ *August 21, 2027*
PT Bank DBS Indonesia	3.840.000	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	22 November 2027/ *November 22, 2027*
PT Bank DBS Indonesia	5.760.000	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	22 November 2027/ *November 22, 2027*

CSM membayar bunga swap suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,77%. Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar maksimal 4 tahun.

c. Pada tanggal 23 Februari 2024, CSM, PT Seino Indomobil Logistics, entitas anak, dan PT Bank Mizuho Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilias kredit pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 24 Februari 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

As of January 17, 2024, the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 31, 2025.

CSM

a. On January 30, 2024, CSM, SIL and IBT, subsidiaries, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend revolving loan credit facility with maximum amount Rp575,000,000,000 until January 31, 2025.

b. CSM entered into interest swap contracts with detail as follows:

For the interest rate swap, CSM agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 7.50% to 8.77%. The contract period of interest swap contracts ranged maximum to 4 years.

c. On February 23, 2024, CSM, PT Seino Indomobil Logistics, a subsidiary, and PT Bank Mizuho Indonesia agreed to extend revolving loan credit facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until February 24, 2025.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI

a. Pada tanggal 9 Januari 2024, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2024. Pada tanggal 7 Februari 2024, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.

b. Pada tanggal 16 Februari 2024, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.

c. Pada tanggal 19 Februari 2024, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 Mei 2024.

d. Pada tanggal 20 Februari 2024, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.

e. Pada tanggal 14 Maret 2024, IMFI dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI

a. On January 9, 2024, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,0000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20.000.000.000 until February 9, 2024. On February 7, 2024, the above facility was extended until March 9, 2024.

b. On February 16, 2024, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2025.

c. On February 19, 2024, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 starting from February 22, 2024 until May 22, 2024.

d. On February 20, 2024, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000,000,000 starting from March 22, 2024 until June 22, 2024.

e. On March 14, 2024, IMFI and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 18, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Report

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Indomobil Tower
Lantai 11
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 - Indonesia

(021) 2918 5400

www.indomobilmultijasa.com